

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl. Raya Blabak Mungkid Magelang

*Disusun dan Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT)*

Dosen Pembimbing : Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd



Disusun oleh :

Nama : Yulia Hanifah

NIM : 14416241025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SMP Negeri 1 Mungkid dan menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Hanifah
NIM : 14416241025
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 1 Mungkid dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.



Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Satriyo Wibowo, S.Pd


Sri Ambar Arum, S.Pd


NIP. 19741219 200812 1 001

NIP.19710724 199702 2001

Mengetahui,


Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701111 199412 1 003

Koordinator PLT
SMP Negeri 1 Mungkid

Markhamah, S.Ag
NIP. 19611127 198405 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III ini dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti.

Mata kuliah PLT/ Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran (Panduan PLT/ Magang III 2017). Mata kuliah PLT/ Magang III merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa serta untuk mengembangkan kompetensi mengajar di sekolah.

Kegiatan PLT / Magang III UNY tahun 2017 dimulai dengan kegiatan observasi sekolah setelah penyerahan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan PLT di kelas secara aktif di mulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan PLT/ Magang III ini merupakan bukti dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Mungkid.

Kegiatan PPL/ Magang III UNY tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang memberi rahmat dan karuniaNya.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017.
3. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
4. Bapak Mustakim, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Mungkid yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan PLT.
5. Ibu Sri Ambar Arum, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan membagi ilmunya kepada penulis selama PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.

6. Ibu Siti Mahripah, M.App. Ling selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan memantau pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.
7. Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PLT jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PLT sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman- teman Tim PLT UNY di SMP Negeri 1 Mungkid.
11. Seluruh siswa kelas VII A dan kelas VII D khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PLT berlangsung.
12. Teman- teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Saya menyadari bahwa dalam laporan individu PLT ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.

Magelang, 15 November 2017

Penyusun

Yulia Hanifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	18
C. Analisis Hasil.....	26
D. Refleksi.....	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
Daftar Pustaka..	32
Lampiran	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Format Observasi
2. Lampiran Matrik kegiatan
3. Lampiran Jadwal Mengajar
4. Lampiran Catatan Mingguan
5. Lampiran Kartu Bimbingan
6. Lampiran Kalender Akademik
7. Lampiran Program Tahunan
8. Lampiran Program Semeseter
9. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Lampiran Silabus
11. Lampiran Soal ulangan dan Kunci jawaban
12. Lampiran Analisis butir soal dan hasil ulangan
13. Lampiran Daftar nilai
14. Lampiran Serapan Dana PLT
15. Lampiran Dokumentasi kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID

Oleh

Yulia Hanifah

NIM 14416241025

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan serta ketrampilan. Salah satu usaha untuk memenuhi tugas tersebut adalah mengikuti mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Sesuai dengan visi PLT yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau lembaga kependidikan yang profesional. Sekolah yang menjadi tujuan PLT adalah SMP Negeri 1 Mungkid yang beralamatkan di Jl. Raya Blabak Mungkid Magelang selama 10 minggu terhitung sejak tanggal 15 September – 15 November 2017.

Berbagai program serta kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT. Kegiatan yang dilakukan adalah tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil yang dicapai dari adanya pelaksanaan PLT ini adalah memberikan perubahan dalam pembelajaran yang aktif dan menarik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Selain itu program yang dilaksanakan selama PLT adalah piket pagi menyambut kedatangan siswa, apel pagi, pendampingan ekstrakurikuler, stampelisasi buku perpustakaan dan kegiatan sekolah lainnya. Program-program tersebut terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi penyusun, siswa, guru dan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Mungkid.

Selama kegiatan PLT, sesuai dengan keputusan yang diberikan oleh pihak SMP Negeri 1 Mungkid, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan mengajar terbimbing di dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII D. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 27 kali dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PLT dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PLT UNY 2017 ini tidak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak mahasiswa, guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid.

Kata Kunci : PLT, SMP Negeri 1 Mungkid, Program, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT/ Magang III) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu program wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung dan tenaga kependidikan profesional. Pada kesempatan ini penulis mendapat tempat pelaksanaan PLT UNY Tahun 2017 di SMP Negeri 1 Mungkid yang beralamat di Jalan Raya Blabak Mungkid Magelang.

Kegiatan PLT adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang turut berperan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai tenaga kependidikan atau guru. Dengan adanya PLT ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar di kelas bagi mahasiswa serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia pendidikan dan dapat mengembangkan dalam bidang mengajarnya. Selain itu PLT juga dapat melatih tanggung jawab, disiplin sebagai seorang guru.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 adalah :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum memasuki pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa sebelumnya melakukan berbagai kegiatan diantaranya melakukan observasi di lokasi PLT yaitu di SMP Negeri 1 Mungkid Magelang. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017.

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Blabak Mungkid Kabupaten Magelang 56551, Telp (0293) 782139. Memiliki lahan yang luasnya 8.555 m² yang berdiri bangunan- bangunan di dalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang mendukung lainnya. Berdasarkan hasil bservasi yang dilakukan baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di dalam kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Waka Kurikulum, Koordinatr PLT, guru, siswa dan komponen seklah yang lainnya.

SMP Negeri 1 Mungkid yang dahulunya masyarakat sering menyebut sebagai SMP Blabak. SMP Negeri Mungkid ini merupakan salah satu SMP yang berdiri sudah cukup lama sekitar tahun 1961 dengan nama SMP Blabak.

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

“Prima dalam Prestasi Santun dalam Perilaku”

Indikator visi:

1. Prima dalam Pembinaan keimanan dan ketaqwaan
2. Prima dalam Kegiatan Pembelajaran.
3. Prima dalam Pembinaan Kesiswaan.
4. Unggul dalam prestasi akademik.
5. Unggul dalam prestasi nonakademik.
6. Terwujudnya lingkungan sekolah BINTARA (Bersih, Indah, Nyaman, Tertib, Aman, Rindang dan.Asri)

Misi :

1. Mewujudkan tatanan kehidupan sosial yang normatif dan religius di sekolah
2. Melaksanakan Inovasi dalam input dan proses pembelajaran berbasis TIK.
3. Memberikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan.
4. Mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa di bidang akademik.
5. Mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa di bidang nonakademik.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala.
7. Mengembangkan budaya membaca (literasi)

2. Tujuan SMP Negeri 1 Mungkid

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan SMP Negeri 1 Mungkid, pada akhir tahun pelajaran 2016/2017 sekolah mengantarkan siswa didik untuk :

- a. Membiasakan sholat dhuhur berjamaah bagi siswa siswi muslim.
- b. Membiasakan ibadah sunah (sholat dhuha), bagi yang beragama islam.
- c. Membiasakan baca tulis Al-quran bagi peserta didik yang muslim dan kitab suci bagi peserta didik nonmuslim.
- d. Membudayakan S-3 (salam, senyum, sapa)
- e. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran oleh guru dari 75% menjadi 80%.
- f. Meningkatkan perluasan akses penggunaan internet;
 - Siswa dari 70% menjadi 75 %
 - Guru dari 85% menjadi 90%.
- g. Meningkatkan perolehan nilai seluruh mata pelajaran secara merata.
- h. Meningkatkan peringkat sekolah dari peringkat 7 menjadi peringkat 3 tingkat kabupaten.
- i. Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional dari 84,64 menjadi 85.00
- j. Meningkatkan efektivitas kegiatan nonakademik
- k. Meningkatkan peringkat dalam kejuaraan lomba baik bidang akademik maupun nonakademik, menjadi juara 1 tingkat Kabupaten.
- l. Membiasakan kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah.
- m. Membiasakan membaca Sastra dan Non Sastra

3. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial yaitu sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik yaitu terdiri dari :

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	25 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
5.	Ruang Tatat Usaha	1 ruang
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang

7.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8.	Ruang UKS	1 ruang
9.	Mushola	1 ruang
10.	Laboratorium Komputer	1 ruang
11.	Laboratorium IPA	1 ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 ruang
13.	Lapangan	
	a. Upacara	1 lapangan
	b. Basket	1 lapangan
	c. Volly	1 lapangan
	d. Sepak Bola	1 lapangan
14.	Gedung olahraga	1 ruang
15.	Gudang	2 ruang
16.	Kantin	7 ruang
17.	Koperasi Siswa	1 ruang
18.	Parkir siswa	1 area
19.	Parkir Guru	2 area
20.	Toilet Guru	3 ruang
21.	Toilet Siswa	18 ruang
22.	Ruang Osis	1 ruang
23.	Ruang Tamu	1 ruang
24.	Ruang Ketrampilan	1 ruang
25.	Gedung Baru	3 ruang

b. Fasilitas Sekolah

Beberapa fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid diuraikan sebagai berikut :

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mungkid ditempati oleh Bapak Mustakim yang terletak di samping ruang tata usaha dan berada di paling depan dari pada ruangan lainnya di SMP Negeri 1 Mungkid. Ruangan kepala sekolah ini cukup luas. Fasilitas yang tersedia di ruang kepala sekolah tergolong lengkap yaitu sofa tamu, meja kerja, almari piala, almari arsip, TV, kursi putar, jam dinding, gambar burung garuda, gambar presiden dan wakil presiden,

papan kalender pendidikan, dan bagan struktur organisasi guru. Kondisi keseluruhan barang yang ada di ruang kepala sekolah dalam keadaan baik.

2) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha memiliki 7 buah meja kerja bagi karyawan dengan kondisi keseluruhan barang yang ada tergolong lengkap dan masih baik, antara lain filling kabinet 1 buah, lemari kaca 2 buah, papan informasi, jadwal kegiatan kepala sekolah, bagan struktur organisasi tata usaha, kursi meja tamu, jam dinding, sound system, microphone, gambar garuda, gambar presiden dan wakil presiden, dispenser dan galon air, printer, komputer, mesin fotocopy.

3) Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid tergolong luas yang dapat menampung sekitar 35 meja guru yang dilengkapi dengan 2 kipas angin gantung, lemari arsip, lemari kaca, papan informasi, papan jadwal KBM, jam dinding, TV, amplifier, microphone, gambar garuda Pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, booster, antena TV, printer tinta 1 buah yang secara keseluruhan dalam kondisi baik.

4) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 25 ruang kelas, tiap kelas dilengkapi dengan sebuah papan tulis white board, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, gambar garuda Pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, sebagian kelas sudah terpasang LCD namun ada beberapa kelas yang belum terpasang LCD.

5) Ruang Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan adalah meja baca 4 buah, meja pelayanan, sebuah komputer dan printer,

6) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA dikelola oleh seorang laboran yang bertugas menyiapkan alat-alat praktikum, membantu guru pengampu mapel IPA dalam pelaksanaan praktikum, dan melakukan perawatan berkala terhadap peralatan-peralatan yang terdapat di dalam laboratorium IPA. Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Mungkid dilengkapi dengan almari penyimpanan alat-alat praktikum dan bahan kimia, serta dilengkapi alat pemadam kebakaran, gambar garuda Pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, meja dan kursi guru, 20

meja kerja siswa, kursi, jam dinding, LCD proyektor, dan kran-kran air. Keseluruhan barang di Laboratorium SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik.

7) Ruang Osis

Ruang organisasi siswa intra sekolah SMP Negeri 1 Mungkid memiliki papan mading, bagan struktur organisasi OSIS, papan informasi, papan jadwal kegiatan OSIS, almari kaca, sebuah karpet, 3 buah meja kayu dan 8 buah kursi. Di dalam ruangan juga terdapat gambar garuda pancasila, gambar presiden, dan gambar wakil presiden yang tertempel rapi di dinding ruangan, dan semuanya dalam kondisi yang masih baik.

8) Ruang Ketrampilan

Ruang kesenian yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid digunakan untuk proses pembelajaran seni musik. Terdapat beberapa alat musik dan seperangkat gamelan yang semuanya masih dalam kondisi baik.

9) Ruang BP/BK

Ruang ini digunakan sebagai ruang konseling dan ruang pelayanan siswa, dalam ruangan ini terdapat lemari kaca etalase, lemari arsip, lemari kayu, papan informasi, papan white board, meja kerja, kursi tamu sofa, dan sebuah komputer duduk.

10) Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid, tersedia 25 buah komputer, satu buah printer, LCD proyektor, kursi guru, meja guru, kursi siswa, meja komputer, karpet, dan TV. Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid yang dilengkapi AC dan automatic air (pengharum ruangan) membuat nyaman siswa ketika berada didalam ruang laboratorium komputer.

11) Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang Laboratorium Bahasa di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai. Perlengkapan yang terdapat di laboratorium bahasa ini meliputi meja dan kursi siswa, speaker, LCD, perangkat multimedia sebanyak 24 buah, papan tulis white board, dan air conditioner.

12) Mushola

Keadaan mushola di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan dalam keadaan baik. Mushola ini biasa digunakan untuk melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah. Selain itu diadakan pula sholat Jum'at secara bergilir oleh seluruh siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Mungkid.

13) Kantin & Koperasi

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki terdapat 8 buah kantin siswa dan juga sebuah koperasi siswa yang dinamai warung siswa dimana untuk warung siswa pengelolaannya dilakukan langsung oleh pihak sekolah.

14) UKS

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat sebuah ruang UKS yang cukup luas. Ruang tersebut memiliki 5 tempat tidur dan sebuah almari obat. Dan memiliki obat-obatan yang sudah cukup lengkap.

15) Toilet

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat toilet yang semuanya dapat digunakan. Kondisinya bersih dan air juga mengalir dengan lancar. a

16) Tempat parkir

Tempat parkir SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai bagi seluruh warga sekolah yang membawa kendaraan.

17) GOR

GOR SMP Negeri 1 Mungkid atau yang dinamai Gedung Pattimura biasa digunakan sebagai ruang olahraga indoor.

4. Potensi Non Fisik

a. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid adalah 47 orang dan karyawan 12 orang. Dan mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup berkualitas yaitu S1, S2 serta jenjang D3/ Sarjana Muda. Sedangkan untuk karyawan mempunyai latar belakang SMA sederajat.

b. Potensi Peserta Didik

Potensi dan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Komposisi kelas VII rata-rata terdiri dari 30 siswa untuk kelas

VIII rata-rata terdiri dari 28 siswa sedangkan kelas IX rata-rata terdiri dari 32 siswa.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih oleh peserta didik di SMP Negeri 1 Mungkid baik prestasi akademik maupun non akademik.

c. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan yang diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Mungkid sudah berjalan dengan baik dan menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi pada siswa.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Mungkid diselenggarakan untuk dapat mengembangkan kemampuan *sftskill* siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada diantaranya :

1) Umum :

- a) Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan.
- b) OSIS
- c) PMR
- d) Pramuka

2) Olahraga :

- a) Sepak Bola
- b) Volley Ball
- c) Basket Ball
- d) Beladiri (Karate)
- e) Bulutangkis

3) Seni dan Budaya :

- a) Karawitan
- b) Seni lukis
- c) Seni Kriya
- d) Seni Tari
- e) Seni musik (Kroncong dan Band)
- f) Paduan Suara

5. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS dikelas guru yang bersangkutan sebelum proses pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMP Negeri 1 Mungkid menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX sedangkan untuk kelas VII dan VIII sudah menerapkan Kurikulum 2013. Didalam kurikulum terdapat salah satu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar(KD) yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Melalui penerapan Kurikulum 2013 dan KTSP 2006 ini guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mungkid dalam memberikan materi dalam proses pembelajaran di dalam kelas sudah sesuai dengan pemetaan SK dan KD yang ada pada Silabus.

b. Program Tahunan

Program tahunan ini merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum yang sudah dipetakan dalam SK dan KD yang akan dipelajari pada Semester I dan Semester II dan didukung dengan rencana alokasi waktu dalam setiap KD. Alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi ataupun indikator yang akan di capai oleh peserta didik. Berdasarkan hasil bservasi SMP Negeri 1 Mungkid sudah memiliki program tahunan tahun pelajaran 2017/ 2018.

c. Program Semester

Program semester ini juga merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipetakan pada tiap mninggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ulangan harian/ remidi dan alokasi waktu PTS dan PAS. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan hasil observasi, guru di SMP Negeri 1 Mungkid telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2017/ 2018.

d. Silabus

Berdasarkan hasil observasi guru di SMP Negeri 1 Mungkid guru sudah memiliki silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum 2013.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun leh Guru IPS di SMP negeri 1 Mungkid telah menerapkan RPP dengan pendekatan 5M atau

pendekatan *scientific* (*Mengamati Menanya, Mencari informasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan*) yang ada di dalam pembelajaran IPS.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PLT

Perumusan dan perancangan program kegiatan PLT adalah kegiatan penyusunan program kerja agar dalam pelaksanaan PLT dapat terarah dan siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perumusan didasarkan pada hasil observasi, maka mahasiswa praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PLT berlangsung.

PLT UNY tahun 2017 mempunyai kesempatan untuk mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jumlah kelas yang diampu adalah 2 (dua) kelas dengan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri.

Rencana kegiatan PLT digunakan sebagai persiapan dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT yang berlangsung di SMP Negeri 1 Mungkid. Adapun rencana yang sudah dilakukan dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PLT

a) *Micro Teaching* di Universitas

Micro Teaching adalah mata kuliah yang berbobot 2 sks yang diwajibkan bagi mahasiswa kependidikan. *Micro teaching* ini dilakukan pada semester 6(enam) dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan dikelas kecil dibawah bimbingan dosen pembimbing. Kuliah *micro teaching* ini dimaksudkan agar melatih dan mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengajar dengan baik ketika sudah terjun di Lapangan pada saat PLT.

b) Observasi prvses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah

Observasi yang dilakukan merupakan langkah awal mahasiswa ditempat PLT berupa pengamatan berbagai aspek yang mendukung pembelajaran seperti aspek lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, tata tertib, administrasi, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilakukan sebelum penerjunan yaitu tanggal 25 Februari 2017.

2. Kegiatan PLT

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama PLT adalah sebagai berikut :

a) Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar dikelas berlangsung. Pembuatan RPP ini juga terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Guru pembimbing untuk

disetujui atau adanya revisi sehingga dapat digunakan sebagai acuan mengajar dikelas. Adapun kelengkapan mengajar yang diperlukan diantaranya adalah kalender akademik, program semester, program tahunan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan daftar nilai siswa.

b) Menyiapkan Materi Ajar

Setelah RPP disetujui oleh guru pembimbing maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengembangkan RPP kedalam materi aja. Dalam pembuatan RPP dilakukan dengan mencari referensi melalui buku, internet dan sumber lain yang relevan. Materi ajar yang dibuat berupa uraian materi yang dapat ditampilkan dengan media pembelajaran.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian pembuatan media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum melakukan praktik pembelajaran di dalam kelas.

d) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan ke sekolah dan setelah berkoordinasi maupun berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran.

Praktik mengajar yang dimaksudkan adalah praktik mengajar dikelas secara langsung. Praktik mengajar dikelas ini terdiri dari praktik mengajar mandiri dan praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PLT yaitu berhadapan langsung dengan siswa dikelas secara langsung dengan siswa di kelas dan menyampaikan materi ajae yang telah dipersiapkan sebelumnya. Praktik dikelas baik praktik terbimbing maupun praktik mandiri bertujuan untuk melatih kecakapan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas. Selain itu juga mentransfer ilmu dari kampus kepada siswa. Sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bahwa minimal tampil 8 (delapan) RPP.

SMP Negeri 1 Mungkid memberikan kesempatan untuk mengajar yaitu 2 (dua) kelas yaitu kelas VIIA yaitu dengan jadwal setiap hari Selasa jam ke- 7 sampai 8 atau 2 jam pelajaran, serta hari Jum'at jam ke- 4 sampai 5 atau 2 jam pelajaran.

Kelas selanjutnya yaitu kelas VII D yaitu dengan jadwal setiap hari Senin jam ke- 5 sampai 6 atau 2 jam pelajaran, serta hari Sabtu jam ke-1 sampai 2 atau 2 jam pelajaran.

e) Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran merupakan sebuah proses yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran. Karena tujuan dari adanya pembelajaran adalah mendidik siswa, maka pada evaluasi ini yang menjadi objek adalah siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan membuat perangkat-perangkat penilaian meliputi, Uraian soal, evaluasi setiap pembelajaran, dan hasil evaluasi.

f) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT disusun guna untuk melaporkan rangkain kegiatan PLT yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Laporan kegiatan PLT tersebut berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa praktikan atas pelaksanaan program PLT.

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

g) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 Nvember 2017 pukul 13.00 yang bertempat di Laboratorium siswa SMP Negeri 1 Mungkid.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid. Kegiatan PLT ditujukan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid di mulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

1. Pengajaran Mikro(Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PLT), mahasiswa diharuskan lulus dalam menempuh mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 mahasiswa dan hanya pada satu kelas saja. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa diberikan bekal berupa latihan dalam mengajar di dalam kelas dalam bentuk pengajaran mikro dan pembelajaran strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PLT. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat melakukan praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan sesama mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran mikro tersebut tidak ditentukan oleh dosen namun mahasiswa dapat memilih materi tersebut.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diminta untuk mempersiapkan RPP atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang nantinya digunakan untuk mempersiapkan pembelajaran sekaligus dapat diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa Ppt, macro media flash atau yang lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik yang dapat membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar dapat termotivasi dalam melakukan pengajaran serta melakukan variasi- variasi dalam

pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran dapat mempersiapkan secara dini sebelum melaksanakan proses mengajar sesungguhnya.

2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Program pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Pendidikan IPS dilaksanakan pada tanggal 11- 12 September 2013 yang bertempat di Ruang Ki Hadjar Dewantara atau KHD FIS UNY. Pembekalan yang disampaikan oleh Ibu Dra.Taat Wulandari, M.Pd dan Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd pembekalan yang dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PLT dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan di masing-masing fakultas yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang dapat dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan program PLT.

Materi pembekalan PLT yang disampaikan adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembelajaran tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait dengan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja.

3. Kegiatan Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah untuk mempersiapkan kegiatan PLT. Observasi dilakukan sejak lokasi PLT ditetapkan dan diserahkan oleh DPL pamong untuk melaksanakan observasi di sekolah pada tanggal 25 Februari 2017. Hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi sekolah dan kondisi pembelajaran di kelas.

a. Observasi Sekolah

Merupakan kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung di SMP Negeri 1 Mungkid. Adapun aspek yang diamati adalah kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru dan karyawan, fasilitas kegiatan belajar mengajar. Data hasil observasi ini dijadikan bahan guna melakukan persiapan pelaksanaan PLT guna dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam pembuatan portofolio administrasi guru.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran peran dan tugas guru di sekolah. Melalui observasi ini dapat diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang aspek-aspek apa yang akan diketahui mahasiswa serta komponen kependidikan dan norma serta aturan yang berlaku di lokasi PLT.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam :

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberikan apersepsi pada saat pembelajaran.
3. Cara menyajikan materi
4. Teknik guru bertanya kepada siswa.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru.
9. Penggunaan alokasi waktu pembelajaran.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pembelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi kondisi atau keadaan sekolah yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid adalah sebagai berikut :

1. Kondisi fisik sekolah atau kondisi gedung sekolah yang cukup baik, sebagian gedung merupakan bangunan baru sehingga cukup nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Potensi siswa di SMP Negeri 1 Mungkid sangat, terbukti dengan prestasi yang sudah ditorehkan oleh siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Potensi guru di SMP Negeri 1 Mungkid sudah berkualifikasi di bidang masing-masing dengan tingkat pendidikan setara S1, S2, dan S3.
4. Potensi karyawan bekerja dengan baik sesuai dengan job yang diberikan.

5. Fasilitas KBM di kelas maupun di Laboratorium cukup lengkap, tiap kelas terdapat papan tulis, sebagian sudah terpasang LCD dan sebagian belum terpasang LCD untuk menunjang pembelajaran di kelas meskipun ada beberapa kelas yang fasilitasnya rusak .
6. Perpustakaan di SMP Negeri Mungkid cukup bagus, bersih dan tertata rapi dengan koleksi buku yang cukup lengkap untuk masing- masing pembelajaran.
7. Laboratorium di SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik, dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan untuk praktik meskipun belum digunakan dengan maksimal.
8. Bimbingan konseling yang sangat aktif berperan mendukung kemajuan siswa, terdapat pula ruang bimbingan konseling bagi siswa yang membutuhkan bimbingan.
9. Kelas IX biasanya bimbingan belajar dilaksanakan pada saat menjelang Ujian Nasional.
10. Kegiatan ekstrakuler berjalan dengan baik, terdapat jadwal untuk masing- masing ekstrakurikuler dan memiliki penanggung jawab masing- masing.
11. Kepengurusan OSIS berperan aktif dalam kegiatan siswa di sekolah, salah satunya kegiatan kedisiplinan dan keorganisasian di sekolah.
12. Terdapat juga Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dilengkapi dengan fasilitas yang mencukupi serta pengurus yang bertugas untuk melakukan piket di UKS.
13. Administrasi sekolah yang diurus oleh bagian Tata Usaha (TU).
14. Terdapat Mushola dengan kondisi yang cukup baik untuk tempat beribadah.
15. Kesehatan lingkungan sangat diperhatikan, terdapat petugas khusus yang bertugas untuk membersihkan dan merawat fasilitas sekolah.
16. Koperasi siswa yang cukup lengkap menyediakan beberapa keperluan siswa.

Selain itu, hasil Observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik pada siswa kelas VII(saat ini kelas VII) Mata Pelajaran IPS pada bulan Februari yang diampu oleh Ibu Sri Ambar Arum, S.Pd diperoleh data sebagai berikut :

1. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang sudah diterapkn.

2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing siswa.
 3. Guru memberikan motivasi serta memberikan gambaran materi yang akan dipelajari.
 4. Guru menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran.
 5. Media yang digunakan guru adalah Power Point yang telah digunakan secara maksimal.
 6. Penyajian materi oleh guru sudah baik, sesuai dengan yang telah direncanakan
 7. Bahasa yang digunakan oleh guru sudah komunikatif.
 8. Perilaku siswa di kelas cukup baik namun sebagian siswa masih ramai dan berbicara sendiri, namun hal ini dapat dikondisikan oleh guru.
4. Penerjunan

Pernerjungan Pratik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan penerjungan mahasiswa secara langsung ke seklah untuk melakukan sejumlah prgram kegiatan dan praktik mengajar. Penerjungan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 Pukul 09.00 WIB yang bertempat di Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Mungkid. Kegiatan PLT dimulai pada tanggal 15 September – 15 November 2017.

5. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil observasi yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Persiapan tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran IPS dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan dalam rangka untuk menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan serangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di dalam kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan agar memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP juga dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal apa saja yang akan disampaikan di depan kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

d. Instrumen Penilaian

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang digunakan guru untuk dapat mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PLT

Penyerahan mahasiswa PLT di SMP Negeri 1 Mungkid dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mungkid, namun untuk melaksanakan praktik dimulai pada tanggal 19 September 2017 sampai dengan tanggal 15 Nvember 2017.

Selama praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan atau arahan dari guru pembimbing mata pelajaran IPS yaitu Ibu Sri Ambar Arum,S.Pd. mahasiswa PLT melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah selesai melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh mahasiswa maupun yang terkait dengan proses pembelajaran. Guru memberikan evaluasi serta masukan- masukan agar mahasiswa yang melaksnakan PLT dapat melaksanakan dengan baik.

Selain itu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga mendatangi sekolah untuk memantau perkembangan mahasiswa dan juga melaksanakan bimbimbangan apakah ada masalah didalam pembelajaran dan adalah hal-hal yang belum diketahui. Hal ini bertujuan untuk membantu kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PLT, sehingga esok tidak terjadi masalah yang berarti.

Dalam kegiatan PLT ini, mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mungkid sudah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat tugas mengajar materi kelas VII yaitu :Kondisi Alam Indonesia, Perubahan Akibat Interaksi Antarruang dan Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial. Untuk materi Kondisi Alam Indonesia membutuhkan alokasi 2x pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk Ulangan harian. Materi perubahan interaksi antarruang membutuhkan waktu 1x pertemuan, kemudian untuk materi interaksi sosial membutuhkan alokasi waktu 2x pertemuan, materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial membutuhkan alokasi waktu 1x pertemuan, dan untuk materi lembaga sosial membutuhkan alokasi waktu 2x pertemuan.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Mungkid. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal sebagai berikut :

Senin : Mengajar VII D

Selasa : Mengajar VII A

Jum'at : Mengajar VII A

Sabtu : Mengajar VII D

Alokasi waktu mengajar adalah 2x 40 menit tiap pertemuan.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan untuk menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang harus dicapai. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), evaluasi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan mahasiswa kemudian untuk dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga akan diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam proses pembelajaran dikelas.

Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi :

1. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum pembelajaran dikelas, biasanya dilakukan beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi mahasiswa menyampaikan rencana mengajar yang akan

dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain :

- a. Cara membuka pembelajaran
- b. Teknik apersepsi
- c. Materi yang akan disampaikan
- d. Metode penyampaian materi
- e. Cara mengelola waktu
- f. Cara menguasai kelas
- g. Teknik penilaian peserta didik
- h. Cara menutup pembelajaran

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 19 September – 14 November 2017. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut mahasiswa menggunakan pengajaran terbimbing. Dalam praktik mengajar yang mahasiswa lakukan yaitu kelas VII A dan VII D selain 2 (dua) kelas 1 mahasiswa praktikan juga mengajar kelas IX sebanyak 2(dua) kali karena menggantikan guru pembimbing. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Student Team Achievement Discussin (STAD)*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Two Stay Two Stray (TSTS)*, *Puzzle*, *Team Games Turnament (TGT)*, *Talking Stick*, dan *Think Pair Share (TPS)*. Kegiatan pembelajaran ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan pembelajaran dikelas.

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran IPS yaitu Ibu Sri Ambar Arum,S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama melaksanakan PLT, mahasiswa praktikkan telah mengajar selama 27 kali dengan menggunakan 10 RPP mata pelajaran IPS dengan alkasi waktu pembelajaran yaitu 4 jam pelajaran setiap kelas. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Mengajar Bulan September

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam-ke	Materi
Selasa, 19 September 2017	VIIA	7-8	Membahas soal-soal untuk persiapan PTS

Tabel 1. Jadwal Mengajar Bulan Oktober

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam-ke	Materi
Senin, 2 Oktober 2017	VII D	5-6	Remidi PTS
Selasa, 3	VII A	7-8	Remidi PTS
Senin, 9	VII D	5-6	Keadaan fisik wilayah
Selasa, 10	VII A	7-8	Keadaan Fisik Wilayah
Jum'at, 13	VII A	4-5	Flora fauna
Sabtu, 14	VII D	1-2	Flora fauna
Senin, 16	VII D	5-6	Ulangan Harian
Selasa, 17	VII A	7-8	Ulangan Harian
Jum'at, 20	VII A	4-5	Perubahan akibat interaksi antarruang
Sabtu, 21	VII D	1-2	Perubahan akibat interaksi antarruang
Senin, 23	VII D	5-6	Pengertian interaksi sosial
Selasa, 24	VII A	7-8	Pengertian interaksi sosial
Jum'at, 27	VII A	4-5	Bentuk- bentuk interaksi sosial
Sabtu, 28	VII D	1-2	Bentuk- bentuk interaksi sosial
Senin, 30	VII D	5-6	Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

Selasa, 31	IX B	3-4	Lembaga keuangan bukan bank
Selasa, 31	VII A	7-8	Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
Rabu, 1	IX B	7-8	Ulangan Harian lembaga keuangan bukan bank

Tabel 1. Jadwal Mengajar Bulan November

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam-ke	Materi
Jum'at, 3 N	VII A	4-5	Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma
Sabtu, 4	VII D	1-2	Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma
Senin, 6	VII D	5-6	lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.
Selasa, 7	VII A	7-8	lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.
Jum'at, 10	VII A	4-5	lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.
Sabtu, 11	VII D	1-2	lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.

Senin, 13	VII D	5-6	Mengejarkan Soal pada LKS
Selasa, 14	VII A	7-8	lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.

Selama melakukan PLT, praktikan telah mengajar selama
Dengan keterangan waktu :

Jam ke- 1 : 07.10- 07.50

Jam ke-2 : 07.50- 08.30

Jam ke-3 : 08.30- 09.10

Jam ke-4 : 09.10- 09.50

Istirahat : 09.50- 10.20

Jam ke-5 : 10.20- 11.00

Jam ke-6 : 11.00- 11.40

Istirahat : 11.40- 12.20

Jam ke-7 : 12.20- 13.00

Jam ke-8 : 13.00- 13.40

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam penyusunan serta dalam menyampaikan materi pelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar adalah sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Membuka dengan salam dan do'a.
- 2) Bertanya kepada siswa apakah ada peserta didik yang tidak berangkat pada hari ini.
- 3) Memberikan perhatian kepada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi peserta didik apakah masih semangat mengikuti pembelajaran IPS pada hari ini. Guru bisa merangsang semangat peserta didik dengan cara menampilkan video atau senam penguin dapat pula guru meminta peserta didik untuk melakukan yel- yel bersama di depan kelas.

- 4) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut.

b. Penyajian Materi

Dalam penyajian materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain :

- 1) Penguasaan Materi

Materi yang harus dapat dikuasai mahasiswa agar nantinya dalam proses pembelajaran dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan benar kepada siswa.

- 2) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan juga harus menarik, mudah dimengerti agar apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

- 3) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan. Biasanya penulis menggunakan power point dan prezi. Penggunaan media ini juga turut berperan penting dalam proses pembelajaran.

- 4) Prinsip- Prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip- prinsi mengajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar tempat tinggal.

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Membuat evaluasi terhadap materi yang telah dilaksanakan.
- 3) Membuat tindak lanjut.
- 4) Membuat refleksi dari pembelajaran
- 5) Menutup dengan do'a dan salam

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulanga harian. Ulangan harian ini dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi

yang diberikan oleh Guru disetiap pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang mahasiswa ampu yaitu kelas VII A dan VII D. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran ini, mahasiswa dapat menegetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan apakah kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa sudah sesuai atau harus diperlukanya perkbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat didaftar dari nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Mungkid (*Terlampir*).

4. Analisis Hasil Ulangan harian dan Analisis Butir Soal

Nilai yang didapatkan dari proses ulangan harian siswa kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran. Selain hal tersebut, butir soal yang dirancang dan digunakan mahasiswa sebagai alat untuk mengevaluasi juga dapat digunakan untuk menganalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing- masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 1 Mungkid. Hasil analisis ulangan harian dan analisis butir soal ulangan harian siswa dan analisi butir soal yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian SMP Negeri 1 Mungkid (*terlampir*).

5. Model atau Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat secara bervariasi agar peserta didik tidak bosan dengan pelajaran IPS. Metode yang digunakan adalah, *Student Team Achievement Discussin (STAD)*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Two Stay Two Stray (TSTS)*, *Puzzle*, *Team Games Turnament (TGT)*, *Talking Stick*, dan *Think Pair Share (TPS)* sera soal penugasan lainnya.

Pemilihan metode yang digunakan ini agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS, dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan metode tersebut diharapkan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Program dan pelaksanaan pelajaran harian (*terlampir*).

6. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PLT, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang lebih banyak dalam menyampaikan

materi ataupun menghadapi siswa didalam kelas. Dalam praktiknya, guru pembimbing memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, media, penialain dan juga evaluasi pembelajaran.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran, guru pembimbing memberikan umpan balik berupa kritik dan saran yang membangun untuk keberlangsungan proses mengajar selanjutnya oleh mahasiswa. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain adalah, penyusunan dalam pembuatan RPP, penmabahan KI dalam RPP, penggunaan media, penilaian, dan suara dalam mengajar yang kurang keras.

7. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas- tugas seorang guru sebenarnya. Tugas guru bukan hanya mengajar didalam kelas namun membuat administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut sebagai pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar. Administrasi guru yang menjadi tugas mahasiswa praktikkan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Penyusunan matriks PLT.
- c. Penyusunan ulangan harian, remidi dan pengayaan.
- d. Penyusunan rubrik penilaian dan penskoran.
- e. Penyusunan format penialain laporan.
- f. Penilaian diskusi dan ketrampilan.
- g. Analisis ulangan harian dan analisis butir soal.

Selain praktik mengajar dikelas, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan yaitu :

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Mengikuti apel pagi sebelum pembelajaran berlangsung bersama dengan seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Mungkid.

C. ANALISIS HASIL

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semua program yang dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Parktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 27 kali dengan 10 RPP dan berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam matriks PLT secara umum dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat beberapa hambatan.

1. Analisis Hasil Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang berupa administrasi guru dapat terselesaikan dengan beberapa kali revisi. Administrasi guru yang dibuat antara lain adalah RPP kelas VII A, VII D dan IX B.

Persiapan materi juga dilakukan agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Persiapan materi perlu dilakukan dengan cara membaca buku referensi, internet maupun sumber lain yang relevan yang menyangkut mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan Mengajar

Pelaksanaan Praktik Mengajar dilakukan sebanyak 27. kali tatap muka untuk seluruh mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan dengan menggunakan 10 RPP.

3. Analisis Hasil Persiapan dan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri Mungkid secara umum tidak mengalami hambatan yang berarti. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menghadapi siswa dan manajemen kelas yang cukup ramai dan kurang kondusif. Selain itu mahasiswa dalam pencarian materi juga sering mendadak sehingga masih kurang menguasai materi pada saat pembelajaran didalam kelas. Untuk itu seharusnya mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam menguasai kelas agar kelas tetap kondusif dan juga memperdalam materi agar pada saat mengajar dapat menguasai materi tersebut.

4. Hambatan- hambatan Pelaksanaan PLT

Beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa adalah :

- a. Karakter siswa yang berbeda- beda membuat mahasiswa kesulitan dalam memberikan perlakuan.
- b. Waktu yang belum efektif dan maksimal, hal ini disebabkan karena keterlambatan peserta didik untuk masuk kelas dan menyiapkan diri memualai pembelajaran IPS.
- c. Sulitnya mengkondisikan siswa, terdapat beberapa siswa yang ramai didalam kelas sehingga mengganggu temanya yang serius untuk belajar.
- d. Siswa yang terlalu aktif dan berebut jawaban pada saat diskusi.

- e. Kreatifitas dalam memotivasi siswa, saat pembelajaran dilakukan ada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar IPS.
- f. Pemahaman siswa yang berbeda- beda, tingkat pemahaman siswa yang berbeda- beda dalam mencerna materi membuat mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.
- g. Siswa kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga waktu yang telah direncanakan dapat berubah ubah dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

5. Solusi Mengatasi Hambatan- hambatan dalam melaksanakan PLT

Dari hambatan yang muncul mahasiswa memberikan solusi sebagai berikut :

- a. Sebagai calon pendidik mahasiswa harus dapat memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat dalam menangani siswa.
- b. Mahasiswa tiba dikelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi peserta didik untuk keluar kelas tanpa ijin.
- c. Bagi peserta didik yang membuat gaduh kelas mahasiswa dapat mengatasinya dengan langkah persuasif. Siswa dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Guru lebih aktif lagi membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.
- e. Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.
- f. Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sederhana, mungkim, mengikuti alur pemikiran siswa agar lebih mudah paham.

D. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjuanan ke lapangan di SMP Negeri 1 Mungkid, mahasiswa dapat melaksanakan program PLT yang telah disesuaikan dengan keadaan sekolah. Program PLT yang terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar mandiri dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media pembelajaran yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa

dan fasilitas dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang ada agar efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan lebih senang belajar IPS.

Secara umum program PLT mahasiswa dapat berjalan dengan baik. Tujuan masing- masing program dapat tercapai sesuai dengan rencana. Diharapkan untuk mahasiswa PLT tahun berikutnya agar dapat lebih baik dengan :

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran lebih kondusif.
- d. Mendalami materi yang pembelajaran, agar dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan benar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan baik dalam hubungannya dengan kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Dari hasil PLT selama kurang lebih 2(dua) bulan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PLT dapat :

1. Kegiatan PLT bagi mahasiswa calon pendidik memberikan manfaat yang sangat berarti yaitu sebagai bekal unuk melangkah ke dunia pendidikan serta dapat menjadi pendidik yan profesional.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk diterapkan di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahanya yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Dalam melaksanakan proses mengajar di kelas sebagai calon pendidik haruslah mampu mengetahui keadaan dan karakteristik masing- masing siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil semaksimal mungkin.
5. Pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan di kelas.
6. Keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana kelas menjadi kondusif.
7. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai calon pendidik harus bisa memepersiapkan materi dengan baik dan matang.
8. Penggunaan media pembelajaran juga mendukung keberhasilan proses pembelajaran.
9. Hambatan- hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya

koordinasi yang baik antara mahasiswa dan guru pembimbing serta dosen pembimbing lapangan.

B. SARAN

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan PLT pada tahun-tahun yang akan datang, kami memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas seharusnya dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori ataupun metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak Universitas seharusnya memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan.
- c) Mengadakan koordinasi yang lebih baik lagi dengan mahasiswa peserta PLT khususnya pihak UPLT dan mahasiswa.
- d) Jarak antara observasi dengan pelaksanaan PLT jangan terlalu jauh sehingga tidak ada miss komunikasi antara pihak instansi sekolah dan Universitas.

2. Bagi pihak Sekolah SMP Negeri 1 Mungkid

- a) Penyiapan alat yang mendukung proses pembelajaran perlu diperhatikan dan perawatan seperti LCD proyektor.
- b) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dapat mendukung prosesnya pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas sebaiknya dimaksimalkan.
- c) Mempertahankan serta lebih ditingkatkan kedisiplinan yang sudah baik di SMP Negeri 1 Mungkid agar menjadi sekolah Unggul yang lebih baik lagi dimasa yang akan mendatang.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a) Mahasiswa hendaknya dapat berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga nama baik almamater, Universitas Negeri Yogyakarta, diri sendiri, dan sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT.
- c) Dapat menjaga solidaritas kerjasama antara kelompok PLT
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PLT sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji ilmu yang sudah dimiliki.
- e) Mampu membaur dan bersosialisasi serta bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PLT di SMP Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PLT UNY. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PLT UNY. 2017. *Materi Pembekalan PPL 2017*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

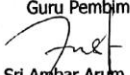
NPma.1


untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : YULIA HANIFAH PUKUL : 11.00- 12.00
NO. MAHASISWA : 14416241025 TEMPAT/PRAKTIK : SMP NEGERI 1 MUNGKID
TGL. OBSERVASI : 25 FEBRUARI 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang dipakai untuk peserta PLT menggunakan K13, namun untuk kelas IX masih menggunakan KTSP 2006.
2.	Silabus	Silabus jelas
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang direkomendasikan adalah RPP menggunakan metode berbasis masalah atau yang lainnya.
	Proses Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dimulai dengan berdo'a, presensi kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan apersepsi.
2.	Penyajian materi	Disajikan gambar atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian siswa diminta untuk menggali masalah.
3.	Metode pembelajaran	Sudah menggunakan LCD Proyektor
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia baik peserta didik maupun guru.
5.	Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelum dan waktu berjalan sesuai dengan alokasi waktu pada rencana.
6.	Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang ada dengan fakta empiris yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi.
8.	Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan untuk berkonsentrasi pada pertanyaan yang diajukan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan guru adalah power point
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyampaikan evaluasi dengan cara memberikan PR atau juga dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
12.	Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan cara menyampaikan kesimpulan, kemudian memberi tindak lanjut dan menutup dengan doa.
C	Perilaku siswa	
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik didalam kelas sudah cukup kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sudah cukup baik.

Magelang, 25 Februari 2017

Guru Pembimbing

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP. : 19710724 199702 2001

Mahasiswa,

Yulia Habifah
NIM : 14416241025



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MUNGKID

NAMA MHS : YULIA HANIFAH

ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA BLABAK MUNGKID

NOMOR MHS. : 14416241025

FAK/JUR/PROD : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sudah memenuhi standar dan bangunan sekolah merupakan bangunan dengan kondisi yang baik dan cukup terawat.	BAIK
2	Potensi siswa	Cukup banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik	BAIK
3	Potensi guru	Guru sangat berkompentensi di bidangnya beratar belakang pendidikan setingkat S1, S2 dan S3.	BAIK
4	Potensi karyawan	Karyawan bekerja secara profesional dan memiliki latar belakang pendidikan minimal SLTA maupun Diploma III	BAIK
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia proyektor disebagian kelas namun untuk kelas VII masih ada yang belum terpasang proyektor. Serta ada fasilitas lain yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas/ laboratorium.	BAIK
6	Perpustakaan	Terdapat perpustakaan pada lantai 1 (Satu) yang memiliki koleksi buku yang sangat lengkap, dan dilengkapi dengan komputer dan printer yang siap digunakan untuk keperluan siswa/ guru.	BAIK
7	Laboratorium	Baik dan sangat mencukupi untuk kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum.	BAIK
8	Bimbingan konseling	Program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK/BP telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan arahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Ruang bimbingan konseling yang cukup nyaman dan luas.	BAIK
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh kelas IX sebagai persiapan menghadapi Ujian.	BAIK
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Memiliki beberapa ekstrakurikuler yang wajib seperti pramuka. Dan masih terdapat banyak ekstrakurikuler yang sudah terjadwal serta dibimbing oleh guru sehingga pelaksanaanya terarah.	BAIK
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik. Disekolah juga memiliki ruangan OSIS sendiri untuk melaksanakan rapat dengan anggotanya.	BAIK
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat ruang UKS yang terawat dan teratata dengan baik yang dikelola oleh Guru dan PMR.	BAIK
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat kelompok karya tulis remaja dan beberapa siswa memiliki hasil KIR	BAIK
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa Guru juga telah membuat Karya Ilmiah dan didukung oleh pihak sekolah.	BAIK
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah berjalan dengan baik dan memiliki ruangan yang cukup nyaman, serta menyediakan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.	BAIK

16	Tempat ibadah	Terdapat tempat ibadah yang terawat, nyaman dan bersih	BAIK
17	Kesehatan lingkungan	Toilet siswa sudah layak dan penghijauan telah dilakukan oleh pihak sekolah, serta sudah memiliki Green House	
18	Lain-lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Magelang, 25 Februari 2017

Koordinator PPL Sekolah

Markhamah, S. Ag
NIP. 196111271984052003

Mahasiswa

Yulia Hanifah
NIM. 14416241025



Matriks Program Kerja PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI : SMP N 1 MUNGKID
 ALAMAT LOKASI : JL. Raya Blabak Mungkid Magelang

NAMA MAHASISWA : YULIA HANIFAH
 NIM : 14416241025
 FAKULTAS/PRODI : FIS/ PENDIDILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Kegiatan PLT	Jumlah jam per minggu										JUMLAH JAM				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X					
1	Penerjunan PLT	1,5													1,5	
2	Pembuatan program PLT															
	a. Observasi	4														4
	b. Menyusun matwtk program PLT	2		2												4
3	Administrasi pembelajaran															
	a. Membuat pedoman penilaian			3		4										7
	b. Membuat soal ulangan dan tugas					3						3		3		9
	c. Membuat penilaian siswa			3		4				2						13
	d. Analisis Hasil UH dengan ANBUSO												4			4
	e. Membuat PPT Guru									2						2
4	Pembelajaran kokurikuler															
	a. Persiapan															
	1) Konsultasi RPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2) Mengumpulkan materi & menyusun		2,5	2,5		2,5		2,5	2,5	2,5		2,5		2,5		15
	3) Membuat RPP		3			3		3	6	6		9				27
	4) Menyusun Materi		1	1	2	2		2	1	1		3				10
	5) menyiapkan/membuat media		2			2		4	4	4		8				20
	6). Membuat evaluasi pembelajaran		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,5	1			8,5
	b. Mengajar terbimbing															
	1) Praktik mengajar dikelas		4		4	8	8	8	8	8	8	12	8	4		56
	2) Penilaian dan evaluasi				3	1	5	2	2	2	2	2	2			15
5	Pembelajaran ekstrakurikuler															
	a. Kepramukaan					2	2	2	2	2	2	2	2			10
	b. Badminton					2	2	2	2	2	2	2	2			8
6	Kegiatan sekolah															
	a. Upacara bendera hari senin		1	1		1				1		1		1		6
	b. Upacara Sumpah Pemuda									1						1
	c. Piket					2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15,5
	d. Apel pagi	0,5	1,5	1,5	1	2	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1	1	13,5

Tabel 1. Jadwal Mengajar

Hari	Jam Ke-	Kelas	Mata Pelajaran	Keterangan
Senin	5-6	VII D	IPS	
Selasa	708	VII A	IPS	
Jum'at	4-5	VII A	IPS	
Sabtu	1-2	VII D	IPS	



Catatan Mingguan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2017

F02

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MUNGKID

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. RAYA BLABAK MUNGKID MAGELANG

GURU PEMBIMBING : SRI AMBAR ARUM,S.Pd

NAMA MAHASISWA : YULIA HANIFAH

NO. MAHASISWA : 14416241025

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ PEND. IPS

DOSEN PEMBIMBING : SATRIYO WIBOWO, M.Pd

Hari/ Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Jum'at, 15 September 2017	09.00- 10.30	Penerjunan PLT	Diterima oleh kepala sekolah yang diwakilkan oleh waka kurikulum. Yang dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 1 koordinator PLT Sekolah, 5 Guru pamong dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan.	-	-
Sabtu, 16 September 2017	07.00- 07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas agenda yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan		

			karyawan.		
	08.00- 09.00	Koordinasi dengan guru Pamong	Koordinasi dengan guru pamong Ibu Sri Ambar Arum, S.Pd. Membahas mengenai pembagian materi pengajaran, pembagian kelas mengajar, perangkat pembelajaran, dan daftar siswa. Bersama dengan guru pamong SMP 1 Negeri Mungkid dan 2 orang mahasiswa.		
	09.00- 10.00	Mengedit soal PTS	Mengedit soal persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS).		
	14.00- 16.00	Rapat Koordinasi Kelompok	Rapat dengan anggota PLT SMP Negeri Mungkid. Rapat membahas iuran kas, pengukuhan ketua, sekretaris dan bendahara.		
Senin, 18 September 2017	07.00- 07.50	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib upacara diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNNES. Mahasiswa PLT UNY memperkenalkan diri dengan siswa. Upacara berlangsung dengan tertib		
	10.20- 11.40	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas VII D. Hasil observasi yaitu proses pembelajaran berupa		

			suasana kelas yang cenderung ramai dan cara guru untuk mengendalikan kelas.		
	12.20- 13.40	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas VII C. Hasil observasi yaitu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, penggunaan media pembelajaran, suasana kelas yang cukup kondusif serta bagaimana guru menguasai kelas.		
Selasa, 19 September 2017	07.00- 07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar yang membahas agenda yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh seluruh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNNES.		
	12.20- 13.40	Mengajar	Mengajar dikelas VII A materi yang disampaikan adalah membahas soal- soal untuk persiapan PTS		
	14.00- 16.00	Rapat PLT dan OSIS	Membahas persiapan <i>class meeting</i> dan pembuatan proposal sponsrship. Rapat yang diikuti oleh seluruh anggota osis dan mahasiswa PLT UNY dan PPL UNNES.		

Rabu, 20 September 2017	07.00- 07. 20	Apel Pagi	Apel pagi membahas agenda yang akan dilakukan pada hari ini. Dan diikuti oleh seluruh guru dan karyawan, mahasiswa PLT UNY dan Mahasiswa PPL UNNES.		
	10.20- 11.40	Pendampingan Mengajar	Materi untuk persiapan PTS		
	14.00- 15.00	Rapat PLT dan osis	Pengajuan proposal sponsorship untuk <i>classmate</i> dan perpisahan PPL UNNES		
Kamis, 21 September 2017	09.00- 11.30	Mengumpulkan materi dan menyusun materi	Mengumpulkan materi dan menyusun materi yaitu kondisi fisik wilayah.		
	12.00- 15.00	Membuat RPP	Membuat evaluasi tmbuat RPP materi kondisi fisik wilayah		
	16.30-18.00	Membuat evaluasi	Membuat soal evaluasi pada akhir pembelajaran materi kondisi fisik wilayah		
Jum'at, 22 September 2017	07.00- 07.20	Apel Pagi	Diikuti oleh seluruh guru dan karyawan mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNNES membahas agenda PTS yang akan diadakan pada hari Sabtu.		

	07.50- 09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VIIC membahas materi untuk persiapan PTS.		
	10.00-11.00	Persiapan PTS	Persiapan Penilaian Tengah Semester yaitu bersih-bersih lingkungan sekolah dan penempelan nomor peserta PTS		
Sabtu, 23 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel diikuti oleh seluruh guru karyawan dan mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNNES. Apel membahas PTS hari ini yaitu PJOK dan ketrampilan.		
	07.30- 09.00	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 13 kelas IX G dan kelas VIIC sejumlah 28 siswa. Dengan mata pelajaran PJOK		
	09.30- 11.00	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 23 kelas VIIIG dan kelas VII H. Dengan mata pelajaran Ketrampilan.		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai susunan pembuatan RPP yang benar		
Minggu, 24 September 2017	13.00-15.00	Membuat media	Membuat media pembelajaran dalam bentuk Power point tentang kondisi fisik wilayah		
Senin, 25 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UNNES. Apel		

			pagi mendapatkan informasi mengenai kegiatan PTS pada pagi hari ini.		
	07.30- 09.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS diruang 25 kelas VIII H dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.		
	10.00- 11.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS diruang 26 kelas VIII H dengan mata pelajaran Pendidikan Agama		
Selasa, 26 September 2017	07.00- 07.20	Apel Pagi	Apel pagi diikuti oleh guru, karyawan , mahasiswa PLT UNY, dan mahasiswa PPL UNNES. Apel pagi membahas kegiatan PTS pada hari ini.		
	07.30- 09.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 01 kelas IX A dan kelas VIII A dengan mata pelajaran Matematika.		
	10.00- 11.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 04 kelas IX B dan VII B dengan mata pelajaran Pkn.		
	15.00-17.30	Mengumpulkan materi dan menyusun materi	Mengumpulkan materi dan menyusun materi tentang flora dan fauna		
Rabu, 27 September 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNYYY, mahasiswa PPL UNNES		

			apel membahas tentang kegiatan PTS.		
	07.30- 09.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 07 kelas IX D dan kelas VIII D dengan mata pelajaran Bahasa Inggris		
	10.00- 11.30	Menjaga PTS	Menjaga PTS ruang 06 kelas IX C dan kelas VIII C dengan mata pelajaran IPS.		
	12.00- 13.00	Rapat kelompok PLT	Rapat membahas mengenai cocard, perpindahan iuran kelompok.		
Kamis, 28 September 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES dengan agenda PTS hari ini.		
	07.30- 09.30	Menjaga PTS	Menjaga ruang 21 kelas VIII F dan kelas VII G dengan mata pelajaran IPA.		
	10.00- 11.30	Menjaga PTS	Menjaga ruang 08 kelas IX D dan kelas VIII D dengan mata pelajaran Bahasa jawa		
Jum'at, 29 September 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES dengan agenda PTS hari ini.		
	07.30- 09.00	Menjaga PTS	Menjaga ruang 21 kelas VIII F dan kelas VII G dengan mata pelajaran seni budaya.		

	10.00-11.00	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang telah dibuat mahasiswa.		
	13.00- 16.00	Mengoreksi PTS	Mengoreksi hasil PTS mata pelajaran IPS		
Sabtu, 30 September 2017	07.00- 07.20	Apel Pagi	Apel diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, dan mahasiswa PPL UNNES. Membahas mengenai tes penjurusan dan menonton film G30/SPKI		
	07.30- 09.00	Menjaga tes penjurusan	Menjaga tes penjurusan kelas VII dan kelas VIII dengan mata pelajaran Ujian Nasional		
	09.30- 11.00	Menjaga tes penjurusan	Menjaga tes penjurusan kelas VII dan IX dengan mata pelajaran Ujian Nasional.		
	11.00-11.30	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Berkonsultasi mengenai RPP yang telah dibuat bertanya apakah di dalam K13 revisi 2017 ada KI atau tidak.		
	12.00- 15.00	Menonton Film G30/SPKI	Menonton Film G30/SPKI di GOR dari Koramil mungkid yang diikuti oleh \pm 500 siswa kelas VII, VIII, IX . perwakilan guru 10 orang guru dan mahasiswa PLT UNY dan PPL UNNES.		

Minggu, 1 Oktober 2017	10.00-12.00	Revisi RPP	Revisi RPP kondisi fisik wilayah		
	13.00-16.00	Pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaian diskusi dan ketrampilan.		
Senin, 2 Oktober 2017	07.00-07.50	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara bendera berjalan dengan lancar dan tertib. Setelah upacara berlangsung ada informasi yaitu mengenai pelaksanaan jeda semester atau <i>classmeeting</i> .		
	09.00-10.00	Rapat dengan guru	Rapat membahas mengenai <i>classmeeting</i> yang akan diselenggarakan untuk mengisi jeda semester.		
	10.20- 11.40	Mengajar	Remidi PTS di kelas VII D mata pelajaran IPS.		
	12.20- 13.40	Pendampingan mengajar	Remidi PTS di kelas VII C mata pelajaran IPS.		
	16.00- 18.00	Mengoreksi Remidi	Mengoreksi remisi PTS kelas VII D		
	19.00- 21.00	Administrasi Guru	Membuat daftar nilai siswa, penilaian diskusi, penilaian ketrampilan, daftar hadir remidi.		
Selasa, 3 Oktober 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES		

			membahas persiapan jeda semester.		
	07.30- 09.30	Membantu stampelisasi buku perpustakaan	Membantu cap buku diperpustakaan sebanyak 224 buah yaitu buku mata pelajaran PJKO untuk kelas VIII		
	10.00-11.-00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai RPP yang telah dibuat dan diperiksa oleh guru ada yang perlu direvisi atau tidak.		
	12.20 13.40	Mengajar	Remidi PTS di kelas VII A mata pelajaran IPS.		
	16.00- 18.00	Mengoreksi Remidi	Mengoreksi hasil remidi PTS kelas VII A		
Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES. Membahas mengenai jeda semester yang akan dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu disampaikan oleh Ibu Sri Sugiyanti, S.Pd		
	07.30- 09.30	Membantu stempelisasi cap buku perpustakaan	Membantu untuk stempelisasi atau cap buku diperpustakaan sebanyak 127 buah untuk mapel IPS kelas VIII sedangkan 10 buah untuk mapel Bahasa Indonesia.		

	10.20- 11.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C materi kondisi fisik wilayah.		
	12.20- 13.40	Pendampingan kelas VIII E	Pendampingan kelas VIII E Mapel Bahasa Inggris.		
	13.50- 16.00	Rapat persiapan <i>classmatte</i>	Rapat persiapan <i>classmatte</i> waktu pelaksanaan, penanggung jawab setiap cabang lomba, tempat untuk lomba.		
Kamis, 5 Oktober 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES membahas persiapan jeda semester.		
	09.10- 11.00	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B remidi PTS mata pelajaran IPS		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang telah direvisi		
	18.00-21.00	Merekap nilai PTS dan nilai remidi PTS	Merekap nilai PTS dan nilai remidi PTS mata pelajaran IPS Kelas VII A dan VII D		
Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00- 08.30	Senam	Telah terselenggara kegiatan senam untuk mengisi kegiatan jeda tengah semester.		

	08.00- 11.00 dan 13.00- 17.00	<i>Classmeeting</i>	Cabang lomba <i>classmeeting</i> yaitu badminton, tenis meja, volly, <i>story telling</i> , membaca puisi, kaligrafi dan mading.		
	19.00- 00.00	Persiapan Penutupan Class Meeting dan Perpisahan PPL UNES	Telah terpasang tenda dan panggung untuk pentas seni, persiapan sound system serta dekorasi panggung		
Sabtu, 7	07.00 – 10.00 (Persiapan) 10.00 – 15.00 (pelaksanaan) 15.00 – 17.00 (evaluasi)	Penutupan Class Meeting dan Perpisahan PPL UNES	melanjutkan cabang lomba yang belum selesai kemudian dilanjutkan dengan perpisahan PPL UNNES.		
Senin, 9 Oktober 2017	07.00- 07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES dengan agenda hari ini.		
	10.20-11.40	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi keadaan fisik wilayah.		

	12.20-13.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C dengan materi keadaan fisik wilayah.		
Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PPL UNNES dengan agenda hari ini.		
	09.30-10.00	Rapat dengan DPL	Berkoordinasi dengan guru koordinator di SMP N 1 Mungkid (Ibu Markhamah) mengenai perkembangan yang telah dilalui selama menjalani PLT serta sharing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun akan dilaksanakan.		
	12.20- 13.40	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi keadan fisik wilayah.		
	15.00-18.00	Membuat RPP	Membuat RPP flora fauna		
	18.00-19.30	Membuat soal evaluasi	Membuat evaluasi diakhir pembelajaran		
Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		

	07.00-07.20	Apel pagi	Mendapatkan informasi mengenai rencana Monitoring dan Evaluasi yang akan dilaksanakan besok Kamis.		
	10.20- 11.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C dengan materi flora fauna di Indonesia.		
	12.00- 14.00	Bersih- bersih lingkungan sekolah	Bersih- bersih lingkungan sekolah diadakan dalam rangka akan diadakannya monitoring dan evaluasi.		
	17.00-19.00	membuat media pembelajaran	membuat media pembelajaran flora dan fauna dengan menggunakan Prezi		
	19.00-20.00	Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII A dan VII D materi kondisi fisik wilayah		
Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada di depan gerbang sekolah dan menyalamai siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Mendapatkan informasi mengenai akan dilaksakannya Monitoring dan Evaluasi hari ini, serta akan diadakannya Kegiatan Penyuluhan kenakalan remaja dari Kejaksaan dengan sasaran		

			kelas VIII		
	09.10- 11.00	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar dikelas VII B dengan materi flora fauna.		
	11.00-12.00	Berkonsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang telah dibuat yaitu flora fauna		
	14.00-16.00	Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR SMP Negeri 1 Mungkid yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PLT dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid.		
Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30- 07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00- 07.20	Apel pagi	Mendapatkan informasi mengenai hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan hari kamis serta informasi bahwa hari Sabtu, 14 Oktober akan diadakan Pembagian Hasil Penilaian Tengah Semester pada orang tua murid.		
	07.50-09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B dengan materi perubahan akibat interaksi antar ruang.		

	09.50- 11.00	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi flora fauna		
	13.30- 15.30	Pendampingan Pramuka	Pengenalan Materi dan menghafal Tri Satya Pramuka dan Dasa Dharma pramuka.		
	19.00-21.00	Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang perubahan akibat interaksi antarruang		
Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai kegiatan lanjutan dari Monitoring dan Evaluasi untuk mengirim beberapa guru mengikuti diklat Perangkat Pengembangan Mutu, serta mempersiapkan kegiatan pengambilan raport hasil penilaian tengah semester oleh orang tua wali hari ini.		
	07.20-08.30	Mengajar	Mengajar kelas VII D mengajar materi flora fauna		
	09.00-11.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi megenai RPP yang dibuat oleh mahasiswa.		

	13.00-16.00	Rapat kelompok PLT	Membahas mengenai program kerja yang direncanakan, kemudian merencanakan acara perpisahan dan menyamakan catatan harian.		
Minggu, 15 Oktober 2017	09.00-12.00	Membuat soal UH	Membuat soal ulangan harian ke-2 dengan materi kondisi fisik wilayah dan flora fauna dengan jumlah soal 30 yang terdiri dari 25 pilihan ganda dan 5 soal uraian.		
	13.00-17.00	Membuat pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaian		
Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang		
	07.00- 07.50	Upacara bendera hari senin	Berjalan dengan tertib dan lancar		
	10.20- 11.40	Ulangan Harian	Ulangan harian dikelas VII D materi kondisi fisik wilayah dan flora fauna		
	12.20-13.40	Pendampingan mengajar	Endampingan mengajar dikelas VII C yaitu ulangan harian dengan materi kondisi fisik wilayah dan flora fauna.		

	15.00-17.00	Mengoreksi Ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VII D		
	18.00-19.00	Merekap nilai ulangan harian	Merekap nilai ulangan harian kelas VII D		
Selasa, 17 Oktober 2017	06.30- 07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang		
	07.00-07.20	Apel pagi	Terselenggaranya kegiatan ini guna mengecek kehadiran atau presensi dari guru, serta kesiapan untuk melakukan pembelajaran hari ini termasuk kelengkapan dan kerapian atribut.		
	12.20-13.40	Ulangan Harian	Ulangan harian kelas VII A dengan materi materi kondisi fisik wilayah dan flora fauna.		
	15.00-17.00	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas VII A		
	18.00-19.00	Merekap hasil ulangan harian	Merekap hasil ulangan harian kelas VII A		
Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru		

			yang datang		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai tindak lanjut dari diklat penyusunan perangkat untuk mempersiapkan sekolah unggulan.serta memberikan informasi mengenai rencana study tour yang akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan November untuk kelas VII.		
	10.00-10.30	Koordinasi dengan guru koordinator PLT	Membahas beberapa hal mengenai program kerja yang akan dikerjakan selama satu bulan kedepan, sekaligus evaluasi dan membahas mengenai rencana pelepasan.		
	10.30-11.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C dengan materi perubahan akibat interaksi antarruang.		
	15.00-18.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang materi perubahan akibat interaksi antarruang.		
	19.00-20.30	Membuat pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaian materi perubahan akibat interaksi antarruang		
	20.30.22.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi di akhir pembelajaran materi perubahan akibat interaksi antarruang.		

Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Menginformasikan mengenai pembuatan sertifikat tanah baru bangunan SMP N 1 Mungkid yang berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah. Selain itu juga diinformasikan mengenai agenda yang akan dilaksanakan pada tanggal 20-21 November akan diadakan uji coba UASBN.		
	09.50-11.00	Pendampingan mengajar	Ulangan harian kelas VII B dengan materi materi kondisi fisik wilayah dan flora fauna.		
	14.00-16.00	Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR SMP Negeri 1 Mungkid yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PLT dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		
	19.00-21.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang materi perubahan akibat interaksi antarruang dengan menggunakan PPT		
Jum'at, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru		

			yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai tindak lanjut yang akan dilaksanakan mengenai program sekolah unggulan yang didapat melalui IHT (In House Training) yang dilakukan oleh kepala sekolah dan 10 guru lainnya. Serta pemberitahuan bahwa agenda hari ini adalah pembekalan dan pembinaan bagi guru wali kelas.		
	07.50-09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B mengajar materi perubahan interaksi antarruang.		
	09.50-11.00	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi perubahan interaksi antarruang.		
	13.30-15.30	Pendampingan Pramuka	Materi didalam kelas dengan DP		
	19.00- 21.00	Mengumpulkan dan materi	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang interaksi sosiall		
Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		

	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai persiapan UNBK yang sedang dilaksanakan dan harus diselesaikan.		
	07.20-08.30	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi perubahan akibat interaksi antarruang.		
	09.00-10.00	Berkonsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai RPP perubahan akibat interaksi antarruang dan mengenai susunan RPP yang benar.		
	10.00-12.00	Mengoreksi	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII A dan VII D Materi flora fauna , dan perubahan interaksi antarruang		
	13.00-14.00	Merekap nilai siswa	Merekap nilai siswa kelas VII A dan VII D		
Minggu,22 Oktober 2017	09.00-12.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang materi interaksi sosial yang meliputi pengertian dan syarat terjadinya interaksi sosial.		
	14.30-16.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi pada akhir pembelajaran		
	16.00-18.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang materi interaksi sosial yang meliputi pengertian dan		

			syarat terjadinya interaksi sosiall.		
Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan penguatan mengenai ketertiban peserta didik mengenai atribut sekolah dan salah satu program rutin untuk mngadakan sholat bersama. Selain itu juga menindaklanjuti mengenai persiapan simulasi UNBK yang akan dilaksanakan pada pertengahan November.		
	09.30-11.10	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi interaksi sosiall yang meliputi pengertian interaksi sosiall dan syarat-syarat terjadinya interaksi sosiall.		
	11.10-13.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C dengan materi interaksi sosiall yang meliputi pengertian interaksi sosiall dan syarat-syarat terjadinya interaksi sosiall.		
	14.00- 16.00	Mengumpulkan dan menyusun	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang bentuk- bentuk interaksi sosial	-	-

		materi			
Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai piket yang sudah mulai berjalan dengan tertib. Serta menyampaikan untuk dapat memperbaiki speaker di kelas kelas belakang.		
	12.20-13.40	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi interaksi sosial yang meliputi pengertian interaksi sosial dan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.		
	15.00-18.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang materi bentuk-bentuk interaksi sosial.		
	19.00-20.30	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi diakhir pembelajaran tentang materi bentuk- bentuk interaksi sosial.		
Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai rencana study tour kelas		

			VIII yang masih kekurangan dana. Selain itu juga rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh osis.		
	10.20-11.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar materi bentuk- bentuk interaksi sosiall.		
Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai agenda yang akan dilaksanakan hari ini dan penguatan pelayanan kepada bapak dan ibu guru.		
	09.10-11.00	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B dengan materi interaksi sosiall yang meliputi pengertian interaksi sosiall dan syarat-syarat terjadinya interaksi sosiall.		
	11.30-12.30	Rapat dengan waka kesiswaan	Membahas mengenai kegiatan LDK yang akan dilaksanakan sebagai salah satu program OSIS. Terbahas mengenai jadwal dan teknis kegiatan serta pembagian tugas. Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT UNY dan		

			pembina OSIS serta Waka		
	15.00- 17.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.		
	19.00-21.00	Mengoreksi	Mengoreksi pekerjaan siswa materi perubahan akibat interaksi antarruang dan interaksi sosiall.		
Jum'at, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi bahwa tanggal 28 Oktober akan ada upacara Hari Sumpah Pemuda		
	07.50-09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B dengan materi bentuk- bentuk interaksi sosial.		
	09.50-11.00	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial.		
	13.30-15.30	Pendampingan pramuka	Pemberian materi untuk umum dan Fisik untuk CDP		
	19.00-21.00	Menyimpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang pengaruh interaksi sosiall terhadap pembentukan lembaga sosiall		

Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-008.30	Upacara hari sumpah pemuda	Memperingati hari sumpah pemuda		
	08.30-09.30	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial.		
	09.30-11.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi tentang RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa.		
Minggu, 29 Oktober 2017	09.00-11.00	Administrasi guru	Membuat Ppt guru tentang lembaga sosiall yang akan digunakan untuk Penilaian Guru.		
	11.00-14.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang pengaruh interaksi sosiall terhadap pembentukan lembaga sosiall		
	15.30-17.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi diakhir pembelajaran tentang pengaruh interaksi sosiall terhadap pembentukan lembaga sosial		
	19.00-21.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang pengaruh interaksi sosiall terhadap pembentukan lembaga sosiall		

Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.50	Upacara hari senin	Upacara berlangsung dengan tertib dan amanat pembina upacara yang disampaikan mengenai persiapan penilaian akhir semester yang akan dilaksanakan pada bulan Desember serta memotivasi peserta didik untuk giat belajar.		
	10.20-11.40	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.		
	12.20-13.40	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.		
	14.00-16.00	Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkandan menyusun materi tentang lembaga keuangan bukan bank		
	16.00-19.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang materi lembaga keuangan bukan bank		

	19.00-20.30	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi di akhir pembelajaran		
	20.30-22.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran materi lembaga keuangan bukan bank		
Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas agenda yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini.		
	08.30-09.50	Mengajar	Mengajar kelas IX B dengan materi lembaga keuangan bukan bank. Menggantikan guru pembimbing yang sedang dinas keluar.		
	12.20-13.40	Mengajar	Mengajar kelas VII A dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.		
	13.00-16.00	Membuat soal UH	Membuat soal ulangan harian kelas IX dengan materi bank dan lembaga keuangan. Jumlah soal sebanyak 25 dengan 20 butir pilihan ganda dan 5 buah uraian.		
	16.00-18.00	Mengumpulkan	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang		

		dan menyusun materi	Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma.		
Rabu, 1 November 2017	06.-30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan esok oleh LPMP		
	10.20-11.40	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII C dengan materi pengertian lembaga sosial, tingkatan norma dalam lembaga sosial.		
	12.20-13.40	Ulangan harian	Ulangan harian kelas IX B dengan materi uang dan lembaga keuangan.		
	15.00-18.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang lembaga sosial yang Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma		
	20.30-22.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi di akhir pembelajaran		
Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		

	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai kegiatan hari ini terkait UMPS dari LPMP dan kegiatan besok Jumat adalah sosialisasi bagi guru dan karyawan.		
	09.10-11.00	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar kelas VII B dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa.		
	14.00-16.00	Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR SMP Negeri 1 Mungkid yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PLT dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid.		
	19.00-21.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang lembaga sosial yang meliputi Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma		
Jum'at, 3 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada di depan gerbang sekolah dan menyalamai siswa atau guru yang datang.		
	07.00- 07.50	Pembiasaan	Pembiasaan diisi dengan jum'at bersih untuk membersihkan kelas dan lingkungan sekolah.		

	07.50-09.10	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII B tentang lembaga sosial yang meliputi pengertian, fungsi lembaga sosial, lembaga keluarga, agama dan ekonomi..		
	09.50- 11.00	Mengajar	Mengajar kelas VII A tentang lembaga sosial yang meliputi Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma		
	13.30- 15.30	Pendampingan Pramuka	CDP, latihan fisik lari dari SMP Negeri 1 Mungkid kemudian ke Madura lanjut ke Karanggayam dan kembali ke SMP Negeri 1 Mungkid. Sedangkan untuk yang bukan CDP materi dengan Canda dari SMA Negeri 1 Muntilan.		
	18.00-20.00	Mengoreksi UH	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas IX B yaitu materi uang dan lembaga keuangan bukan bank		
Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai kegiatan Pembinaan Integritas Guru yang akan dilaksanakan hari ini sehingga pelajaran hanya akan dilaksanakan hingga		

			jam 09.00.		
	07.20-08.30	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi Pengertian lembaga sosial, ciri-ciri dan tingkatan norma		
	11.00-11.30	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Berkonsultasi tentang RPP		
	12.00-14.00	Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan dan menyusun materi tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.		
	15.00-17.00	Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa tentang pengaruh interaksi terhadap pembentukan lembaga sosial dan lembaga sosial.		
Minggu, 5 November 2017	09.00-12.00	Membuat RPP	Membuat RPP tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.		
	12.30-14.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi diakhir pembelajaran		
	15.00-17.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.		
Senin, 6 November	06.30- 07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan		

2017			gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00- 07.20	Apel pagi	Memberikan informasi bahwa hari ini upacara akan dialihkan pada hari Jumat bertepatan dengan Hari Pahlawan. Kemudian memberikan informasi mengenai pembangunan sekolah yang sudah berjalan dengan lancar. Serta follow up kegiatan kemarin yang berjalan dengan baik.		
	09.30-11.10	Mengajar	Mengajar kelas VII D tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	11.10-13.10	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII C tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.		
	15.00-17.00	Membuat Laporan PLT	Membuat laporan PLT cover, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.		
Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		

	07.00-07.20	Apel pagi	Menyampaikan informasi mengenai pengumpulan berkas PAK untuk para guru agar segera dikumpulkan.		
	12.20-13.40	Mengajar	Mengajar kelas VII A tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga sosial yang meliputi lembaga keluarga, agama, ekonomi.		
	14.00-16.00	Rapat Kelompok	Membahas mengenai perkembangan yang telah dilaksanakan selama ini. kemudian saling sharing mengenai masalah dan keluhan serta evaluasi dan memberikan masukan. Serta membahas program yang telah direncanakan.		
	19.00-21.00	Membuat laporan PLT	Melanjutkan laporan PLT yaitu pendahuluan		
Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai agenda kegiatan hari ini dan penguatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Diikuti oleh Keapla Sekolah, Guru, Karyawan,		

			Staff dan anggota PLT UNY.		
	10.20-11.40	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII C tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	13.00-15.30	Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan dan menyusun materi lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	16.00-19.00	Membuat RPP	Membuat RPP materi lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	19.00-20.00	Membuat evaluasi	Membuat evaluasi setiap akhir pembelajaran		
	20.00-22.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya dengan PPT		
Kamis, 9 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai kegiatan Upacara hari pahlawan yang akan dilaksanakan		

			pada hari Jumat, 10 November 2017		
	09.10-11.00	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII B tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	11.00-12.00	Berkonsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai RPP yang dibuat mahasiswa.		
	14.00-16.00	Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR SMP Negeri 1 Mungkid yang diikuti oleh beberapa mahasiswa PLT dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid.		
	18.00-20.00	Menganalisis UH	Menganalisis hasil UH kelas IX B dengan Anbuso		
	20.00-22.00	Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa materi lembaga sosial		
Jum'at, 10 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada di depan gerbang sekolah dan menyalamai siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.50	Upacara hari Pahlawan	Upacara dilaksanakan untuk memperingati hari pahlawan dan mengenang jasa- jasa para pahlawan Republik Indonesia.		

	07.50-09.10	Pendampingan mengajar	Mengajar kelas VII B tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	09.50-11.00	Mengajar	Mengajar kelas VII A tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, hukum, politik, budaya.		
	13.30-15.30	Pendampingan Pramuka	Materi untuk CDP		
	15.00-17.00	Menganalisis hasil UH	Menganalisis hasil ulangan harian kelas VII A dan VII D dengan ANBUSO		
Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Memberikan informasi mengenai UCO UN yang akan dilaksanakan pada hari senin hingga Kamis. Selain itu juga pelaksanaan bedah SKL yang dimulai hari ini.		
	07.20-08.30	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan materi lembaga politik, lembaga pendidikan, lembaga hukum, dan		

			lembaga budaya.		
	08.30-09.00	Koordinasi DPL	Mengkoordinasi perkembangan laporan PLT		
Minggu, 12 November 2017	09.00-12.00	Membuat laporan PLT	Melanjutkan membuat laporan PLT yaitu BAB II		
	13.00-16.00	Membuat soal	Membuat soal berdasarkan kisi-kisi PAS		
Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.50	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin berjalan dengan tertib dan lancar. Dan diamanati yang berkaitan dengan pelaksanaan UCO sekolah pada waktu sepulang sekolah menggunakan jam les. Kemudian penyerahan piala berbagai macam kejuaraan lomba yang diperoleh oleh siswa- siswi SMP Negeri 1 Mungkid.		
	10.20-11.40	Mengajar	Mengajar kelas VII D dengan diisi mengerjakan latihan soal yang ada pada LKS yang dimiliki siswa.		
	12.20-13.40	Pendampingan	Mengajar kelas VII C dengan materi lembaga		

		mengajar	pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum, dan lembaga budaya		
	14.00-16.00	Rapat kelompok	Membahas mengenai persiapan pelepasan yang akan dilaksanakan serta teknis pelaksanaan. selain itu juga membicarakan mengenai program penataan UKS dan Musholla yang akan dilaksanakan tgl 15 November.		
	19.00-22.00	Membuat laporan kelompok	Melanjutkan membuat laporan kelompok yaitu Bab III dan lampiran		
Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Menginformasikan mengenai PKG yang akan segera dilakukan sehingga para guru harus segera menyiapkan berkas-berkas terkait. Kemudian menginfokan mengenai UCO UN yang kemarin berjalan dengan baik.		
	12.20-13.40	Mengajar	Mengajar kelas VII A materi lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum, dan lembaga		

			budaya		
	14.00-17.00	Penataan UKS	Telah tertata ruangan uks dan telah dibersihkan dari sisa-sisa bahan bangunan. Dibantu oleh siswa kelas VII D dan pembina UKS serta mahasiswa UNY		
Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Piket pagi yang dilakukan adalah berada didepan gerbang sekolah dan menyalami siswa atau guru yang datang.		
	07.00-07.20	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh guru, karyawan serta mahasiswa PLT UNY membahas mengenai persiapan HUT PGRI yang akan dilaksanakan pada hari jum'at di SMP Negeri 1 Mungkid.		
	08.00-10.00	Persiapan pelepasan PLT UNY	Telah tersiapkan ruangan, dekorasi, penyerahan undangan, dan menyiapkan kenang kenangan serta perlengkapan untuk prosesi pelepasan PLT UNY		
	10.00-11.00	Penataan UKS	Melanjutkan kegiatan kemarin. Telah tertata ruangan uks dan telah dibersihkan dari sisa-sisa bahan bangunan. Dibantu oleh siswa kelas VII D		

			dan pembina UKS serta mahasiswa UNY.		
	11.00-12.00	Penataan Mushola	melanjutkan kegiatan Penataan musholla dan menghasilkan musholla yang telah tertata rapi dan bersih, serta tambahan beberapa poster ayat-ayat al-quran dan bacaan saat wudhu. Dilakukan oleh anggota PLT UNY.		
	13.00-14.00	Pelepasan PLT UNY	Kegiatan ini berjalan dengan baik dimana secara garis besar menyampaikan kesan dan pesan selama berada di sekolah, serta terimakasih dan permohonan maaf. Dihadiri oleh 10 anggota PLT UNY, 5 guru pamong dari masingmasing mata pelajaran, kepala sekola, dosen pembimbing lapangan, koordinator PLT UNY di SMP N 1 Mungkid dan 2 Wakil kepala sekolah		
	16.00-19.00	Membuat Laporan	Melanjutkan membuat laporan		
Kamis, 16 November 2017	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas mengenai agenda yang akan dilakukan besok Jumat yaitu Jalan sehat guna memeriahkan HUT PGRI. Serta menjadi sarana bagi PLT UNY untuk berpamitan dengan para guru.		

Jum'at, 17 November 2017	07.00-07.30	Persiapan acara HUT PGRI	Menyiapkan segala sesuatu terkait dengan penampilan band, persiapan acara, dll		
	07.30-11.30	Pelaksanaan Acara HUT PGRI	Diawali dengan kegiatan gerak jalan, kemudian dilanjutkan dengan acara hiburan dan pembagian doorprize yang bertempat di SMPN 1 Mungkid		

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Satrivo Wibowo, M.Pd
NIP. 19741219 200812 1 001

Guru Pembimbing



Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP.19710724 199702 2001

Mahasiswa



Yulia Hanifah
NIM. 14416241025



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN. 2017

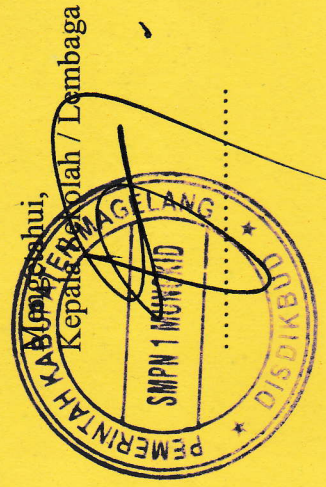
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Mungkid
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Blabak, Magelang Fax./ Telp. Sekolah : (0293) 782139
 Nama DPL PLT : Satriyo Wibowo, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	30 September 2017	2	Program Kerja & Rencana PP		
2.	14 OKT 2017	2	Konsultasi		
3.	4 Nov 2017	2	Konsultasi		
4.	11-NOV 2017	2	perguruan lapangan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

.....,
 Ketua Kelompok PLT

 J.B. Dhimas Kirani T.P.
 NIM. 14208241025

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Soekarno-Hatta No. 5 Telp. (0293) 788804, fax (0293) 788224 Kota Mungkid 56511

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN HARI	JUNI 2017	BULAN HARI	Jul-17	BULAN HARI	Agu-17	BULAN HARI	Sep-17	BULAN HARI	Okt-17
MINGGU	4 11 18 25	MINGGU	2 9 16 23 30	MINGGU	6 13 20 27	MINGGU	3 10 17 24	MINGGU	1 8 15 22 29
SENIN	5 12 19 26	SENIN	10 17 24 31	SENIN	7 14 21 28	SENIN	4 11 18 25	SENIN	9 16 23 30
SELASA	6 13 20 27	SELASA	11 18 25	SELASA	1 8 15 22 29	SELASA	5 12 19 26	SELASA	10 17 24 31
RABU	7 14 21 28	RABU	12 19 26	RABU	2 9 16 23 30	RABU	6 13 20 27	RABU	11 18 25
KAMIS	1 8 15 22 29	KAMIS	6 13 20 27	KAMIS	3 10 17 24 31	KAMIS	7 14 21 28	KAMIS	12 19 26
JUM'AT	2 9 16 23 30	JUMAT	7 14 21 28	JUMAT	4 11 18 25	JUMAT	1 8 15 22 29	JUMAT	6 13 20 27
SABTU	3 10 17 24	SABTU	1 8 15 22 29	SABTU	5 12 19 26	SABTU	2 9 16 23 30	SABTU	7 14 21 28
BULAN HARI	Nov-17	BULAN HARI	Des-17	BULAN HARI	Jan-18	BULAN HARI	Feb-18	BULAN HARI	Mar-18
MINGGU	5 12 19 26	MINGGU	3 10 17 24 31	MINGGU	7 14 21 28	MINGGU	4 11 18 25	MINGGU	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	SENIN	4 11 18 25	SENIN	1 8 15 22 29	SENIN	5 12 19 26	SENIN	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	SELASA	5 12 19 26	SELASA	2 9 16 23 30	SELASA	6 13 20 27	SELASA	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	RABU	6 13 20 27	RABU	3 10 17 24 31	RABU	7 14 21 28	RABU	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	KAMIS	7 14 21 28	KAMIS	4 11 18 25	KAMIS	1 8 15 22	KAMIS	1 8 15 22
JUMAT	3 10 17 24	JUMAT	1 8 15 22 29	JUMAT	5 12 19 26	JUMAT	2 9 16 23	JUMAT	2 9 16 23 30
SABTU	4 11 18 25	SABTU	2 9 16 23 30	SABTU	6 13 20 27	SABTU	3 10 17 24	SABTU	3 10 17 24
BULAN HARI	Apr-18	BULAN HARI	Mei-18	BULAN HARI	Jun-18	BULAN HARI	Jul-18		
MINGGU	1 8 15 22 29	MINGGU	6 13 20 27	MINGGU	3 10 17 24	MINGGU	1 8 15 22 29		
SENIN	9 16 23 30	SENIN	7 14 21 28	SENIN	4 11 18 25	SENIN	2 9 16 23 30		
SELASA	10 17 24	SELASA	1 8 15 22 29	SELASA	5 12 19 26	SELASA	3 10 17 24 31		
RABU	11 18 25	RABU	2 9 16 23 30	RABU	6 13 20 27	RABU	4 11 18 25		
KAMIS	12 19 26	KAMIS	3 10 17 24 31	KAMIS	7 14 21 28	KAMIS	5 12 19 26		
JUMAT	6 13 20 27	JUMAT	4 11 18 25	JUMAT	1 8 15 22 29	JUMAT	6 13 20 27		
SABTU	7 14 21 28	SABTU	5 12 19 26	SABTU	2 9 16 23 30	SABTU	7 14 21 28		



UN UTAMA SMP/MTs, SMA/SMK



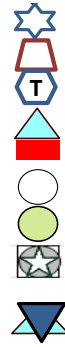
UCO RAYON



Rencana FLS2N/OLSN



- LIBUR MINGGU/ NASIONAL
- LIBUR SEBELUM DAN SESUDAH HARI RAYA
- LIBUR SEMESTER
- UJIAN SEMESTER 1/2
- PEMBAGIAN RAPORT
- PUASA RAMADHAN
- USBN SMA/SMK
- USBN SMP/MTs
- UJIAN S/M SD/MI, SDLB
- MOS (MASA ORIENTASI SISWA)



- UNBK
- UJIAN PRAKTIK
- TPM
- Jeda Tengah Semester
- Peringatan Hari Besar Nasional
- Hari-hari kegiatan Nasional
- Libur sebelum dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Fitri
- POPDA



- OOSN
- OSN
- Perkiraan Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB Utama
- Awal Puasa
- PPDB
- Pengumuman PPDB

**PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	BAB	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
SEMESTER I				
1	I	Manusia, Tempat, dan Lingkungan		
		A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang	4	
		B. Letak dan Luas Indonesia	10	
		C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	12	
		Ulangan harian 1	2	
		D. Dinamika Kependudukan Indonesia	12	
		E. Kondisi Alam Indonesia	10	
		F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang	12	
		<i>Ulangan harian 2</i>	2	
2	II	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial		
		A. Interaksi Sosial	4	
		B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	2	
		C. Lembaga Sosial	6	
		<i>Ulangan harian 3</i>	2	
		<i>Cadangan</i>	2	
		Jumlah	80	
SEMESTER 2				
3	III	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan		
		A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	8	
		B. Kegiatan Ekonomi	4	
		C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	8	
		<i>Ulangan harian 1</i>	2	
		D. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi	4	
		E. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi	6	
		<i>Ulangan Harian 2</i>	2	
4	IV	Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
		A. Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara	10	
		B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha	12	
		C. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam	12	
		<i>Ulangan harian 3</i>	2	
		<i>Cadangan</i>	4	
		Jumlah	74	

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Mungkid

Mungkid, 14 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

MUSTAKIM, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

SRI AMBAR ARUM, S.Pd.
NIP 19710724 1997022001

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII / 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	BAB	SUB BAB	Alokasi Waktu	Juli					Agust					Sept					Okt					Nop					Des				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Manusia, Tempat dan Lingkungan	A.Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang	4			v																											
		B. Letak dan Luas Indonesia	10			v			v	v																							
		C. Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	12							v	v	v	v																				
	Ulangan Harian		2										v																				
		D. Dinamika Kependudukan Indonesia	12											v	v	v																	
		E. Kondisi Alam Indonesia	10														v																
		F. Peubahan akibat Interaksi antarruang	10														v		v	v													
	Ulangan Harian 2		2																			v											
2	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	A. Interaksi Sosial	4																			v											
		B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga sosial	2																			v											
		C. Lembaga Sosial	6																			v	v										
	Ulangan Harian 3		2																				v										
	Perbaikan/pengayaan		2																														
	Cadangan		2																														
	Jumlah		80																														

Mungkid , 17 Juli 2017

Mengetahui
 Kepala SMP N 1 Mungkid

Guru Mata Pelajaran

MUSTAKIM,S.Pd,M.Pd
 NIP 19701111 199412 1 003

Sri Ambar Arum,S.Pd
 NIP 19710724 1997022001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Kondisi Fisik Wilayah
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah. 3.1.2 Mengidentifikasi kondisi geologi Indonesia. 3.1.3 Mengidentifikasi bentuk muka bumi. 3.1.4 Mengidentifikasi kondisi iklim Indonesia.

2	4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Menyajikan laporan tertulis dari hasil diskusi tentang keadaan fisik wilayah 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang keadaan fisik wilayah.
---	---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan keadaan fisik wilayah.
2. Mengidentifikasi kondisi geologi Indonesia
3. Mengidentifikasi bentuk muka bumi
4. Mengidentifikasi keadaan iklim Indonesia.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Keadaan fisik wilayah.
- b) Kondisi geologi Indonesia
- c) Bentuk muka bumi
- d) Keadaan iklim Indonesia

2. Materi Remedial:

Keadaan fisik wilayah

3. Materi Pengayaan

Flora dan fauna

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model pembelajaran : *Student Team Achievement Discussion (STAD)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR



1. Media :
 - a) Gambar mengenai interaksi sosial
 - b) LCD Proyektor
 - c) Tayangan slide Power point

2. Sumber Belajar:

- a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 103-113.
- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel- yel dan jargon. 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah mendatangi tempat wisata ? b. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengetahui gunung berapi yang masih aktif di Indonesia 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang video yang ditampilkan oleh guru . b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tayangan video, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Guru menuliskan hal- hal yang ingin diketahui dari 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p>  	
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 5-6 orang siswa. b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui 	10 menit
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi / data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Bukusiswa, serta referensi lain yang relevan termasuk internet. 	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Kelompok dibagi menjadi 3 kelompok penyaji dan 3 kelompok penyanggah.	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok penyaji mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>b. Kelompok lain sebagai kelompok penyanggah diminta untuk memberikan tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu flora</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	dan fauna. 5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Keterampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching Sub Bab Keadaan Fisik wilayah.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk flora dan fauna.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi flora dan fauna.

Mungkid, 21 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian.

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan keadaan fisik wilayah.	1. Jelaskan apa yang kalian ketahui apa penyebab terjadinya gempa bumi !
2.	Dapat mengidentifikasi kondisi geologi Indonesia.	2. Apa yang kalian ketahui tentang gunung berapi dan ciri- cirinya ?
3.	Dapat mengidentifikasi bentuk muka bumi.	3. Sebutkan bentuk muka bumi di Indonesia!
4.	Dapat mengidentifikasi kondisi iklim Indonesia.	4. Keadaan iklim di Indonesia di pengaruhi oleh tiga jenis iklim. Sebutkan dan jelaskan iklim tersebut !

Kunci Jawaban :

- Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi.
- Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri- ciri adalah adanya kawah atau rekahan.

3. Bentuk muka bumi :
 - a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Gunung
 - d. Pegunungan
 - e. Bukit
 - f. Perbukitan
4. Jenis iklim yang ada di Indonesia :
 - a. iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan
 - b. Iklim Tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
 - c. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	3
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

Lampiran Materi Kondisi Alam Indonesia

E. Kondisi Alam Indonesia

Alam di Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alam. Tidak heran jika banyak wisatawan dari berbagai negara tertarik dan datang ke Indonesia. Kegiatan pariwisata pun berkembang di sejumlah wilayah seperti Bali, Yogyakarta, Lombok, dan lain-lain sehingga mendatangkan keuntungan ekonomi yang tidak sedikit. Pernahkah kamu datang ke tempat-tempat wisata di daerah tersebut?

Jika memungkinkan, berwisatalah ke daerah wisata Indonesia sebelum berwisata ke negara lain. Keindahan alam Indonesia dapat kamu nikmati juga di wilayah tempat tinggalmu. Lihatlah indahnya pemandangan yang Tuhan telah berikan pada kita danau, gunung dan pegunungan wisata di Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara karena keindahan alam dan keindahan tersebut tidak semua negara memilikinya. Banyak negara yang sebagian wilayahnya hanya berupa padang pasir, hamparan es, padang rumput, dan lain-lain.

1. Keadaan Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologis Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah lempeng bumi? Ternyata bumi tempat kita hidup, tidak bulat secara utuh, tetapi terdiri atas lempengan yang bergerak terhadap satu dan lainnya. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara.

Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukkan antar lempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Guncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami.

Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi.

Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan lontaran material dari dalam gunung berapi.

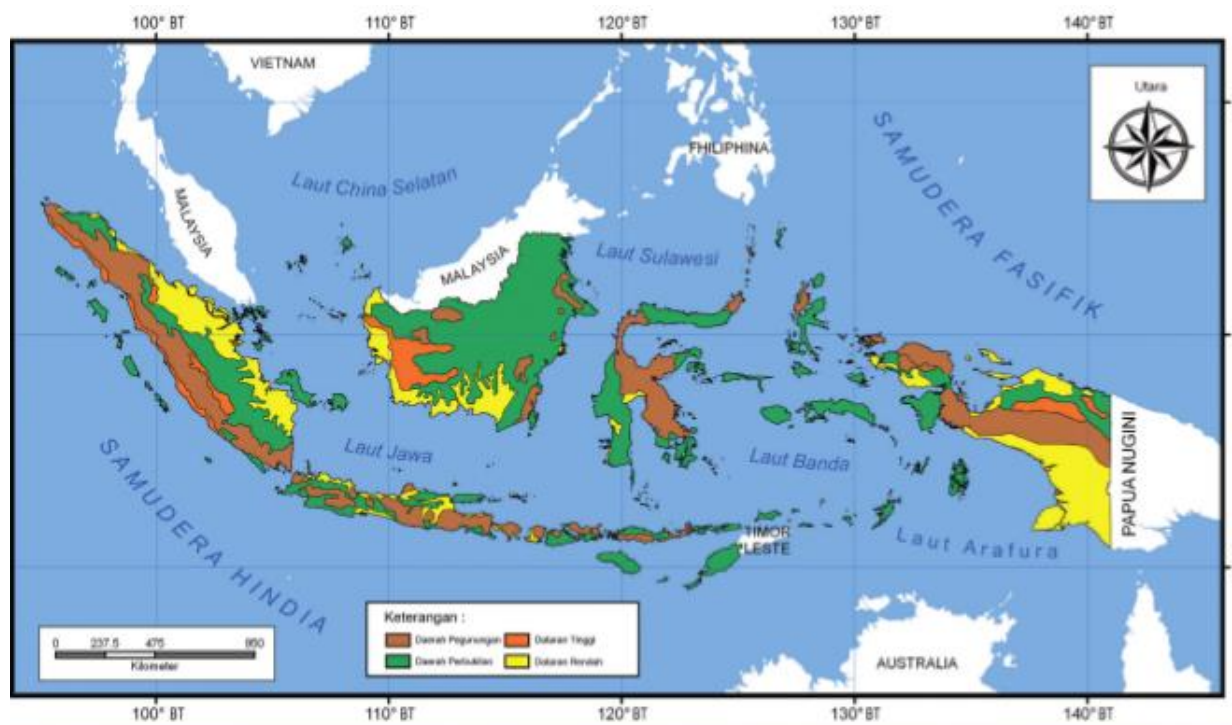
Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat

terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

b. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km². Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya.

Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia berikut ini.



Pada peta fisiografi tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia dari mulai dataran rendah sampai pegunungan. Untuk membaca peta tersebut perhatikanlah legenda atau keterangan peta. Simbol berwarna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau menunjukkan daerah perbukitan, warna oranye menunjukkan dataran tinggi, dan warna coklat menunjukkan pegunungan.

c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Apa yang menjadi ciri daerah beriklim tropis? Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27°C. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar - 20°C, sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40°C.

Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

1. Iklim muson, dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Berbagai jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya tergolong besar. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian, sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Flora dan Fauna
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan flora dan fauna yang ada di Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia 3.1.3 Mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia.

2	4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Menyusun Puzzle flora dan fauna di Indonesia. 4.1.2 Menyajikan laporan dalam bentuk mind map tentang flora dan fauna . 4.1.3 Mempresentasikan hasil diskusi tentang flora dan fauna.
---	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan flora dan fauna yang ada di Indonesia.
2. Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia.
3. Mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Flora dan fauna di Indonesia.
- b) Persebaran flora di Indonesia
- c) Persebaran fauna di Indonesia
 - Fauna Indonesia bagian barat
 - Fauna Indonesia bagian tengah atau tipe peralihan
 - Fauna Indonesia bagian timur.

2. Materi Remedial:

Flora dan fauna di Indonesia dan persebarannya.

3. Materi Pengayaan

Perubahan akibat interaksi antarruang

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model pembelajaran : *Games Puzzle*



G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :
 - a) Gambar mengenai interaksi sosial
 - b) LCD Proyektor

- c) Tayangan slide Power point
- 2. Sumber Belajar:
 - a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 103-113.
 - b) Internet,
 - c) Lingkungan sekitar
 - d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel- yel dan jargon. 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah mendatangi kebun binatang ? b. Guru bertanya kepada siswa apa saja fauna yang dilindungi di Indonesia ? 	10 menit
	1) Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang video yang ditampilkan oleh guru . b. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan Guru. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	 	
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi 5 Kelompok dan meminta masing- masing kelompok untuk membuat jargon. b. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan bertukar pendapat terkait dengan materi yang disampaikan oleh Guru. c. Peserta didik bertanya kepada Guru dan teman sekelompoknya terkait dengan materi yang belum dipahami. 	10 menit
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan materi kepada setiap kelompok dengan materi yang berbeda. b. Peserta didik bersama kelompoknya menyusun potongan- potongan gambar agar menjadi sebuah gambar flora atau fauna yang tersebar di Indonesia. 	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama dengan kelompoknya berdiskusi membahas materi yang diperolehnya. b. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil berdiskusi bersama dengan kelompok dalam bentuk 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	main map.	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Masing- masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan melakukan jargon terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.</p> <p>b. Guru mengklarifikasi hasil diskusi setiap kelompok yang tampil.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu perubahan akibat interaksi antarruang.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching Flora fauna di Indonesia dan persebaranya.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi perubahan akibat interaksi antarruang.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 10 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa PLT

Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian.

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan flora dan fauna yang ada di Indonesia.	1. Sebutkan faktor yang mempengaruhi flora dan fauna di Indonesia 2. Sebutkan upaya untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia ?
2.	Dapat mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia	3. Sebutkan perbedaan karakteristik flora Indonesia bagian barat dan timur!
3.	Dapat mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia.	4. Apa saja jenis fauna yang ada di Indonesia ? sebutkan beserta macam fauna yang ada !

Kunci Jawaban :

- Faktor yang mempengaruhi flora dan fauna di Indonesia :
 - Iklm
 - Tinggi rendahnya permukaan tanah.
 - Jenis tanah
 - Pengaruh makhluk hidup.
- Upaya melestarikan flora dan fauna di Indonesia:

- a. Bangun tempat-tempat yang berguna untuk menjaga kelestarian alam supaya berkembangbiakan flora dan fauna tidak terganggu.
 - b. Membangun prasarana yang digunakan sebagai pusat rehabilitasi serta tempat untuk melakukan penangkaran pada hewan-hewan tertentu.
 - c. Melakukan pembangunan yang peduli dengan alam.
 - d. Pemerintah bisa menetapkan beragam jenis flora dan fauna yang dilindungi
 - e. Melakukan usaha dan cara menjaga kelestarian hutan
 - f. Melestarikan hewan
 - g. Melakukan usaha untuk melestarikan keberadaan biota perairan
- 3) Perbedaan Karakteristik flora bagian barat dan timur :

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

- 4) Fauna yang ada di Indonesia :
- a. Fauna bagian barat, macan, kura- kura, kadal, tokek, banteng, babi rusa, tapir, biawak dll.
 - b. Fauna bagian tengah atau peralihan, babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, sapi, kuda, biawak, komodo, buaya, dll.
 - c. Fauna bagian timur, walabi, beruang, landak, kuskus, kanguru pohon, kelelawar.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	3
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

Lampiran Materi

Bumi Indonesia memiliki flora dan fauna yang beraneka ragam. Keragaman flora tersebut tersebar diseluruh Indonesia. Atas keanekaragaman tersebut Indonesia di juluki *Mega Biodiversity* (kekayaan akan keanekaragaman hayati dan sumberdaya genetika dan spesies berlimpah). Sebagai Negara kepulauan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan sumber daya genetic (SGD) yang besar. Indonesia juga menjadi salah satu dari dua belas pusat keanekaragaman hayati di dunia karena merupakan kawasan terluas di pusat Indo- Malaya. Keanekaragaman hayati tersebut hendaknya kita syukuri dengan cara menjaga dan melestarikannya. Jika tidak keanekaragaman hayati Indonesia akan terancam punah. Indonesia akan mengalami kerugian besar jika keanekaragaman hayati punah. Flora dan fauna memiliki peran dan fungsi besar dalam menjaga keseimbangan alam. Keberadaan flora dan fauna juga bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia.

Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung dan 121 kupu- kupu.

Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Hal ini dikarenakan tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air yang tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

- Iklim

Faktor yang berpengaruh besar terhadap keanekaragaman flora di Indonesia antara lain adalah iklim. Kondisi iklim pada suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar untuk keberlangsungan tumbuh kembangnya tanaman. Daerah yang tinggi akan curah hujan akan memiliki hutan yang lebat dan mempunyai jenis tanaman yang bervariasi misalnya di Kalimantan dan Sumatera. Sedangkan daerah yang memiliki curah hujan yang relatif kurang cenderung tidak memiliki hutan lebat, seperti Di Nusa Tenggara yang banyak ditumbuhi semak belukar dan hamparan padang rumput.

- Tinggi rendahnya permukaan bumi

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keanekaragaman flora di Indonesia adalah tinggi rendahnya permukaan bumi atau disebut juga dengan faktor

fisiografi/topografi yang meliputi ketinggian dan kemiringan suatu wilayah. Semakin tinggi suatu wilayah maka suhu pada wilayah tersebut mengalami penurunan, Hal itu yang mengacu banyaknya jenis jenis tumbuhan khas yang tumbuh di daerah pada tinggi. sedangkan wilayah dengan derajat kemiringan tanah, semakin terjal tanah maka semakin besar kekuatan air untuk mengikis permukaan tanah yang subur. Sehingga jenis flora yang hidup lebih sedikit dibandingkan dengan kondisi tanah yang relatif rata dan tinggi. karena cadangan air air hilang karena air bergerak cepat kebawah.

- Jenis tanah

Media utama pada semua jenis tumbuhan dan tanaman adalah tanah. Jika semakin subur tekstur tanah disuatu tempat maka akan semakin banyak pula ragam tanaman yang dapat hidup diwilayah tersebut.

- Pengaruh makhluk hidup.

Faktor terakhir selanjutnya adalah pengaruh makhluk hidup, Manusia dapat mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. seperti mengubah daerah hutan menjadi lahan pertanian,perkebunan,penebangan, perumahan dan lainnya. Manusia merupakan komponen penting dalam perkembangan keberadaan flora dan fauna baik dalam sikap menjaga kelestarian maupun mengubah kehidupan flora dan fauna.

Selain manusia hewan juga mempunyai peran penting dalam perkembangan kehidupan flora maupun fauna, seperti burung yang membawa biji-bijian hal tersebut juga membantu penyebaran biji tumbuhan. Sedangkan tumbuh-tumbuhan mempunyai pengaruh penting dalam menyuburkan tanah dan mempengaruhi kehidupan faunanya.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo- Malayan dan Indo- Australian. Kelompok Indo- Malayan meliputi Indonesia Barat yaitu Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indonesia- Australian meliputi tumbuhan yang ada di kawasan Indonesia Timur yaitu Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan Karakteristiknya adalah sebagai berikut.

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti- merantian sangat banyak.	Jenis meranti- merantian hanya sedikit.

Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua.
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain.

b. Persebaran fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya Asia sehingga disebut tipe Asiatis (*Asiatic*). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang irip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (*Australic*). Fauna bagiantengah merupakan fauna peralihan yang cirri –cirinya atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki cirri tersendiri yang tidak diteukan di tempat lainya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

1) Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain- lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula di temui reptile seperti ular, buaya, tokek, kadal, biawak, bunglon, kura- kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba- lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini.

2) Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta

sejumlah pulau- pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini diantaranya adalah babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang , tarsius, sapi , dan banteng. Selain itu terdapat pula reptile, Amphibia, dan berbagai jenis burung. Reptile yang terdapat di daerah ini, diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini diantaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakaktua nuri.

3) Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (opossum laying), kangguru pohon, dan kelelawar. Diwilayah ini tidak ditemukan kera. Disamping mamalia tersebut terdapat pula reptile seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung diantaranya burung Cenderawasih, Nuri, Raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan tawar yang ada relative sedikit.

Upaya Melestarikan Flora dan Fauna

Seiring dengan berjalannya waktu, ada banyak sekali flora dan fauna yang mulai jarang bisa kita temui. Hal ini dikarenakan populasi mereka yang semakin sedikit dan akhirnya hilang sama sekali. Bukan hanya akibat faktor alam, namun juga akibat perburuan yang dilakukan oleh manusia. Dalam melakukan upaya pencegahan supaya flora dan fauna tidak mengalami kepunahan, maka diperlukan upaya-upaya berikut ini:

1. Bangun tempat-tempat yang berguna untuk menjaga kelestarian alam supaya perkembangbiakan flora dan fauna tidak terganggu. Dalam hal ini pemerintah bisa menyediakan cagar alam di Indonesia bagi flora dan untuk mencegah kepunahan fauna pemerintah bisa menyediakan suaka margasatwa. Bukan hanya pemerintah namun masyarakat juga harus secara aktif berperan melindungi suaka margasatwa yang ada.
2. Membangun prasarana yang digunakan sebagai pusat rehabilitasi serta tempat untuk melakukan penangkaran pada hewan-hewan tertentu. Hingga sekarang telah ada beberapa tempat penangkaran hewan seperti, Pusat rehabilitasi bagi orang utan yang terdapat di Bahorok serta Tanjung Puting yang terdapat Sumatera, Pusat rehabilitasi bagi babi rusa serta anoa yang terdapat di Sulawesi, Dibuatnya daerah hutan Wanariset Samboja yang terdapat di Kutai, Kalimantan Timur

3. Melakukan pembangunan yang peduli dengan alam. Dalam hal ini pembangunan yang dilakukan harus memperhatikan keseimbangan antara manusia serta lingkungan. Jangan sampai pembangunan yang kita lakukan merusak lingkungan dan berdampak buruk bagi keberlangsungan flora fauna yang ada.

4. Pemerintah bisa menetapkan beragam jenis flora dan fauna yang dilindungi seperti kanguru pohon, bekantan, soa-soa atau yang kita kenal dengan biawak, badak, anoa, tapir, sarung, owa, peusing, sing puar, siamang, bajing tanah, landak semut irian, orang utan, kelinci liar, menjangan, kabing hutan, ikan duyung gajah, macan dahan kuwuk, tapir dan lain-lain.

5. Melakukan usaha dan cara menjaga kelestarian hutan seperti:

- Melakukan sistem tebang pilih
- Mencegah pencurian kayu serta mencegah terjadinya penebangan hutan secara liar. (baca : dampak penebangan hutan secara liar)
- Memperbaiki kondisi lingkungan hutan
- Melakukan reboisasi supaya hutan bisa kembali hijau

6. Melestarikan hewan dengan cara :

- Melindungi hewan dari perburuan liar serta pembunuhan
- Mengembalikan hewan ke habitatnya yang semula
- Mengawasi perdagangan liar hewan

7. Melakukan usaha untuk melestarikan keberadaan biota perairan seperti:

- Mencegah perusakan di wilayah perairan
- Melarang penangkapan yang bisa mematikan ikan serta jenis biota yang lain seperti halnya penggunaan bahan peledak
- Melindungi anak ikan atau benih-benih hewan yang lain dari gangguan serta penangkapan liar

<http://www.faanadanflora.com/pengertian-dan-persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia/>

<https://ilmugeografi.com/biogeografi/pengertian-flora-dan-fauna>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.4 Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang 3.1.5 Mengidentifikasi bentuk- bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.

2	4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang perubahan akibat interaksi antarruang. 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang perubahan akibat interaksi antarruang.
---	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang.
2. Mengidentifikasi bentuk- bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Perubahan akibat interaksi antarruang.
- b) Bentuk- bentuk perubahan akibat interaksi antarruang :
 - a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan.
 - b. Perubahan penggunaan lahan.
 - c. Perubahan orientasi mata pencaharian.
 - d. Berkembangnya sarana dan prasarana.

2. Materi Remedial:

Perubahan akibat interaksi antarruang.

3. Materi Pengayaan

Interaksi sosial

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR


1. Media :
 - a) Gambar mengenai interaksi sosial
 - b) LCD Proyektor
 - c) Tayangan slide Power point
2. Sumber Belajar:

a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Puskurbuk Kemdikbud hal 103-113.

- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel- yel dan jargon. 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apakah siswa, dimana kamu tinggal ? b. Apakah kamu sudah lama tinggal di sana ? c. Jika sudah lama, apakah semakin banyak penduduk yang tinggal disana? d. Apakah lahan pemukiman kemudian beralih fungsi menjadi pemukiman ? e. Apakah persawahan beralih fungsi menjadi pertokohan atau perumahan? 	10 menit
	1) Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang video atau gambar yang ditampilkan oleh guru yang menunjukkan perubahan aspek fisik di suatu wilayah karena adanya interaksi antarruang. b. Peserta didik mengamati gambar yang menunjukkan perubahan aspek social budaya karena adanya 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>interaksi antarruang.</p> 	
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 9- 10 siswa. b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal- hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya. c. Salah satu diantara peserta didik dari wakil kelompok diminta untuk menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. d. Peserta didik mendiskusikan dala kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui. 	11 menit
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca Buku siswa, serta rferensi lain yang relevan, termasuk internet. b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada kertas yang telah di sediakan oleh Guru. 	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>b. Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>d. Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik didalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain diminta untuk member tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu interaksi sosial.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	proses pembelajaran.	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching perubahan akibat interaksi antarruang*.
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

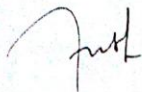
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi interaksi sosial*.
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 18 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- c. Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- d. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian.

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang	1. Sebutkan apa saja perubahan yang terjadi akibat dari adanya interaksi antarruang !
2.	Dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.	2. Sebutkan pengaruh interaksi antarruang dalam bidang ekonomi ! 3. Mengapa sekarang ini banyak lahan persawahan yang dialih fungsikan menjadi sebuah bangunan baik itu ruko ataupun perumahan ?

Kunci Jawaban :

- 1. Perubahan yang terjadi akibat interaksi antarruang :
 - a. Perkembangan pusat- pusat pertumbuhan.
 - b. Perubahan penggunaan lahan.
 - c. Perubahan orientasi mata pencaharian.
 - d. Perkembangan sarana dan prasarana.
 - e. Perubahan social dan budaya.

- f. Perubahan komposisi penduduk
 - g. Perubahan ekonomi
 - h. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Pengaruh interaksi social dalam bidang ekonomi meliputi :
- 1. Perubahan orientasi mata pencaharian
 - 2. Perkembangan pusat-pusat pertumbuhan.
 - 3. Perubahan penggunaan lahan.
3. Yang mengakibatkan lahan persawahan dialih fungsikan menjadi sebuah ruko atau perumahan dikarenakan oleh penggunaan lahan yang disesuaikan oleh keperluan penduduk. Yang seiring berjalanya waktu kebutuha akan lahan juga meningkat hal ini yang menyebabkan perubahan lahan persawahan menjadi sebuah ruko atau perumahan. Lahan yang awalnya berupa sawah diubah menjadi ruko atau perumahan. Kondisi ini tidak lepas dari kebutuhan pemukiman atau ekonomi yang semakin meningkat.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	4
2	3
3	4
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

Lampiran Materi

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju ketempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut.

1. Berkembangnya Pusat- pusat Pertumbuhan

Interaksi antarruang memicu pergerakan barang, manusia, dan informasi. Pergerakan barang ditunjukkan dengan adanya distribusi barang dari satu wilayah ke wilayah lain. Aktivitas perdagangan menjadi sangat penting dalam memasarkan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tidak semua keperluan masyarakat dapat dipenuhi dari distribusi, tetapi harus mendatangi pusat penyediannya. Pemusatan aktivitas yang berlangsung secara terus menerus akan memicu munculnya pusat pertumbuhan baru. Pusat pertumbuhan merupakan titik temu dari banyaknya kepentingan dalam kebutuhan baik barang maupun jasa. Pusat pertumbuhan yang makin berkembang akan membentuk daerah perkotaan.

Pergerakan orang, barang dan jasa suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

Pusat-pusat pertumbuhan, misalnya kawasan industri, kampus, dan pusat perbelanjaan. Pusat pertumbuhan lambat laun akan memicu perkembangan pemukiman, warung, dan layanan jasa lain. Kondisi seperti ini menyebabkan wilayah pusat pertumbuhan menjadi ramai.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkatkan pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang

pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibat terjadinya alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi pemukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industry, perdagangan, jasa dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (pemukiman, industry, perdagangan, jasa, dan lainnya

3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyakuti perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar

belakang yang berbeda- beda, misalnya agama, status social, usia, jenis kelamin mata pencaharaan, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relative seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang lingkup dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.1.6 Menjelaskan pengertian interaksi sosial. 3.1.7 Menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. 3.1.8 Mengidentifikasi faktor pendorong interaksi sosial. 3.1.9 Menyebutkan ciri- ciri interaksi sosial. 3.1.10 Menyebutkan tujuan interaksi sosial.

2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.1.4 Menyampaikan jawaban yang berkaitan dengan interaksi sosial.
---	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian interaksi social
2. Menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Mengidentifikasi faktor pendorong terjadinya interaksi sosial.
4. Menyebutkan ciri- ciri interaksi sosial.
5. Menyebutkan tujuan interaksi sosial.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Pengertian interaksi sosial.
- b) Syarat terjadinya interaksi sosial.
 - a. Kontak sosial
 - b. Komunikasi
- c) Faktor pendorong interaksi sosial
 - c. Faktor imitasi
 - d. Faktor sugesti
 - e. Faktor identifikasi
 - f. Faktor simpati.
- d) Ciri-ciri interaksi sosial
- e) Tujuan interaksi sosial.

2. Materi Remedial:

Pengertian dan syarat interaksi sosial.

3. Materi Pengayaan

Bentuk- bentuk interaksi sosial

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model pembelajaran : *Talking Stick*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :


- a) Gambar mengenai interaksi sosial
- b) LCD Proyektor
- c) Tayangan slide Power point

2. Sumber Belajar:

- a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Puskurbuk Kemdikbud hal 103-113.
- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis)5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel- yel dan jargon.6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain :<ol style="list-style-type: none">a. Apakah kalian sering memperhatikan lingkungan sekitar tempat tinggal kalian ?b. Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain ?	10 menit
	<ol style="list-style-type: none">1) Mengamati :<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang video atau gambar yang di tampilkan oleh guru yang berkaitan dengan interaksi sosial yang terjadi didalam masyarakat sekitar.b. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>c. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.</p> 	
	<p>2) Menanya :</p> <p>a. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran.</p>	12 menit
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.</p> <p>b. Setelah selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.</p> <p>b. Setelah itu anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik yang memegang tongkat dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru secara jelas dan tegas.</p> <p>b. Siswa lain boleh membantu jawaban pertanyaan jika anggota kelompoknya tida bisa menjawab pertanyaan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu bentuk- bentuk interaksi sosial.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching pengertian dan syarat interaksi sosial*.
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

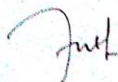
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *mind map atau peta konsep tentang bentuk bentuk interaksi sosial* .
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi pengertian dan syarat ineteraksi sosial.

Mungkid, 22 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian

b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian.

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial.	1. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial ?
2.	Dapat menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.	2. Apa saja syarat- syarat terjadinya interaksi sosial ? jelaskan
3.	Dapat mengidentifikasi faktor pendorong interaksi sosial.	3. Sebut dan jelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial !
4.	Dapat menyebutkan ciri- ciri interaksi sosial.	4. Sebutkan ciri- ciri interaksi sosial !
5.	Dapat menyebutkan tujuan interaksi sosial.	5. Sebutkan tujuan interaksi sosial !

Kunci Jawaban :

1. Interaksi sosial adalah adalah hubungan yang terjadi antara manusia yang lain baik secara individu maupun dengan kelompok.
2. Syarat- syarat terjadinya interaksi sosial :

- a. Kontak sosial, adalah hubungan masing- masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik.
 - b. Komunikasi, adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial :
- a. Faktor imitasi, adalah proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.
 - b. Faktor sugesti, adalah pengaruh yang menggerakkan hati orang.
 - c. Faktor identifikasi, adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
 - d. Faktor simpati, adalah kemampuan untuk merasakan diri seolah- olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami atau diderita oleh orang lain.
4. Ciri- ciri interaksi sosial :
- a. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
 - b. Berlangsungnya secara timbal balik.
 - c. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan symbol- symbol yang disepakati.
 - d. Adanya suatu tujuan tertentu.
5. Tujuan interaksi sosial :
- a. Terciptanya hubungan yang harmonis
 - b. Tercapai kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu sebagai warga masyarakat
 - c. Sebagai sarana untuk mewujudkan keteraturan social dalam kehidupan masyarakat
 - d. Sebagai alat pemenuhan kebutuhan
 - e. Berperan aktif dalam kehidupan

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	3
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

Pada dasarnya manusia ingin berkumpul dengan manusia lainnya, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariousness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain.

Dengan demikian manusia berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemu dengan seseorang dengan orang lain atau sekelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerjasama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu ?

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang, perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka yang satu menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia yang lain baik secara individu maupun dengan kelompok.

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan- kebutuhan akan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila diantara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan pernah terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan- perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial di dasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor imitasi, adalah proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.

Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak- masak karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.

2. Faktor sugesti, adalah pengaruh yang menggerakkan hati orang.

Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan oleh adanya rasa sigesti pada dokter tersebut.

3. Faktor identifikasi, adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.

Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.

4. Faktor simpati, adalah kemampuan untuk merasakan diri seolah- olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami atau diderita oleh orang lain.

Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita akan ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantuhnya

Faktor- faktor tersebut dapat bergerak sendiri- sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan bergabung.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila diantara pihak- pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing- masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat menyurat, telepon, sms, dan lain- lain. Dengan demikian hubungan fisik bukan syarat umum terjadinya interaksi sosial. Komunikasi, adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan – perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial.

Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut!

1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
2. Berlangsung secara timbal-balik.
3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
4. Adanya suatu tujuan tertentu.

Berlangsungnya interaksi sosial di dalam masyarakat terdapat aturan yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi. Aturan apa sajakah yang menuntun perilaku manusia pada saat mereka berinteraksi ? Ada tiga jenis aturan, yaitu aturan mengenai ruang, mengenai waktu, dan mengenai gerak dan sikap tubuh.

Aturan mengenai ruang, di mana terjadinya interaksi sosial tersebut. Misalnya, interaksi yang terjadi di rumah antara orang tua dengan anak, anak dengan anak. Interaksi di sekolah antara teman dengan teman, siswa dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan. Interaksi di masyarakat antara teman sebaya dan dengan orang yang lebih tua. Aturan mengenai waktu, aturan mengenai kapan interaksi sosial itu terjadi. Misalnya, interaksi sosial dulu dan sekarang. Aturan mengenai gerak dan sikap tubuh, dalam interaksi sosial orang lain membaca perilaku kita, selain kata-kata kita, karena dalam interaksi tidak hanya memperhatikan apa yang dikatakan orang lain tetapi juga apa yang dilakukannya. Dengan menggunakan gerak dan sikap tubuh seperti, memicingkan mata, mengangkat bahu, menganggukkan kepala, mengacungkan ibu jari, mengangkat bahu, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang lingkup dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.3 Menjelaskan bentuk interaksi sosial 3.4 Mengidentifikasi bentuk- bentuk interaksi sosial asosiatif. 3.5 Mengidentifikasi bentuk –bentuk interaksi sosial disosiatif.
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai	4.2.1 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang bentuk- bentuk interaksi sosial. 4.2.2 Menyajikan Mind Map untuk kunjung karya.

	dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	
--	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan bentuk interaksi sosial.
2. Mengidentifikasi bentuk interaksi sosial asosiatif.
3. Mengidentifikasi bentuk interaksi sosial disosiatif.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

a. Pengertian Bentuk –bentuk Interaksi Sosial :

- 1) Asosiatif
- 2) Disosiatif

b. Bentuk – bentuk Interaksi Sosial asosiatif :

- 1) Kerjasama
- 2) Akomodasi
- 3) Asimilasi
- 4) Akulturasi
- 5) Amalgamasi

c. Bentuk- bentuk Interaksi Sosial disosiatif:

- 1) Kompetisi (persaingan)
- 2) Kontravensi
- 3) Pertentangan (konflik)

2. Materi Remedial:

Bentuk- bentuk interaksi sosial

3. Materi Pengayaan

Pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model pembelajaran : *Two Stray Two Stay (TSTS)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :

- a) Gambar mengenai interaksi sosial
- b) LCD Proyektor
- c) Tayangan slide Power point

2. Sumber Belajar:

- a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Puskurbuk Kemdikbud hal 103-113.
- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis)5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam penguin.6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain :<ol style="list-style-type: none">c. Bagaimana pendapatmu tentang kerjasama atau gotong royong dalam masyarakat disekitar tempat tinggal kalian ?d. Mengapa mereka perlu melakukan kerjasama ?e. Apakah kamu pernah mendengar istilah gotong royong ?	10 menit
	<ol style="list-style-type: none">1) Mengamati :<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dibagi atas 5 kelompok masing- masing kelompok beranggotan 5-6 orang peserta didik.b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar atau video yang telah ditampilkan oleh guru.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>2) Menanya :</p> <p>a. Dari hasil pengamatan gambar atau video yang ditampilkan oleh guru, peserta didik diharapkan bertanya kepada guru terkait dengan gambar atau video yang ditampilkan.</p> <p>b. Guru memberikan subpokok bahasan tiap- tiap kelompok untuk dibahas bersama- sama dengan anggota kelompok masing- masing.</p>	13 menit
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berfikir.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik diharapkan menuliskan hasil diskusi ditulis di kertas yang sudah disediakan oleh guru berupa peta konsep atau mind map.</p> <p>b. Setelah peserta didik menuliskan hasil diskusi, dua orang dari masing- masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.</p> <p>c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.</p> <p>d. Tamu mohon undur diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menempelkan hasil kerja mereka di tempat yang telah disediakan oleh guru.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan</p> <p>Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu Pengaruh lembaga sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching Sub Bab Interaksi Sosial*.
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- c. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan sederhana atau review untuk materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial*.
- d. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi interaksi sosial.

Mungkid, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah
NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

e. Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian

f. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian.

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan bentuk- bentuk interaksi sosial.	1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial asosiatif ! 2. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial disosiatif !
2.	Dapat mengidentifikasi interaksi sosial asosiatif	3. Sebut dan jelaskan bentuk- bentuk interaksi sosial asosiatif!
3.	Dapat mengidentifikasi interaksi sosial disosiatif	4. Sebut dan jelaskan bentuk- bentuk interaksi sosial disosiatif !

Kunci Jawaban :

1. Interaksi sosial asosiatif, adalah jenis interaksi sosial yang mengarah pada penyatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu ataupun kelompok.
2. Interaksi sosial disosiatif, adalah interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan.
3. Bentuk – bentuk interaksi sosial asosiatif :
 - a. Kerjasama, suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan

bersama. Bentuk kerjasama yaitu, Kerukunan, Tawar-menawar (bargaining), Kooptasi (cooptation), Koalisi (coalition), Patungan (join venture).

- b. Akomodasi, Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Bentuk akomodasi yaitu koersi, kompromi, arbitrase, mediasi, konsiliasi, toleransi, stalemate, dan adjudikasi.
 - c. Asimilasi, Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan.
 - d. Akulturasi, adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kultur suatu kelompok, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli. Akulturasi merupakan hasil dari perpaduan kedua kebudayaan dalam waktu lama.
 - e. Amalgamasi, adalah meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru.
4. Bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif:
- a. Kompetisi (persaingan), Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala, dan hadiah. Untuk mendapatkannya, seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya. Di dalam persaingan ini ada dua jenis, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan persaingan kelompok.
 - b. Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ini ditandai oleh gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keraguan terhadap kepribadian seseorang
 - c. Pertentangan (konflik) adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan

kekerasan. Konflik terjadi jika dua pihak berusaha saling menggagalkan tujuan masing-masing. Pertentangan (konflik) disebabkan oleh antara lain perbedaan antara individu-individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	1
3	4
4	4
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

Bentuk- Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat terjadi di mana pun dan kapan pun, serta dilakukan oleh siapa pun tanpa mengenal usia, status sosial, dan pendidikan. Hal itu terjadi karena manusia hidup selalu berinteraksi dengan orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, kamu bisa melihat seseorang atau sekelompok orang, baik di lingkungan keluarga, di jalan, atau pun di kantor, dan dimana saja melakukan interaksi sosial. Mereka berinteraksi sosial dalam bentuk yang beraneka ragam. Ada beberapa bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

A. Interaksi Sosial Asosiatif

Proses asosiatif adalah jenis interaksi sosial yang mengarah pada penyatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu ataupun kelompok. Macam-macam proses asosiatif adalah sebagai berikut.

1. Kerja Sama (Cooperation)

Kerja sama disini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama terjadi dalam setiap kehidupan bermasyarakat, baik pada masyarakat tradisional ataupun masyarakat modern.

Bentuk-Bentuk Kerja Sama - Berdasarkan pelaksanaannya, kerja sama memiliki bentuk-bentuk antara lain sebagai berikut.

- a. Kerukunan atau gotong royong ialah suatu upaya untuk menciptakan hidup rukun melalui kegiatan kerjasama atas dasar tolong-menolong.
- b. Tawar-menawar (*Bargaining*), yaitu proses perundingan mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua pihak atau lebih.
- c. Kooptasi (*cooptation*) , yaitu kerjasama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi kelompok.
- d. Koalisi (*coalition*) , yaitu kerja sama dua kelompok sosial atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu.
- e. Patungan (*joint venture*), yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk memperoleh keuntungan dalam bidang ekonomi.

Contohnya, kerja sama antara prajurit dalam satu kesatuan terjalin ketika menghadapi musuh dalam sebuah medan pertempuran. Proses sosial erat kaitannya dengan kerja sama ialah konsensus. Konsensus terjadi kalau dua pihak atau lebih ingin memelihara adanya hubungan dan masing-masing memandang sebagai kepentingan sendiri. Dalam mengadakan konsensus dapat muncul jika anggota kelompok mempunyai perbedaan pendapat. Dalam konsensus, pertentangan kepentingan terlihat nyata, tetapi tidak sebesar di konflik.

2. Akomodasi (accomodation)

Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

Bentuk-Bentuk Akomodasi - Akomodasi sebagai proses mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut.

- a. Koersi (coercion) merupakan bentuk akomodasi yang dilaksanakan menggunakan tekanan paksaan sehingga salah satu pihak berada dalam keadaan lebih lemah.
- b. Kompromi (compromise), merupakan persetujuan dengan jalan damai atau saling mengurung tuntutan.
- c. Arbitrase (arbitration) merupakan usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak ketiga lembaga arbitrase. Pihak ketiga tersebut berhak membuat keputusan penyelesaian.
- d. Mediasi (mediation), merupakan proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasihat yang netral dalam penyelesaian perselisihan.
- e. Konsiliasi (conciliation), merupakan usaha mempertemukan keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan.
- f. Toleransi, merupakan sikap menghargai perbedaan yang ada di dalam masyarakat.
- g. Statelemate, merupakan keadaan yang ditandai adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang sedang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu.
- h. Ajudikasi (adjudication) merupakan penyelesaian konflik/ perselisihan melalui pengadilan (meja hijau)

Tujuan dilaksanakan akomodasi ketika terjadi perselisihan/ konflik sosial sebagai berikut:

- a. Mengurangi pertentangan antarindividu atau antar kelompok.
- b. Mencegah terjadinya pertentangan dalam jangka waktu panjang.
- c. Menciptakan keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Mengembangkan proses kerjasama antarindividu atau antar kelompok.
- e. Melaksanakan pengendalian sosial akibat ketimangan sosial dalam masyarakat.

3. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara, antara lain dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, serta perkawinan campuran. Contohnya adalah orang-orang dari Tiongkok yang tinggal di Indonesia. Warga Tiongkok yang sudah lama tinggal di Indonesia, akhirnya bisa berbahasa Indonesia dengan sangat fasih. Namun dialek yang mereka biasa pakai untuk berkomunikasi sudah tidak asli lagi karena sudah tercampur dengan bahasa Indonesia. Dalam hal makanan, misalnya, bakso makanan yang dibawa oleh orang Tiongkok, kemudian lama kelamaan diakui sebagai makanan orang Indonesia yang dibuat dari daging sapi, ayam, dan sebagainya.

Faktor-Faktor Mempermudah/Mendorong Asimilasi - Faktor-faktor yang mempermudah terjadinya asimilasi ialah

- a. Sikap toleransi
- b. Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi (tiap-tiap individu mendapat kesempatan yang serupa untuk mencapai kedudukan khusus atas dasar kemampuan & jasanya)
- c. Sikap menghargai orang-orang asing dan kebudayaannya
- d. Tingkahlaku yang terbuka dari golongan penguasa dalam masyarakat
- e. Adanya Persamaan pada unsur kebudayaan
- f. Perkawinan campuran (amalgamasi)
- g. Adanya musuh bersama dari luar

Faktor-Faktor Penghalang/Penghambat Asimilasi - Sebaliknya, faktor-faktor yang menjadi penghalang terjadinya asimilasi adalah sebagai berikut.

- a. Terisolasinya kehidupan suatu kelompok tertentu dalam masyarakat. Misalnya, orang Indian di Amerika Serikat yang diharuskan bertempat tinggal di wilayah-wilayah khusus (reservation).
- b. Kurangnya pengetahuan tentang kebudayaan yang dihadapi

- c. Memiliki perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi
- d. Terdapat perasaan bahwa suatu kebudayaan golongan atau kelompok tertentu lebih tinggi daripada kebudayaan golongan atau kelompok lain.
- e. Terdapat perbedaan warna kulit atau ciri-ciri badaniah.
- f. Terdapat in group feeling yang kuat. Artinya, adanya suatu perasaan yang kuat bahwa individu terikat di dalam kelompok dan kebudayaan kelompok yang bersangkutan
- g. Terdapat gangguan golongan minoritas terhadap golongan yang berkuasa.
- h. Memiliki perbedaan kepentingan dan pertentangan-pertentangan pribadi

4. Akulturasi (Aculturation)

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kultur suatu kelompok, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli. Akulturasi merupakan hasil dari perpaduan kedua kebudayaan dalam waktu lama. Unsur kebudayaan asing sama-sama diterima oleh kelompok yang berinteraksi, selanjutnya diolah tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan yang asli sebagai penerima

Contoh Akulturasi:

- Kebudayaan Hindu dan kebudayaan Islam bertemu di Indonesia kemudian menciptakan kebudayaan Islam yang bercorak Hindu
- Musik Melayu bertemu dengan musik portugis dibawa oleh para penjajah menghasilkan musik keroncong.

Beberapa unsur yang menyebabkan suatu kebudayaan dapat muah diterima kebudayaan asli sebagai berikut:

- a. Tidak ada hambatan geografis
- b. Terdapat persamaan unsur-unsur budaya lama
- c. Adanya kesiapan pengetahuan dan ketrampilan
- d. Kebudayaan baru mengandung kebenaran.
- e. Kebudayaan baru memberi manfaat lebih dibandingkan kebudayaan lama.

Akulturasi budaya umumnya berkembang dalam masyarakat multicultural. Masyarakat multicultural memandang perbedaan ras, suku, bangsa, agama, golongan, dan budaya dalam derajat sama. Dengan demikian, masyarakat telah mampu menerima dan mengolah perbedaan sebagian bagian dari kekayaan budaya. Masyarakat pun mampu hidup di tengah perbedaan dengan menjunjung tinggi sikap toleransi.

5. Amalgamasi

Amalgamasi adalah meleburnya kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru. Proses amalgamasi dapat menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertentangan. Amalgamasi biasanya terbentuk melalui pernikahan campuran.

B. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif disebut juga dengan oposisi, yang artinya bertentangan dengan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi sosial disosiatif dibedakan menjadi beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut..

1. Persaingan (competition)

Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala, dan hadiah. Untuk mendapatkannya, seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya. Di dalam persaingan ini ada dua jenis, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan persaingan kelompok. Kompetisi pribadi melibatkan satu individu dengan individu lain yang secara langsung bersaing untuk mendapatkan sesuatu, seperti persaingan antara dua calon ketua OSIS, persaingan tunggal putra/putri kejuaraan bulutangkis, dan sebagainya. Kompetisi kelompok merupakan persaingan yang melibatkan berbagai pihak secara berkelompok, seperti pertandingan sepak bola, basket, pertandingan voli, dan sebagainya

Dalam pelaksanaannya, persaingan ini memiliki beberapa bidang, yaitu persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, persaingan kedudukan, persaingan kekuasaan, dan lain sebagainya. Persaingan atau kompetisi dalam masyarakat dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negative. Dampak positif persaingan atau kompetisi sebagai berikut :

- a. Mendorong masyarakat bersaing secara sehat.
- b. Merealisasikan keinginan dan kepentingan untuk mencapai tujuan yang bersifat terbatas.
- c. Menjadi sarana seleksi dan penilaian untuk memperoleh kedudukan serta peran sosial berdasarkan prestasi.

Dampak negative persaingan atau kompetisi adalah disorganisasi sosial. Disorganisasi sosial merupakan proses melemahnya ikatan sosial dalam masyarakat. Ikatan sosial tersebut memudar atau lemah karena terjadi perubahan dalam masyarakat sebagai akibat persaingan. Disorganisasi sosial mendorong terjadinya perpecahan dalam masyarakat.

2. Kontravensi

Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ini ditandai oleh gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keraguan terhadap kepribadian seseorang. Contohnya, OSIS di sekolahmu mempunyai suatu rencana, tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau benci namun masih disembunyikan. Contoh lainnya, kontravensi bisa jumpai di dunia politik. Di mata masyarakat para politikus tampak akrab. Namun, terdapat sikap-sikap lain yang tersembunyi di antara mereka. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian, tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian

Menurut Leopold von Wiese dan Howard Becker terdapat lima bentuk kontraversi :

- a. Kontravensi umum, seperti penolakan, keengganan, protes, perlawanan, gangguan, dan mengancam pihak lawan.
- b. Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang di depan umum.
- c. Kontravensi intensif, seperti penghasutan dan penyebaran desas-desus.
- d. Kontravensi rahasia, seperti membocorkan rahasia atau berkhianat.
- e. Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan kelompok lawan provokasi dan intimidasi

3. Pertikaian

Pertikaian adalah proses sosial sebagai bentuk lanjut dari kontravensi. Dalam pertikaian, perselisihan sudah bersifat terbuka. Pertikaian terjadi karena adanya perbedaan yang semakin tajam antara kalangan tertentu dalam masyarakat. Kondisi perbedaan yang semakin tajam mengakibatkan amarah dan rasa benci yang mendorong adanya tindakan untuk melukai, menghancurkan, atau menyerang pihak lain. Jadi, pertikaian muncul apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain lawan ancaman atau kekerasan.

4. Pertentangan atau konflik (conflict)

Pertentangan atau konflik adalah suatu perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Konflik biasa terjadi dengan disertai ancaman atau kekerasan. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat, perasaan individu, kebudayaan, kepentingan baik kepentingan individu maupun kelompok, dan terjadinya

perubahan-perubahan sosial yang cepat dengan menimbulkan disorganisasi sosial.

Perbedaan-perbedaan ini akan memuncak menjadi pertentangan karena keinginan-keinginan individu tidak dapat diakomodasikan. Akibatnya, tiap individu atau kelompok berusaha menghancurkan lawan dengan ancaman atau kekerasan. Pertentangan kebanyakan yang berperan adalah perasaan. Perasaan dapat mempertajam adanya perbedaan sehingga kedua pihak berusaha saling menghancurkan. Contohnya perasaan yang menimbulkan konflik adalah benci, iri dan sentimen. Pertentangan tidak selalu bersifat negatif. Pertentangan menjadi alat untuk menyesuaikan norma-norma yang telah ada sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pertentangan juga menghasilkan suatu kerja sama karena kedua pihak saling introspeksi untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Contoh dampak positif pertentangan (konflik) adalah perombakan aturan-aturan yang membatasi hak politik warga negara di masa Orde Baru.

Bentuk-Bentuk Pertentangan - Pertentangan memiliki bentuk-bentuk khusus antara lain sebagai berikut...

- a. Pertentangan pribadi, adalah individu yang sejak mereka mulai berkenalan sudah tidak saling menyukai. Awal buruk dikembangkan akan menimbulkan kebencian. Masing-masing pihak akan berusaha menghancurkan pihak lawan.
- b. Pertentangan rasial, adalah pertentangan yang terjadi karena kepentingan kebudayaan. Keadaan bertambah buruk jika terdapat salah satu ras yang menjadi golongan minoritas.
- c. Pertentangan antarkelas sosial, adalah pertentangan yang terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan, misalnya perbedaan kepentingan antara majikan dan buruh.
- d. Pertentangan politik. adalah pertentangan yang terjadi antargolongan dalam masyarakat antara negara-negara berdaulat. Contohnya, pertentangan yang terjadi antarpolisi menjelang pemilu atau pertentangan antarnegara.
- e. Pertentangan yang bersifat internasional, adalah pertentangan yang disebabkan oleh kepentingan yang lebih luas menyangkut kepentingan nasional dan kedaulatan masing-masing negara. Jika terdapat pihak yang tak dapat mengendalikan diri, maka akan terjadi peperangan.

Konflik sosial dalam masyarakat dapat berdampak positif dan negative. Dampak positif konflik sosial sebagai berikut.

- a. Meningkatnya solidaritas kelompok
- b. Mendorong kekuatan pribadi atau kelompok masyarakat untuk menghadapi berbagai situasi konflik.
- c. Munculnya perubahan norma karena dianggap sudah tidak dapat mengatur perkembangan masyarakat yang kompleks.

Sementara itu, dampak negative konflik sosial sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keresahan masyarakat akibat kondisi yang tidak aman.
- b. Mnyebabkan perpecahan antarindividu atau antar kelompok.
- c. Menyebabkan hancurnya harta, benda, dan jatuhnya korban jiwa.
- d. Menyebabkan rusaknya sarana dan prasana umum.
- e. Menyebabkan lesunya kondisi perekonomian disuatu wilayah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi

	nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

1. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

2. Materi Remedial:

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

3. Materi Pengayaan

Lembaga sosial.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR



1. Media :


- 1) Gambar mengenai interaksi sosial
- 2) LCD Proyektor
- 3) Tayangan slide Power point

2. Sumber Belajar:

- a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 94-95.
- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri ? 	10 menit
	<p>1) Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok antara 4-5 orang perkelompok. b. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar atau artikel tentang kegiatan manusia sehari-hari. c. Peserta didik diminta untuk mengemukakan masalah yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada tayangan gambar tersebut. Apabila masalah terlalu luas sebaiknya guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div>	10 enit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
		
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar atau artikel yang diamati. b. Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Masalah apa yang muncul yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari ? • Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya ? • Apa yang diperlukan agar kebutuhan hidup setiap orang bisa terpenuhi? c. Peserta didik dalam kelompok merumuskan masalah untuk dipilih dan dipecahkan. d. Berdasarkan permasalahan yang diajukan oleh siswa guru memilih masalah untuk dibahas. 	14 enit
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibimbing dalam proses pengumpulan tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, untuk mendapatkan penjelasan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki dapat juga browsing dari internet. 	15 enit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji 	10 enit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok.</p> <p>b. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi.</p>	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>b. Kelompo lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi.</p> <p>c. Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah di tampilkan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dana pa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu lembaga sosial.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remedial Teaching untuk Sub Bab pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

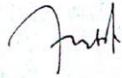
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi Lembaga Sosial.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 29 Oktober 2017

Mengetahui,


Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian

b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.	1. Mengapa interaksi sosial dapat dikatakan sebagai kunci dari semua kehidupan sosial ? 2. Bagaimanakah pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial ?

Kunci Jawaban :

1. Interaksi sosial dapat dikatakan sebagai kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama.
2. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial adalah melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap- sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	5
2	5
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN LEMBAGA SOSIAL

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan suatu kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan suatu aturan. Sehingga melahirkan lembaga untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Semua kebutuhan manusia didapat dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Adanya interaksi sosial antar individu dan kelompok maupun interaksi sosial antar kelompok, dimana mereka berinteraksi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial. Adanya lembaga sosial dimaksudkan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok dari kehidupan manusia.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosiallah yang memenuhi kebutuhan individu pada masyarakat. Contohnya, manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah dan mematuhi peraturan sekolah serta semua hal yang berkaitan dengan pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan di atur dalam lembaga ekonomi. Misalnya, bekerja, berdagang, atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut

mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial. Perhatikan gambar berikut ini!



(a)

(b)

(c)

Gambar 2.5. (a) kebutuhan akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani

Dari gambar 2.5 di atas dapat kita simpulkan bahwa antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan melalui interaksi sosial. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian lembaga sosial 3.2.2 Mengidentifikasi ciri- ciri lembaga sosial. 3.2.3 Mengidentifikasi tingkatan norma dalam lembaga sosial.
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang lembaga sosial. 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang lembaga sosial.

	kelembagaan sosial budaya	
--	---------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian lembaga sosial.
2. Mengidentifikasi ciri- ciri lembaga sosial.
3. Mengidentifikasi tingkatan norma dalam lembaga sosial.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Pengertian lembaga sosial
- b) Ciri- ciri lembaga sosial.
 - 1) Memiliki tingkat kekekalan tertentu.
 - 2) Memiliki symbol.
 - 3) Memiliki norma tertulis dan tidak tertulis.
 - 4) Memiliki tujuan yang jelas
 - 5) Memiliki alat kelengkapan.
 - 6) Mmiliki pola perilaku.
- c) Tingkatan norma dalam lembaga sosial.
 - 1) Cara (usage)
 - 2) Kebiasaan (Folkways)
 - 3) Tata kelakuan (Mores)
 - 4) Adat istiadat (Custom)
 - 5) Hukum (Laws)

2. Materi Remedial:

Pengertian lembaga sosial, ciri- ciri lembaga sosial dan tingkatan norma dalam lembaga sosial.

3. Materi Pengayaan

Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :





- 1) Gambar mengenai interaksi sosial
- 2) LCD Proyektor
- 3) Tayangan slide Power point

2. Sumber Belajar:

- a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 94-95.
- b) Internet,
- c) Lingkungan sekitar
- d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis)5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain :<ol style="list-style-type: none">b. Apa yang kamu ketahui tentang norma ?c. Apakah sopan santun termasuk ke dalam norma ?	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>1) Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai aturan main dan juga batasan waktu yang diberikan. b. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar atau artikel tentang norma- norma yang berlaku di masyarakat. c. Peserta didik diminta untuk mengemukakan masalah yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada tayangan gambar tersebut. Apabila masalah terlalu luas sebaiknya guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;">   </div>	11 enit
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Guru menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. f. Peserta didik diminta untuk berpikir secara individual mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut. g. Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut di kertas atau di buku masing-masing peserta didik. 	15 enit
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengorganisasikan peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. 	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling 	11 enit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	benar atau paling meyakinkan.	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru menunjuk kelompok atau pasangan yang dipilih untuk mempresentasikan pertanyaan mereka di depan kelas.</p> <p>b. Kelompo lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi.</p> <p>c. Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah di tampilkan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu lembaga sosial.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

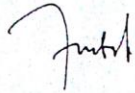
- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remedial Teaching untuk Sub Bab pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi Lembaga Sosial.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.


Mungkid, 1 November 2017

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah
NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian

b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga sosial.	1. Jelaskan pengertian lembaga sosial ! 2. Bagaimana lembaga sosial dapat terbentuk ?
2.	Dapat mengidentifikasi ciri- ciri lembaga sosial	3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat ciri- ciri lembaga sosial !
3.	Dapat mengidentifikasi tingkatan norma dalam lembaga sosial.	4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat tingkatan norma dalam lembaga sosial. 5. Jelaskan antara kebiasaan dengan tata kelakuan dilihat dari kekuatan sanksinya !

Kunci Jawaban :

1. Lembaga sosial adalah lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup.
2. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial terbentuk dari norma - norma yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial, tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan,

sehingga timbul aturan - aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri.

3. ciri-ciri lembaga sosial :
 - a. Memiliki tingkat kekekalan tertentu, lembaga sosial dalam masyarakat cenderung bertahan lama karena terbentuk untuk menciptakan keteraturan sosial.
 - b. Memiliki simbol, setiap lembaga sosial memiliki simbol. Simbol difungsikan untuk mempermudah seseorang mengingat keberadaan lembaga, visi- misi, dan tujuan yang hendak dicapai.
 - c. Memiliki norma tertulis dan tidak tertulis, setiap lembaga sosial memiliki aturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Sebagai contoh lembaga keluarga. Dalam kehidupan keluarga terdapat peraturan tertulis yang tercantum dalam undang- undang perkawinan.
 - d. Memiliki tujuan yang jelas, lembaga sosial memiliki tujuan yang jelas yang disepakati bersama oleh semua pihak.
 - e. Memiliki alat kelengkapan, lembaga sosial membutuhkan alat kelengkapan untuk mencapai tujuan.
 - f. Memiliki pola perilaku, lembaga sosial terdiri atas norma, adat istiadat, kebiasaan, dan tata kelakuan yang tergabung dalam satu pola perilaku.
4. Tingkatan norma dalam lembaga sosial :
 - a. Cara (*usage*), Norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi yang ringan terhadap pelanggarnya
 - b. Kebiasaan (*Folksway*), Norma yang menunjukkan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama
 - c. Tata Kelakuan (*Mores*), Kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku, tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur
 - d. Adat Istiadat (*Customs*), Tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih. Jika dilanggar, sanksi keras akan didapatkan dari masyarakat.
5. Perbedaan antara kebiasaan dengan tata kelakuan dilihat dari kekuatan sanksinya adalah kebiasaan, bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa teguran atas penyimpangan terhadap kebiasaan tersebut. Sedangkan tata kelakuan, jika terjadi penyimpangan pelakunya akan dikenakan sanksi.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

Lembaga Sosial

1. Pengertian Lembaga Sosial

Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai suatu organ yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial terbentuk dari norma – norma yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial, tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan - aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri.

Dalam mewujudkan suatu tujuan manusia selalu membutuhkan orang lain, manusia membutuhkan komunikasi dengan manusia lain. Sebagai contoh mari kita perhatikan bersama sejak lahir seorang bayi sampai bisa berbicara, bisa memakai pakaian, dan berbagai kemampuan lainnya itu membutuhkan bantuan dari orang-orang yang ada di sekitarnya melalui interaksi sosial.

Keberadaan lembaga sosial selalu melekat pada setiap masyarakat. Hal ini disebabkan karena setiap masyarakat pasti memiliki kebutuhan-kebutuhan pokok supaya keteraturan hidup bersama dapat terwujud, maka dirumuskan norma-norma dalam masyarakat sebagai pedoman bertingkah laku. Sejumlah norma-norma ini kemudian disebut sebagai lembaga sosial. Tidak semua norma atau aturan-aturan yang ada di masyarakat disebut lembaga sosial, karena untuk menjadi sebuah lembaga kemasyarakatan, sekumpulan norma mengalami proses yang panjang. Sistem norma atau aturan-aturan yang dapat kategorikan sebagai lembaga sosial harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut.
- b. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial.
- c. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

Agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, namun ada juga yang kuat mengikatnya. Di dalam masyarakat dikenal ada empat tingkatan norma yaitu sebagai berikut:

a. Cara (Usage)

Cara lebih terlihat pada perbuatan individu dalam masyarakat. Penyimpangan dalam norma cara ini tidak akan mendapatkan hukuman berat akan tetapi hanya sekedar celaan. Contoh tindakan yang melanggar norma ini antara lain, cara seseorang membuang sampah, jika ada seorang membuang sampah sembarangan cenderung mendapat celaan karena melakukan tindakan yang tidak sesuai pada tempatnya. Contoh lain cara berpakaian, apabila seseorang berpakaian yang kurang pantas hanya ditegur saja.

b. Kebiasaan

Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contohnya kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya, mendahulukan orang yang sudah lanjut usia ketika sedang antri, dan sebagainya. Bagi mereka yang melanggar akan dikenakan sanksi sosial berupa teguran atas penyimpangan terhadap kebiasaan tersebut.

c. Tata Kelakuan (Mores)

Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai patokan atau norma pengatur kelakuan bertindak, maka di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi. Contoh: Jika seorang peserta didik melanggar tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

d. Adat Istiadat (Customs)

Tata kelakuan yang semakin kuat mencerminkan kekuatan pola kelakuan masyarakat yang mengikat para anggotanya. Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, maka ia akan mendapat sanksi sesuai dengan adat masing-masing. Norma-norma tersebut mempunyai dasar yang sama, yaitu memberikan petunjuk bagi tingkah laku seseorang yang hidup di dalam masyarakat. Agar lebih jelas, perhatikan tabel perbedaan antara norma-norma di bawah ini!

Lembaga sosial umumnya lahir berdasarkan nilai dan norma dalam masyarakat, untuk mewujudkan nilai sosial, masyarakat menciptakan aturanaturan yang disebut norma sosial yang membatasi perilaku manusia dalam kehidupan bersama. Sekumpulan norma akan membentuk suatu sistem norma.

Inilah awalnya lembaga sosial terbentuk. Lembaga sosial terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, tata kelakuan, dan unsur budaya lainnya yang hidup di masyarakat. Setiap masyarakat akan menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku telah disepakati bersama. Nilai dan norma menjadi suatu hal yang melekat di dalam

masyarakat secara turun temurun, serta dianggap sebagai kebaikan dan kebenaran itu sendiri. Apakah yang dimaksud dengan nilai ? Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat. Nilai dibangun oleh masyarakat, oleh karena itu sifatnya kontekstual sesuai dengan masyarakatnya. Contohnya, orang yang menolong orang lain adalah perbuatan bernilai baik dan orang yang mencuri adalah perbuatan bernilai buruk.

Nilai dan norma yang baru setelah dikenal, diakui dan dihargai oleh masyarakat akan ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut akan berlanjut ke nilai dan norma sosial dan diserap oleh masyarakat mendarah daging. Setelah itu, lama kelamaan semua norma yang terdapat di dalam masyarakat yang berkaitan dengan pengaturan terhadap suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat akan berkembang menjadi suatu lembaga sosial.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial adalah individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia dan memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat. Sesuatu yang dapat mengatur perilaku tersebut ialah lembaga sosial.

2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial dimana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada lembaga sosial, maka kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan.

Di dalam kehidupan masyarakat akan terlihat berbagai macam lembaga sosial yang ada, seperti halnya lembaga pendidikan, keluarga, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidakcocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat. Misalnya kebiasaan merokok, norma dalam lembaga kesehatan menekankan untuk menghindari kebiasaan merokok tersebut karena berdampak pada masalah kesehatan. Berbeda dengan lembaga ekonomi yang justru menekankan norma yang berbeda.

Berkembangnya industri rokok, berarti akan berdampak pada peluasan lapangan kerja, peningkatan penerimaan pajak oleh negara, dan pembangunan sekolah serta rumah sakit oleh pemerintah sebagai konsekuensi dari pajak yang diterima. Hal itu terjadi karena, lembaga sosial bukanlah suatu hal yang tetap atau langgeng, melainkan akan berubah sesuai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat.

Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan manusia. Jika tidak, maka kehidupan masyarakat akan sulit terkendali dan timbul kekacauan, ketidakmerataan dan lain-lain. Kamu patut menghargai berbagai lembaga sosial yang ada karena memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Berbagai lembaga sosial yang terdapat di dalam masyarakat mempunyai fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kalau demikian apa sebenarnya fungsi dari lembaga-lembaga sosial yang ada di masyarakat? Sehubungan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka lembaga sosial secara umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya.
ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.
- b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.
- c. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya. Lembaga sosial yang ada di masyarakat bentuknya bermacam-macam seperti lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan lembaga politik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menyebutkan fungsi umum lembaga sosial 3.2.2 Menjelaskan pengertian lembaga keluarga 3.2.3 Mengidentifikasi fungsi lembaga keluarga. 3.2.4 Menjelaskan pengertian Lembaga Agama. 3.2.5 Mengidentifikasikan fungsi lembaga Agama 3.2.6 Menjelaskan pengertian lembaga ekonomi

		3.2.7 Mengidentifikasi fungsi lembaga ekonomi
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga ekonomi. 4.2.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga ekonomi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menyebutkan fungsi umum lembaga sosial.
2. Menjelaskan pengertian lembaga keluarga.
3. Mengidentifikasi fungsi lembaga keluarga.
4. Menjelaskan pengertian lembaga agama.
5. Mengidentifikasi fungsi lembaga agama
6. Menjelaskan pengertian lembaga ekonomi
7. Mengidentifikasi fungsi lembaga ekonomi.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Fungsi umum lembaga sosial.
- b) Lembaga Keluarga .
 - Pengertian lembaga keluarga
 - Fungsi lembaga keluarga
- c) Keluarga Agama
 - Pengertian lembaga agama
 - Fungsi lembaga agama
- d) Lembaga Ekonomi.
 - Pengertian lembaga ekonomi
 - Fungsi lembaga ekonomi.

2. Materi Remedial:

Fungsi dan jenis- jenis lembaga sosial ; lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga ekonomi.

3. Materi Pengayaan

Lembaga Pendidikan, Lembaga Politik, Lembaga Budaya dan lembaga Hukum

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN




1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :
 - a) Gambar mengenai interaksi sosial
 - b) LCD Proyektor
 - c) Tayangan slide Power point
2. Sumber Belajar:
 - a) Iwan Setiawan. 2016.Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Puskurbuk
Kemdikbud hal 103-113.
 - b) Internet,
 - c) Lingkungan sekitar
 - d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis)5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain :<ol style="list-style-type: none">d. Apakah kalian mengetahui lembaga yang paling penting untuk membentuk karakter individu?	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	e. Apakah kalian pernah melihat tempat beribadah agama-agama yang ada di Indonesia ?	
	<p>1) Mengamati :</p> <p>a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok antara 4-5 orang perkelompok.</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan gambar atau artikel tentang lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga ekonomi yang ada di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengemukakan masalah yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada tayangan gambar tersebut. Apabila masalah terlalu luas sebaiknya guru mengarahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div>	10 menit
	<p>2) Menanya :</p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpikir tentang gambar atau artikel yang diamati.</p> <p>b. Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana lembaga sosial dapat tumbuh di masyarakat ? • Apa saja fungsi umum dari adanya lembaga sosial ? • Apa yang kalian ketahui tentang lembaga keluarga ? Lembaga keluarga juga terdapat 	16 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>beberapa fungsi di dalamnya sebut dan jelaskan fungsinya !</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang lembaga agama? Lembaga agama juga terdapat beberapa fungsi di dalamnya sebut dan jelaskan fungsinya ! • Apa yang kalian ketahui tentang lembaga ekonomi? Lembaga ekonomi juga terdapat beberapa fungsi di dalamnya sebut dan jelaskan fungsinya ! <p>c. Berdasarkan permasalahan yang diajukan oleh siswa guru memilih masalah untuk dibahas.</p>	
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Peserta didik dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang fungsi dan jenis lembaga sosial, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki atau dapat juga browsing dari internet.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah yang diajukan oleh setiap anggota kelompok.</p> <p>b. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan.</p>	12 enit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi.</p> <p>c. Guru mengarahkan dan mengoreksi pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi atau hasil kerja yang telah di tampilkan.</p>	15 menit
Penutup	1) Kesimpulan	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching fungsi dan jenis lembaga sosial ; lembaga keluarga, lembaga agama dan lembaga ekonomi.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

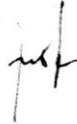
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 4 November 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menyebutkan fungsi umum lembaga sosial.	1. Apa saja yang kalian ketahui fungsi umum lembaga sosial ?
2.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga keluarga.	2. Apa peran dari lembaga keluarga ?
3.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga keluarga.	3. Apakah yang dimaksud dengan fungsi afeksi, fungsi proteksi dan fungsi pengawasan sosial dalam lembaga keluarga ?
4.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga agama	4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lembaga agama ?
5.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga agama.	5. Apa yang kalian ketahui fungsi dari lembaga agama ?
6.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga ekonomi.	6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lembaga ekonomi ?
7.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga ekonomi.	7. Sebutkan fungsi dari lembaga ekonomi !

Kunci Jawaban :

- Fungsi umum lembaga sosial :

- a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah- masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Lembaga sosial memberikan arahan kepada setiap anggotanya bagaimana ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.
 - b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.
 - c. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.
2. Peran lembaga keluarga adalah membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun lingkungan budaya di mana ia berada.
 3. Fungsi afeksi, fungsi proteksi dan fungsi pengawasan sosial :
 - a. Fungsi afeksi adalah Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya. Dalam keluarga pula diharapkan akan memberikan kehangatan perasaan pada anggota keluarganya seperti seorang bapak yang tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya tanpa membedakan.
 - b. Fungsi Proteksi (Perlindungan) adalah Keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga dapat berjalan harmonis.
 - c. Fungsi Pengawasan Sosial adalah Setiap anggota keluarga, pada dasarnya saling kontrol atau saling mengawasi karena mereka

memiliki tanggungjawab dalam menjaga nama baik keluarga. Namun dalam kenyataannya fungsi ini biasa dilakukan oleh anggota keluarga yang lebih tua usianya.

4. Lembaga agama adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia.
5. Fungsi lembaga agama :
 - a. Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan.
 - b. Sumber kebenaran.
 - c. Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.
 - d. Tuntunan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang, seperti membunuh, mencuri, berjudi, dan sebagainya.
 - e. Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan di dalam agama diwajibkan berbuat baik terhadap sesama.
 - f. Pedoman keyakinan manusia berbuat baik selalu disertai dengan keyakinan bahwa perbuatannya itu merupakan kewajiban dari Tuhan
 - g. Pedoman keberadaan yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata.
 - h. Pedoman untuk rekreasi dan hiburan. Dalam mencari kepuasan batin
6. Lembaga ekonomi adalah Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
7. Fungsi lembaga ekonomi adalah :
 - a. Memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan.
 - b. Memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter.
 - c. Memberi pedoman tentang harga jual beli barang.
 - d. Memberi pedoman untuk menggunakan tenaga kerja
 - e. Memberikan pedoman tentang cara pengupahan
 - f. Memberikan pedoman tentang cara pemutusan hubungan kerja
 - g. Memberi identitas bagi masyarakat.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	1
3	2
4	1
5	2
6	1
7	2
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

1. Fungsi Lembaga Sosial

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial dimana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada lembaga sosial, maka kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan.

Di dalam kehidupan masyarakat akan terlihat berbagai macam lembaga sosial yang ada, seperti halnya lembaga pendidikan, keluarga, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidakcocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat. Misalnya kebiasaan merokok, norma dalam lembaga kesehatan menekankan untuk menghindari kebiasaan merokok tersebut karena berdampak pada masalah kesehatan. Berbeda dengan lembaga ekonomi yang justru menekankan norma yang berbeda.

Berkembangnya industri rokok, berarti akan berdampak pada peluasan lapangan kerja, peningkatan penerimaan pajak oleh negara, dan pembangunan sekolah serta rumah sakit oleh pemerintah sebagai konsekuensi dari pajak yang diterima. Hal itu terjadi karena, lembaga sosial bukanlah suatu hal yang tetap atau langgeng, melainkan akan berubah sesuai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat.

Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan manusia. Jika tidak, maka kehidupan masyarakat akan sulit terkendali dan timbul kekacauan, ketidakmerataan dan lain-lain. Kamu patut menghargai berbagai lembaga sosial yang ada karena memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Berbagai lembaga sosial yang terdapat di dalam masyarakat mempunyai fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kalau demikian apa sebenarnya fungsi dari lembaga-lembaga sosial yang ada di masyarakat? Sehubungan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka lembaga sosial secara umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

- d. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya.
ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.
- e. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.
- f. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.
Lembaga sosial yang ada di masyarakat bentuknya bermacam-macam seperti lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan lembaga politik.

2. Jenis- jenis Lembaga Sosial

Didalam lembaga sosial terdapat berbagai lembaga yaitu sebagai berikut :

A. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anaknya. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian ia mulai dikenal sebagai individu. Keluarga berperan membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun lingkungan budaya di mana ia berada. Apabila semua anggota sudah mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan di mana ia tinggal, maka kehidupan masyarakat akan tercipta menjadi kehidupan yang tenang, aman, dan tenteram.

Dari keluarga melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian dalam masyarakat. Keluarga terbentuk dari sebuah perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah.

Dalam keluarga diatur hubungan antaranggota keluarga sehingga tiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas. Contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggung jawab untuk memberikan nafkah terhadap keluarganya; seorang ibu sebagai pengatur, pengurus, dan pendidik anak-anaknya; seorang anak harus membantu kedua orang tuanya. Secara sadar atau

tidak sadar setiap anggota keluarga mempunyai peran yang berkaitan dengan proses regenerasi bagi putra-putrinya. Sebagaimana halnya dengan lembaga lain, maka keluarga pun memiliki fungsi. Apa fungsi lembaga keluarga? Pada umumnya lembaga keluarga memiliki fungsi antara lain sebagai berikut.

1) Fungsi Reproduksi.

Dalam keluarga, anak-anak merupakan wujud dari cinta kasih dan tanggung jawab suami istri meneruskan keturunannya. Keluarga mempunyai fungsi reproduksi artinya dari pernikahan diharapkan akan memberikan keturunan.

2) Fungsi Proteksi (Perlindungan)

Keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga dapat berjalan harmonis.

3) Fungsi Ekonomi

Pada umumnya dalam sebuah keluarga, ayah merupakan kepala keluarga serta menjadi tulang punggung keluarga. Ayah mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan ekonomi anak-anaknya. Pada masyarakat modern tidak menutup kemungkinan ibu juga mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga. Suami dan istri memikul tanggungjawab ekonomi terhadap anak-anaknya. Kerja sama yang baik antara ayah dan ibu Di dalam mengelola pendapatan menjadikan keluarga dapat memfungsikan ekonomi secara efektif dan efisien.

4) Fungsi Sosialisasi

Keluarga berperan membentuk kepribadian anak agar sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Keluarga merupakan sosialisasi pertama bagi anak atau sosialisasi primer. Di dalam lingkungan keluarga, anak mulai dilatih dan diperkenalkan cara-cara hidup bersama dengan orang lain. Anak diajak memahami lingkungan yang lebih luas sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Anak diperkenalkan oleh orang tuanya mengenai norma yang berlaku di masyarakat seperti norma dan nilai – nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam rangka sosialisasi ini pula anak diajarkan menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

5) Fungsi Afeksi

Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya. Dalam keluarga pula diharapkan akan memberikan kehangatan perasaan pada anggota keluarganya seperti seorang bapak yang tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya tanpa membedakan.

6) Fungsi Pengawasan Sosial

Setiap anggota keluarga, pada dasarnya saling kontrol atau saling mengawasi karena mereka memiliki tanggungjawab dalam menjaga nama baik keluarga. Namun dalam kenyataannya fungsi ini biasa dilakukan oleh anggota keluarga yang lebih tua usianya.

7) Fungsi Pemberian Status.

Melalui lembaga perkawinan ini, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan yang baru di masyarakat, yaitu sebagai suami atau istri. Secara otomatis, ia akan diperlakukan sebagai orang yang dewasa dan mampu bertanggungjawab kepada diri sendiri, keluarga, anak-anak, dan masyarakat.

Peranan keluarga dalam perubahan sosial yang terjadi dan semakin dinamis dari masa ke masa. Hal ini sangat menarik untuk diamati, karena keluarga sebagai agen sosialisasi pertama dan terdekat seharusnya dapat memberikan nilai-nilai yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat kepada anaknya, namun keluarga juga berperan sebagai benteng atau penyaring nilai –nilai di masyarakat yang sampai kepada anak-anaknya, disebabkan tidak semua nilai-nilai dalam masyarakat itu baik.

B. Lembaga Agama

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama yang dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya.

Secara jelasnya fungsi lembaga agama antara lain sebagai berikut :

- 1) Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan manusia lain, dan hubungan dengan alam sekitar.
- 2) Sumber kebenaran. Dalam diri para penganut (umat) agama ada keinginan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu agama mengajarkan dan memberikan jaminan dengan cara

yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangmampuan manusia.

- 3) Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.
- 4) Tuntunan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang, seperti membunuh, mencuri, berjudi, dan sebagainya.
- 5) Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan di dalam agama diwajibkan berbuat baik terhadap sesama.
- 6) Pedoman keyakinan manusia berbuat baik selalu disertai dengan keyakinan bahwa perbuatannya itu merupakan kewajiban dari Tuhan dan yakin bahwa perbuatannya itu akan mendapat pahala, walaupun perbuatannya sekecil apapun.
- 7) Pedoman keberadaan yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata.
- 8) Pedoman untuk rekreasi dan hiburan. Dalam mencari kepuasan batin melalui rekreasi dan hiburan, tidak melanggar kaidah-kaidah agama.

C. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Secara umum yang hendak dicapai dalam lembaga ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan pokok demi kelangsungan hidup masyarakat. Perkembangan perekonomian di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan perbaikan yang positif. Fungsi lembaga ekonomi antara lain sebagai berikut :

- 1) Memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan.
- 2) Memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter.
- 3) Memberi pedoman tentang harga jual beli barang.
- 4) Memberi pedoman untuk menggunakan tenaga kerja
- 5) Memberikan pedoman tentang cara pengupahan
- 6) Memberikan pedoman tentang cara pemutusan hubungan kerja
- 7) Memberi identitas bagi masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian lembaga pendidikan. 3.2.2 Mengidentifikasi fungsi lembaga keluarga. 3.2.3 Menjelaskan pengertian lembaga politik. 3.2.4 Mengidentifikasi fungsi lembaga politik. 3.2.5 Menjelaskan pengertian lembaga hukum 3.2.6 Mengidentifikasi fungsi lembaga hukum.

		3.2.7 Menjelaskan pengertian lembaga budaya. 3.2.8 Mengidentifikasi fungsi lembaga budaya.
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya. 4.2.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian lembaga pendidikan.
2. Mengidentifikasikan fungsi lembaga pendidikan.
3. Menjelaskan pengertian lembaga politik.
4. Mengidentifikasikan fungsi lembaga politik.
5. Menjelaskan pengertian lembaga hukum
6. Mengidentifikasikan fungsi lembaga hukum.
7. Menjelaskan pengertian lembaga budaya.
8. Mengidentifikasikan fungsi lembaga budaya

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Lembaga pendidikan .
 - Pengertian lembaga pendidikan.
 - Fungsi lembaga pendidikan.
- b) Keluarga politik.
 - Pengertian lembaga politik.
 - Fungsi lembaga politik.
- c) Lembaga hukum

- Pengertian lembaga hukum
- Fungsi lembaga hukum

d) Lembaga budaya

- Pengertian lembaga budaya.
- Fungsi lembaga budaya

2. Materi Remedial:

Fungsi dan jenis- jenis lembaga sosial ; lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya.

3. Materi Pengayaan

Kelangkaan dan kebutuhan manusia.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN




1. Pendekatan : *Cooperative Learning*
2. Model pembelajaran : *Team Games Tournament (TGT)*

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :
 - a) Gambar mengenai interaksi sosial
 - b) LCD Proyektor
 - c) Tayangan slide Power point
2. Sumber Belajar:
 - a) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 103-113.
 - b) Erick Putra Childacayana. 2016. LKS IPS Kelas VII. Klaten. PT Intan Pariwara.
 - c) Internet,
 - d) Lingkungan sekitar
 - e) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin</p> <p>6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian mengetahui lembaga yang berperan dalam mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang sangat berguna untuk kehidupan kita ? b. Apakah kalian pernah melihat Pemilu (pemilihan umum) ? 	
	<p>1) Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menayangkan gambar tentang lembaga sosial yang meliputi lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya. b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang pada setiap kelompoknya. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>	10 menit
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan bagi para siswa untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran. b. Guru membagikan handout materi kepada setiap kelompok. 	17 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	c. Guru memberikan penjelasan mengenai aturan permainannya, dan peserta dapat bertanya apabila kurang paham.	
	<p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk dapat menjawab pertanyaan yang nantinya akan disampaikan oleh guru dari berbagai sumber, seperti : membaca handout, membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b. Setelah selesai membaca materi atau mengumpulkan informasi guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Salah satu wakil dari kelompok diminta untuk maju di meja tournament yang telah di sediakan.</p> <p>b. Setelah itu anggota kelompok yang berada di belakang diminta untuk mengambil nomor undian soal.</p> <p>c. Setelah itu wakil dari kelompok diminta untuk menjawab soal sesuai dengan nomor undian yang di dapat.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Bagi kelompok yang mendapatkan poin terbanyak maka akan mendapatkan reward atau hadiah.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi- materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya yaitu kelangkaan dan kebutuhan manusia.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Toes tertulis dalam bentuk uraian
- c. Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : Terlampir
- b. Pengetahuan : Terlampir
- c. Ketrampilan : Terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial

- a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching Sub Bab fungsi dan jenis lembaga sosial ; lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga hukum dan lembaga budaya.*
- b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

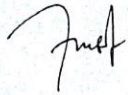
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- e. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *ringkasan atau review sederhana untuk materi kelangkaan dan kebutuhan manusia.*
- f. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 8 November 2017

Mengetahui,

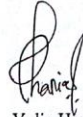
Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga pendidikan.	1. Apa yang kalian ketahui tentang lembaga pendidikan ?
2.	dapat mengidentifikasikan fungsi lembaga pendidikan.	2. Jelaskan fungsi manifes dan laten dari lembaga pendidikan !
3.	Dapat menjelaskan lembaga politik	3. Apa yang kalian ketahui tentang lembaga politik ?
4.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga politik.	4. Sebutkan fungsi lembaga politik.
5.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga hukum	5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lembaga hukum.
6.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga hukum.	6. Apa fungsi dari lembaga hukum ?
7.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga budaya.	7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lembaga budaya !
8.	Dapat mengidentifikasi fungsi lembaga budaya.	8. Sebutkan fungsi dari lembaga budaya!

Kunci Jawaban :

1. Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus.
2. Fungsi lembaga pendidikan :
 - a. Manifes :
 - 1) Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah maka seseorang siap untuk bekerja.
 - 2) Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
 - 3) Melestarikan kebudayaan masyarakat. Lembaga pendidikan mengajarkan beragam kebudayaan dalam masyarakat.
 - 4) Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.
 - b. Fungsi laten
 - 1) Mengurangi pengendalian orang tua. Keikutsertaan seorang anak dalam lembaga pendidikan seperti sekolah akan mengurangi pengendalian orang tuanya karena yang berperan saat dalam pengajaran dan pendidikan di sekolah adalah para gurunya.
 - 2) Mempertahankan sistem kelas sosial. Lembaga sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada para anak didiknya untuk menerima perbedaan status yang ada di masyarakat. Sekolah diharapkan menghilangkan perbedaan kelas sosial berdasarkan status sosial peserta didik di masyarakat.
 - 3) Memperpanjang masa remaja. Adanya sekolah memungkinkan diperpanjang masa remaja dan penundaan masa dewasa.
3. Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat

agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.

4. Fungsi lembaga politik :

a. Memelihara Ketertiban di Dalam Negeri.

Lembaga politik memiliki fungsi untuk memelihara ketertiban didalam masyarakat dengan menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan).

b. Mengusahakan Kesejahteraan Umum

Lembaga politik memiliki fungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial serta mengusahakan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya antara lain : pengadaan dan distribusi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

5. Lembaga Hukum adalah lembaga yang memiliki beberapa pilar yang dapat mewujudkan ketentraman bersama.

6. Fungsi lembaga hukum:

a. Melindungi warga masyarakat

Lembaga hukum berperan melindungi warga masyarakat dari tindak kejahatan. Tindak kejahatan dalam masyarakat dapat diatasi dengan cara preventif dan represif.

b. Menegakkan *The Rule of The Law*

Lembaga hukum sebagai salah satu lembaga sosial memiliki peraturan yang harus ditegakkan. Penegakan hukum bertujuan menjaga keutuhan hukum dan menjunjung tinggi keadilan bagi masyarakat.

c. Memberikan sanksi

Lembaga huku sebagai pengendalian sosiak berperan mengatasi perilaku menyimpang dalam masyarakat. Lembaga hukum berwenang memberi sanksi bagi anggota masyarakat yang berperilaku menyimpang.

d. Memberikan pedoman perilaku masyarakat

Salah satu lembaga hukum adalah lembaga kepolisian yang berwenang menegakkan peraturan.

- e. Menjadi alat mengubah perilaku masyarakat

Fungsi lain lembaga hukum adalah mengubah perilaku masyarakat yang tidak sesuai norma secara persuasif ataupun kekerasan. Diharapkan masyarakat dapat berperilaku sesuai norma-norma hukum yang telah dibuat demi mewujudkan tertib sosial.

7. Lembaga budaya adalah lembaga yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan lingkungan seni dan pendidikan pada masyarakat di suatu daerah atau negara.
8. Lembaga budaya mempunyai fungsi yaitu melestarikan budaya daerah. Lembaga budaya diharapkan dapat mengembangkan budaya pada era globalisasi.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	1
2	2
3	1
4	1
5	1
6	2
7	1
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

1. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab (1-4)	Keaktifan (1-4)	Inisiatif (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
D. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
C. Cukup	
B. Baik	
A. Amat Baik	

2. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

LAMPIRAN MATERI

A. Lembaga Pendidikan

Apakah yang dimaksud dengan lembaga pendidikan? Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus.

Lembaga pendidikan juga merupakan sebuah institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi lanjutan setelah lembaga keluarga. Dalam lembaga pendidikan, seorang anak akan dikenalkan mengenai kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Selain sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdapat pula pendidikan nonformal, misalnya kursus-kursus keterampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer serta pendidikan informal, pendidikan yang terjadi di keluarga (rumah).

Pendidikan memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan akan mengalami perubahan sesuai dengan perubahan waktu sehingga harus terorganisasi dan diarahkan sedemikian rupa menuju kepada tujuan akhir pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan. Lembaga-lembaga pendidikan merupakan penyalur pendidikan itu sendiri terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dari tuntutan perubahan di masyarakat.

Secara fundamental lembaga pendidikan berfungsi untuk mengatur pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan. Mengenai fungsi lembaga pendidikan ada dua yaitu fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes adalah fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Menurut Horton dan Hunt dalam Kamanto Sunarto (2004), fungsi manifes lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah maka seseorang siap untuk bekerja.
- 2) Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
- 3) Melestarikan kebudayaan masyarakat. Lembaga pendidikan mengajarkan beragam kebudayaan dalam masyarakat.
- 4) Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Fungsi laten (fungsi yang tidak disadari) dari lembaga pendidikan antara

lain :

- 1) Mengurangi pengendalian orang tua. Keikutsertaan seorang anak dalam lembaga pendidikan seperti sekolah akan mengurangi pengendalian orang tuanya karena yang berperan saat dalam pengajaran dan pendidikan di sekolah adalah para gurunya.
- 2) Mempertahankan sistem kelas sosial. Lembaga sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada para anak didiknya untuk menerima perbedaan status yang ada di masyarakat. Sekolah diharapkan dapat menghilangkan perbedaan kelas sosial berdasarkan status sosial peserta didik di masyarakat.
- 3) Memperpanjang masa remaja. Adanya sekolah memungkinkan diperpanjang masa remaja dan penundaan masa dewasa.

B. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.

Setiap masyarakat mempunyai nilai dan norma tersendiri yang mengatur bentuk dan penggunaan kekuasaan itu. Apakah yang dimaksud dengan nilai dalam masyarakat?

Nilai sosial adalah suatu perbuatan atau tindakan yang oleh masyarakat dianggap baik. Nilai sosial dalam setiap masyarakat tidak selalu sama, karena nilai di masyarakat tertentu dianggap baik tapi belum tentu baik dimasyarakat yang lain. Maka karena keyakinan, nilai dan norma antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain berbeda. Sehingga lembaga politik yang terbentuk pun akan berbeda. Lembaga politik lahir dari serangkaian nilai dan norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan, khususnya kekuasaan pada tingkat Negara. Lembaga politik merupakan suatu badan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang. Lembaga-lembaga politik yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Presiden dan Wakil Presiden
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
5. Pemerintahan Daerah
6. DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota
7. Partai Politik

Secara fundamental lembaga politik berfungsi untuk mengatur dan membatasi setiap aktivitas politik dalam masyarakat. Fungsi lembaga politik dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memelihara Ketertiban di Dalam Negeri.

Lembaga politik memiliki fungsi untuk memelihara ketertiban didalam masyarakat dengan menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan).

Lembaga politik bertindak sebagai penegak hukum yang menyelesaikan konflik yang terjadi di antara anggota masyarakat secara adil sehingga anggota masyarakat dapat hidup dengan tentram.

2. Mengusahakan Kesejahteraan Umum

Lembaga politik memiliki fungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial serta mengusahakan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya antara lain : pengadaan dan distribusi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

C. Lembaga Budaya

Lembaga budaya adalah lembaga yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan lingkungan seni dan pendidikan pada masyarakat di suatu daerah atau negara. Sebagai contoh di Sumatra terdapat lembaga adat Minangkabau yaitu Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKKAM). LKKAM adalah organisasi yang dibuat pemerintah daerah Sumatra Barat untuk melestarikan adat dan budaya Minangkabau.

Di Pulau Jawa terdapat lembaga adat suku Betawi yang dinamakan Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB). Di Kalimantan terdapat Lembaga Musyawarah Dayak Kalimantan Selatan (LMMDKS). LMMDKS dibentuk untuk menjaga keberadaan masyarakat Dayak, terutama ketika menghadapi persoalan menyangkut nilai- nilai di luar adat Dayak.

Lembaga budaya berfungsi melestarikan budaya daerah. Lembaga budaya diharapkan dapat mengembangkan budaya pada era globalisasi. Dengan demikian , identitas bangsa Indonesia tidak akan pudar. Lembaga budaya juga berfungsi membantu pemerintah untuk mengembangkan potensi masyarakat adat. Bahkan, lembaga budaya berperan penting dalam menyelesaikan konflik daerah.

D. Lembaga Hukum

Menurut J.C.T Simorangkir dan Woerjono Sastropranoto, hukum adalah peraturan yang bersifat memaksa. Hukum mengatur tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat. Peraturan tersebut dibuat oleh pihak- pihak berwajib seperti polisi dan disatukan dalam wadah yaitu lembaga hukum. Berdasarkan

uraian tersebut lembaga hukum merupakan lembaga yang memiliki sekumpulan peraturan yang dibuat oleh pihak-pihak berwenang demi mewujudkan ketentraman bersama.

Lembaga hukum memiliki beberapa pilar yang dapat memperkuat posisi lembaga hukum dalam masyarakat. Pilar lembaga hukum di Indonesia antara lain, polisi, jaksa dan hakim. Polisi bertugas sebagai penyidik dengan mencari barang bukti dan mengumpulkan keterangan dari berbagai sumber, baik keterangan saksi-saksi maupun keterangan saksi ahli. Jaksa adalah seseorang yang menyampaikan dakwaan dalam proses peradilan terhadap orang yang diduga melanggar hukum. Hakim yang berwenang mengadili dan memutus perkara tertentu yang dipersengketakan dalam proses peradilan.

Fungsi lembaga hukum dalam masyarakat sebagai berikut ;

a. Melindungi warga masyarakat

Lembaga hukum berperan melindungi warga masyarakat dari tindak kejahatan. Tindak kejahatan dalam masyarakat dapat diatasi dengan cara preventif dan represif.

b. Menegakkan *The Rule of The Law*

Lembaga hukum sebagai salah satu lembaga sosial memiliki peraturan yang harus ditegakkan. Penegakan hukum beryujuan menjaga kekuatan hukum dan menjunjung tinggi keadilan bagi masyarakat.

c. Memberikan sanksi

Lembaga hukum sebagai pengendalian sosial (*social control*) berperan mengatasi perilaku menyimpang dalam masyarakat. Lembaga hukum berwenang memberi sanksi bagi anggota masyarakat yang berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial/ melanggar hukum.

d. Memberikan pedoman perilaku masyarakat

Salah satu lembaga hukum adalah lembaga kepolisian yang berwenang menegakkan peraturan.

e. Menjadi alat mengubah perilaku masyarakat

Fungsi lain lembaga hukum adalah mengubah pola perilaku masyarakat yang tidak sesuai norma secara persuasive ataupun kekerasan. Diharapkan masyarakat dapat berperilaku sesuai norma- norma hukum yang telah di buat demi mewujudkan tertib sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan** : SMP N I Mungkid
Kelas : IX / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Keuangan Bukan Bank
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mendeskripsikan Lembaga Keuangan selain bank	Menjelaskan lembaga keuangan bukan bank. Mengidentifikasi jenis- jenis lembaga keuangan bukan bank Mengidentifikasi manfaat tabungan dalam pembangunan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank
2. Mengidentifikasi jenis- jenis lembaga keuangan bukan bank.
3. Mengidentifikasi manfaat tabungan dalam pembangunan.

D. Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
2. Sikap sosial : Kerjasama, Tanggungjawab, Disiplin

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Materi pembelajaran :

- a) Pengertian lembaga keuangan bukan bank.
- b) Jenis- jenis lembaga keuangan bukan bank :
 - a. Asuransi
 - b. Koperasi kredit
 - c. Perusahaan umum pegadaia (perum pegadaian)
 - d. Lembaga dana pension
 - e. Perusahaan sewa guna.
 - f. Manfaat Tabungan dalam pembangunan.

2. Materi Remedial:

Lembaga keuangan bukan bank

3. Materi Pengayaan

Perdagangan Internasional

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model pembelajaran : Diskusi

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media :
 - a) Gambar mengenai lembaga keuangan bukan bank
 - b) LCD Proyektor
 - c) Tayangan slide Power point
2. Sumber Belajar:
 - a) Surtanto. 2008. Buku Siswa IPS kelas IX. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud
hal 144-149
 - b) Internet,
 - c) Lingkungan sekitar
 - d) Sumber lain yang relevan

H. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam Baby Shark 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah pernah melihat atau memasuki pegadaian ? b. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang mengikuti asuransi kesehatan ?	
	1) Ekspolorasi : a. Guru meminta kepada peserta didik untuk dapat memberi contoh lembaga keuangan bukan bank yang ada disekeliling mereka ! b. Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian lembaga keuangan bukan bank, jenis- jenis lembaga keungan bukan bank serta manfaat tabungan dalam pembangunan.	10 menit
	2) Elaborasi a. Peserta didik dibagi menjadi 4 Kelompok yang masing- masing kelompok 7 peserta didik. b. Masing- masing kelompok berdiskusi tentang materi : - Asuransi - Koperasi kredit - Perum pegadaian - Lembaga dana pensiun - Perusahaan sewa guna - Manfaat tabungan dalam pembangunan c. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan bertukar pendapat terkait dengan materi yang	18 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>disampaikan oleh Guru.</p> <p>d. Peserta didik bertanya kepada Guru dan teman sekelompoknya terkait dengan materi yang belum dipahami.</p>	
	<p>3) Konfirmasi</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan mengenai keberhasilan peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil peserta didik.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Kesimpulan Peserta didik dibantu oleh guru diminta untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan dari proses pembelajaran.</p> <p>2) Evaluasi Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa akan mendapatkan nilai tambahan.</p> <p>3) Refleksi Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>4) Tindak Lanjut Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada sub tema berikutnya.</p> <p>5) Salam Guru memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.</p>	10 menit

Mungkid, 30 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP. 19710724 199702 2001

Mahasiswa PLT



Yulia Hanifah

NIM. 14416241025

LAMPIRAN MATERI

A. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah semua lembaga (badan) yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga, kemudian menyalurkan kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan-perusahaan. Bentuk usaha lembaga keuangan bukan bank di Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Badan hukum Indonesia yang didirikan oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dalam bentuk kerja sama dengan badan hukum asing.
- b. Badan hukum asing dalam bentuk perwakilan dari lembaga keuangan yang berkedudukan di luar negeri.

Lembaga keuangan bukan bank dapat mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu permodalan sejumlah perusahaan yang dimiliki pengusaha golongan ekonomi lemah. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut.

- a. Menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga.
- b. Memberikan kredit jangka menengah dan panjang kepada perusahaan atau proyek yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta.
- c. Menjadi perantara bagi perusahaan-perusahaan Indonesia dan badan hukum pemerintah untuk mendapatkan kredit dari dalam maupun luar negeri.
- d. Melakukan penyertaan modal di perusahaan-perusahaan dan penjualan saham di pasar modal.
- e. Melakukan usaha lain di bidang keuangan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.
- f. Menjadi perantara bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan tenaga ahli di bidang keuangan.

Adapun beberapa contoh lembaga keuangan bukan bank yang terdapat dalam masyarakat antara lain adalah perusahaan perasuransian, koperasi kredit, perusahaan umum pegadaian, dana pensiun, dan perusahaan sewa guna .

a. Asuransi

Apakah yang dimaksud dengan asuransi itu? Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, asuransi adalah perjanjian antara seseorang penanggung yang mengikat diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi dan memberi penggantian senilai yang diasuransikan kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan akibat peristiwa yang tidak tertentu.

Penggantian kerugian akan dilakukan jika kerugian itu benar-benar terjadi dan bukan disengaja. Sesuai dengan definisi asuransi di atas, kalian dapat menyimpulkan bahwa perusahaan asuransi menghimpun dana melalui penarikan premi dengan menjanjikan akan memberi sejumlah uang sebagai ganti rugi kepada pihak yang membayar premi apabila terjadi suatu peristiwa yang merugikan pembayar premi tersebut.

Lembaga asuransi memiliki peranan ganda, yaitu sebagai lembaga pelimpahan risiko dan sebagai lembaga penyerap dana dari masyarakat. Contoh perusahaan asuransi adalah Asuransi Jiwasraya Asuransi Bumi Putra, Asuransi Sosial Tenaga Kerja, Asuransi Kesehatan Indonesia (Askes), dan Asuransi Kerugian Jasa Raharja. Dalam kegiatan perasuransian terdapat dua pihak yang terkait.

- 1) Pihak tertanggung, yakni pihak yang mengasuransikan dan berkewajiban membayar premi asuransi.
- 2) Pihak penanggung, yakni pihak yang menerima premi asuransi yang akan menanggung atau memberi ganti rugi jika terjadi risiko.

Adapun syarat- syarat risiko yang dapat diasuransikan sebagai berikut.

- 1) Kerugiannya cukup besar, tetapi kemungkinan terjadinya sangat kecil sehingga asuransi terhadapnya dapat dilakukan secara ekonomis.
- 2) Kemungkinan kerugian dapat diperhitungkan.
- 3) Terdapat sejumlah besar unit yang terbuka terhadap risiko yang sama.
- 4) Kerugian yang terjadi bersifat kebetulan
- 5) Kerugiannya tertentu.

b. Koperasi Kredit

Kegiatan koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota yang memerlukan dengan syarat-syarat yang mudah dan bunga ringan. Untuk meminjam uang, anggota tidak perlu menyerahkan jaminan.

Koperasi kredit ini dapat digunakan untuk memberantas riba. Selain itu, koperasi kredit memajukan semangat menabung, dan mendidik anggota untuk tetap hidup hemat.

Modal koperasi kredit berasal dari beberapa sumber antara lain:

- 1) simpanan pokok yang boleh diminta kembali jika anggota keluar,
- 2) simpanan wajib sejumlah uang tertentu yang dilakukan secara teratur,
- 3) simpanan suka rela yang setiap saat dapat diambil sesuai ketentuan koperasi yang bersangkutan,
- 4) dana cadangan, dan
- 5) hibah.

c. Perusahaan Umum Pegadaian (Perum Pegadaian)

Perum Pegadaian merupakan perusahaan umum milik pemerintah yang tujuannya memberikan pinjaman kepada perseorangan atau golongan ekonomi lemah. Pinjaman yang diberikan oleh Perum Pegadaian didasarkan pada nilai barang jaminannya. Dalam memberikan kreditnya, pegadaian tidak memerhatikan penggunaan uang tersebut. Pinjaman dapat digunakan untuk usaha perdagangan, industri rumah tangga, dan bahkan untuk keperluan konsumsi.

Jaminan kredit dapat berupa benda-benda bergerak dan tidak bergerak. Jaminan tersebut diserahkan oleh peminjam untuk dikuasai pemberi kredit tanpa akta notaris.

Apabila peminjam terlambat melunasi pinjamannya, maka ia dikenai peringatan dan diberi kesempatan tiga minggu untuk melunasi pinjamannya. Jika ternyata tetap tidak dapat melunasi, barulah barang jaminannya dilelang. Jika nilai jual jaminan lebih tinggi daripada nilai utang, kelebihanannya dikembalikan kepada pihak peminjam.

d. Lembaga Dana Pensiun

Pensiun merupakan jaminan pegawai di hari tua dan hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974. Dana pensiun dihimpun oleh Lembaga Dana Pensiun contohnya PT Tabungan Asuransi Pensiun (PT Taspen) dan Perum Asabri.

Penjelasan mengenai PT Taspen dan kepengurusannya terdapat dalam PP No.10 Tahun 1963. Ketentuan tentang dana Pensiun dan Pemberi Kerja tertuang dalam Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 1992. Pemerintah selalu menghimbau kepada perusahaan-perusahaan untuk mendirikan lembaga sejenis.

Tujuan utama Lembaga Dana Pensiun adalah meningkatkan kesejahteraan pegawai beserta keluarganya melalui asuransi sosial yang ditentukan dalam perundang-undangan. Lembaga Dana Pensiun tersebut berfungsi:

- 1) sebagai tempat untuk mengumpulkan dana masyarakat yang sifatnya jangka panjang dan
- 2) sebagai tempat untuk memberikan jaminan pensiun bagi anggota pensiun/peserta program.

Dana pensiun diperoleh melalui pemotongan gaji pegawai setiap bulan selama seseorang masih aktif bekerja, kemudian dibayarkan kembali kepada pegawai tersebut setelah pensiun. Dalam masa tenggang, yaitu masa pemotongan sebagian gaji dengan masa pembayaran saat pegawai/karyawan pensiun, dana yang terkumpul tersebut disalurkan kepada masyarakat dengan cara sebagai berikut.

- a) dipinjamkan kepada badan-badan yang membutuhkan.
- b) Dibelikan surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah
- c) Perusahaan Sewa Guna

Dewasa ini banyak penjual barang yang menggunakan cara sewa guna (leasing) agar menarik minat pembeli. Sewa guna merupakan pembelian secara angsuran, namun sebelum angsurannya selesai (lunas), hak barang yang diperjualbelikan masih dimiliki oleh penjual. Namun demikian, begitu kontrak leasing ditandatangani, segala fasilitas dan kegunaan barang tersebut boleh digunakan oleh pembeli.

B. Manfaat Tabungan dalam Pembangunan

Sumber modal yang digunakan untuk membiayai pembangunan dapat berasal dari dalam dan luar negeri. Akan tetapi, sebaliknya sumber dana untuk membiayai pembangunan berasal dari dalam negeri. Mengapa? Karena hutang luar negeri menimbulkan beban bunga. Selain itu, negara pemberi pinjaman sering mengajukan syarat-syarat pinjaman yang merugikan kepentingan dalam negeri. Namun, karena kemampuan negara-negara berkembang umumnya sangat rendah, maka mereka terpaksa meminjam dari luar negeri (negara-negara maju).

Modal utama pembangunan adalah tersedianya keuangan atau modal yang cukup besar. Faktor lainnya adalah adanya jumlah penduduk yang cukup besar. Agar modal dalam negeri besar, pemerintah menggalakkan semangat menabung bagi warga masyarakat. Gerakan menabung ini dalam rangka memberikan sumbangan

bagi pembangunan nasional. Semakin besar tabungan masyarakat maka kegiatan pembangunan semakin lancar. Selain itu, gerakan menabung juga dapat memupuk wawasan kebangsaan kita. Dengan menabung di bank pemerintah dalam program pembangunan, sehingga pembangunan dalam merata sampai ke daerah. Selanjutnya, kegiatan ekonomi yang berjalan dengan baik mendorong terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas dan mempercepat meratanya distribusi pendapatan dalam masyarakat. Dampak lainnya adalah kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Peranan tabungan dalam peningkatan pembangunan adalah sebagai berikut.

1. Terciptanya pembentukan modal.
2. Mempercepat dan memperluas kegiatan ekonomi nasional.
3. Menambah lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.
4. Meningkatkan pendapatan perkapita.
5. Mengurangi kesenjangan distribusi pendapatan.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain bermanfaat bagi pembangunan, menabung juga mengandung manfaat bagi pelakunya. Adapun manfaatnya bagi penabung antara lain sebagai berikut.

1. Mendidik untuk hidup hemat.
2. Mendapat jaminan keamanan atas uang yang ditabung.
3. Mengumpulkan bekal untuk kepentingan di masa depan.
4. Memperoleh bunga.

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(SMP)



MATA PELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

(IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A; Rasional	1
B; Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	1
C; Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	3
D; Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	4
E; Pembelajaran dan Penilaian	8
F; Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	9
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A; Kelas VII	11
B; Kelas VIII	13
C; Kelas IX	16

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Karena itu pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik.

Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, ruang pun senantiasa berubah menurut waktu dan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan ruang. Pemahaman ruang dalam lingkup negara Indonesia dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan (NKRI). Pembelajaran IPS di SMP/MTs meliputi pemahaman lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, selain untuk meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi

dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

B; Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- ; Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- ; Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;

- ; Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- ; Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- ; Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- ; Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. PetaKerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C.Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas VII-VIII
<ul style="list-style-type: none">; Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.; Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan.; Memahami dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat.; Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan.; Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup nasional dan ASEAN.
Kelas IX
<ul style="list-style-type: none">; Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.; Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global.; Memahami perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi.; Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.; Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup global.

D.Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti pada kelas VII - IX yang meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
---	---	--

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik. KD mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.
3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-	3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan,

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	negara ASEAN.	pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

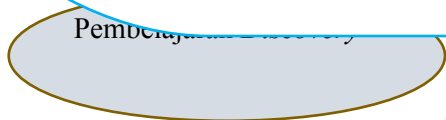
- 1; Keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
- 2; Dinamika interaksi sosial;
- 3; Kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
- 4; Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.

NASIONAL

Interaksiantarruang di Indonesia

Dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi

Perubahandankesinambunganmasamasapraaksara, Hindu Buddha dan Islam



Gambar 3. Aplikasi Model Dalam Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

2; Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F; Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, kongrit dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada dilingkungan sekitar. Lingkup lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, masyarakat, perkotaan, pedesaan, nasional dan peristiwa global. Seperti banjir, kemiskinan, sampah, kerusakan lingkungan, kelangkaan air, kegagalan teknologi,

pemanasan global dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumberdaya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS juga dapat menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mencari solusi dan dapat berperan aktif memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan dan perilaku. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

II.KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN

SILABUS

Mata Pelajaran: **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	; Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) ; Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ; Sumber Daya Manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya	; Mengamatipeta kondisi geografi di Indonesia ; Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia ; Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun ; Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. ; Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang ; Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	; Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) ; ; Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	

<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>; Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). ; Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. ; Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik).</p>	<p>; Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan ; Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat ; Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan</p>
<p>3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antara ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antara ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>; Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). ; Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. ; Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. ; Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. ; Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.</p>	<p>; Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga ; Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan ; Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan</p>
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara</p>	<p>; Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. ; Perubahan dan</p>	<p>; Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara</p>

<p>aaksarasampaimasa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<p>kesinambungan masyarakat Indonesia; pada masa Hindu Buddha secara kronologis.</p> <p>; Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia; pada masa Islam secara kronologis.</p>	<p>Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.</p> <p>Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam</p>
---	--	--

II.KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN

SILABUS

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	; Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ; Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ; Sumber Daya Manusia - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya	; Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN ; Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN ; Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun ; Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. ; Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang ; Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	; Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) ; Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	

<p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.</p> <p>Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</p> <p>Konflik dan integrasi.</p>	<p>Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya</p> <p>Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <p>Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.</p> <p>Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya</p>
<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.</p> <p>Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</p> <p>Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).</p> <p>Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</p> <p>Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk</p>	<p>Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</p> <p>Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</p> <p>Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</p> <p>Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.</p>

	kesejahteraan masyarakat.	
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>; Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.</p> <p>; Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</p> <p>; Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>; Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</p> <p>; Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p> <p>; Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>; Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>

II.KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN

SILABUS

Mata Pelajaran: **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Kelas : IX

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	; Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi ; Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) ; Sumber Daya Manusia	; Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan Benua lainnya ; Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan Benua lainnya ; Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun ; Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.
4.1. Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.	- jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya ; Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) ; Dampak interaksi antar ruang (perdagangan,	; Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang ; Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antar ruang mencari solusi terhadap dampak

	mobilitas penduduk)	interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Perubahan sosial budaya</p> <p>Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya).</p> <p>Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.</p> <p>Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>	<p>; mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi.</p> <p>; Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</p> <p>; Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi</p> <p>; Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.</p>
<p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang, dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar).</p> <p>Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan</p>	<p>Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Menyajikan hasil analisis ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam</p>

	masyarakat Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa).	menghadapi pasar bebas.
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan.	Menyimak makna peristiwa heroik masa kemerdekaan.
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB). Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi. Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi.	Mengumpulkan data sejarah masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi. Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah.

SOAL ULANGAN HARIAN

I. PILIHAN GANDA

- Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan..
A. Daratan C. Pegunungan
B. Geologi D. Dataran Tinggi
- Fenomena yang dihasilkan dari adanya lempeng yang saling bertumbukan kemudian menghasilkan getaran yang bisa di rasakan sampai ke bumi adalah...
A. Tsunami C. Gempa Bumi
B. Tanah Longsor
C. Gempa Bumi
D. Gunung meletus
- Iklm yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu disebut sebagai iklim...
A. Iklim Laut C. Iklim Tropis
B. Iklim Musim D. Iklim Hujan
- Dari adanya berbagai jenis iklim yang ada maka akan berdampak pada tingginya...
A. Curah Hujan C. Angin
B. Uap Air D. Cuaca
- Angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudera dan benua disebut angin...
A. Angin Laut
B. Angin Lembah
C. Angin Darat
D. Angin Muson
- Indonesia berada di wilayah Tropis yang memiliki ciri- ciri berikut yaitu...
A. Kelembapan Udara rendah
B. Curah hujan tidak merata
C. Suhu udara tinggi
D. Sering terjadi badai tropis
- Dibawah ini yang termasuk kedalam bentuk muka bumi adalah...
A. Dataran tinggi, bukit, dataran rendah, gunung dan pegunungan.
B. Dataran tinggi, laut, bukit
C. Laut, danau, sungai
D. Sungai, laut, dataran tinggi.
- Pola angin yang digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk migrasi dari Asia ke Indonesia adalah pola angin...
A. Angin laut
B. Angin muson timur
C. Angin muson barat
D. Angin Darat
- Daerah di Indonesia yang tidak mengalami gempa bumi adalah...
A. Sumatra C. Kalimantan
B. Jawa D. Bali

10. Secara astronomis Indonesia terletak atau berada di wilayah yang beriklim...
- A. Tropis C. Sedang
B. Sub tropis D. Dingin
11. Jika kalian memperhatikan peta persebaran curah hujan di Indonesia, maka akan ditemukan pola...
- A. Umumnya curah hujan sangat besar di daerah pantai .
B. Semua wilayah Indonesiacurah hujanya sangat tinggi.
C. Bagian utara setiap pulau curah hujanya rendah.
D. Umunya, bagian barat pola curah hujanya lebih tinggi dari bagian timur.
12. Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu ...
- A. iklim musim, iklim laut, dan iklim panas
B. Iklim Koppen, Iklim Oldman, Iklim Yunghunh
C. iklim Koppen, iklim kemarau, iklim hujan
D. iklim Yunghunh, iklim musim, iklim laut
13. Indonesia terletak di daerah pertemuan tiga lempeng benua, yaitu antara lempeng Indo Australia, lempeng Asia, serta lempeng Pasifik. Letak Indonesia tersebut ditinjau berdasarkan dari letak....
- A. Geologis C. Astronomis
B. Geografis D. Geomorfologis
14. Karena memiliki kesamaan dalam fisik wilayahnya, beberapa wilayah di Asia memiliki kesamaan dalam hal flora dan fauna. Wilayah Indonesia yang corak flora faunanya sama dengan corak flora fauna Banua Asia adalah kawasan.....
- A. Selatan C. Timur
B. Utara D. Barat
15. Fauna yang berkembang di pulau Kalimantan dan Sumatera adalah....
- A. Gajah C. Harimau
B. Orang utan D. Kus- Kus
16. Cagar alam merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk melestarikan dan menjaga flora dan fauna di Indonesia. Salah satu contoh cagar alam di Indonesia adalah....
- A. Taman Buru C. Taman Laut
B. Hutan satwa
C. Taman Laut
D. KebunRaya Bogor
17. Tipe tumbuhan yang mendominasi wilayah Indonesia bagian barat terutama pulau Sumatera dan Kalimantan adalah....
- A. Hutan hujan tropis
B. Hutan musim
C. Sabana
D. Hutan bakau
18. Kayu jati dan meranti tumbuh dengan baik di pulau....
- A. Sulawesi dan Irian
B. Kalimantan dan Sumba
C. Jawa dan Kalimantan
D. Jawa dan Sumatera
19. Aktivitas penduduk di daerah mangrove yang relevan dengan lingkungannya adalah bidang....
- A. Perikanan tambak
B. Perkebunan palawija
C. Wisata laut

- D. Peternakan hewan besar
20. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan musim yaitu....
A. Jati C. Kayu putih
B. Pinus D. Mahoni
21. Bunga bangkai (Rafflesia anorldi) merupakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah....
A. Jawa C. NTT/NTB
B. Papua D. Sumatra
22. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dengan tengah dibatasi oleh garis....
A. Wallace C. Junghum
B. Webber D. Colombus
23. Berikut ini contoh fauna yang menjadi cirri khas Indonesia yang berada di daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia adalah....
A. Anoa, komodo, dan gajah
B. Komodo, babi rusa dan anoa
C. Cendrawasih, kakaktua dan kangguru
D. Gajah, harimau dan badak
24. Usaha yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan flora dan fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut....
A. Suaka alam
B. Suaka maragsatwa
C. Taman nasional
D. Cagar satwa
25. Persebaran Flora di Indonesia bagian timur dinamakan....
A. Junghum
B. Indo-Malayan
C. Indo-Australian
D. Rafflesia

II. Uraian

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Gunung Berapi dan sebutkan cirri dari Gunung Berapi !
2. Sebutkan bentuk muka bumi yang ada di Indonesia
3. Sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) iklim yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
5. Persebaran fauna dibagi menjadi 3 wilayah, sebutkan 3 dan berikan masing-masing contohnya!

Kunci Jawaban UH

KONDISI FISIK WILAYAH

I. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|--------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11.B | 16.D | 21. D |
| 2. C | 7. A | 12. A | 17. A | 22. A |
| 3. B | 8. C/B | 13. A | 18. C | 23. B |
| 4. A | 9. C | 14. D | 19. C | 24. B |
| 5. A | 10.A | 15. B | 20. A | 25. C |

II. Uraian

1. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan atau magma/ gas/ cairan lainnya ke permukaan bumi.
Ciri : adanya kawah/ rekahan.
2. Bentuk muka bumi yang ada di Indonesia :
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Gunung
 - d. Pegunungan
 - e. Bukit
 - f. Perbukitan
3. Iklim yang ada di Indonesia:
 - a. Iklim Musim, dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
 - b. Iklim Tropis, terjadi karena Indonesia berada didaerah Tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
 - c. Iklim Laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas yang mengakibatkan terjadinya hujan.
4. Faktor yang mempengaruhi persebaran Flora dan Fauna :
 - a. Faktor iklim
 - b. Tanah
 - c. Tinggi rendahnya permukaan bumi
 - d. Suhu
 - e. Keadaan fisik suatu wilayah
5. Persebaran Fauna di Indonesia :
 - a. Barat : Gajah, Harimau, Badak bercula satu, Banteng, Kerbau, Rusa dll
 - b. Tengah : Anoa, Komodo, Kus-kus, Babi Rusa,
 - c. Timur : Walabi, Landak Irian, Cendrawasih, Nuri

SOAL ULANGAN HARIAN

LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

- Masyarakat yang masih primitif dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara...
 - Meminta kepada orang lain
 - Mengambil kekayaan alam sekitar.
 - Bertukar barang dengan orang lain.
 - Mendirikan pasar lokal.
- Kegiatan yang dilakukan dengan cara tukar menukar antara barang dengan barang lain dinamakan...
 - Pertukaran langsung
 - Jual beli
 - Barter
 - Pertukaran tidak langsung.
- Uang yang beredar di Indonesia diterima oleh masyarakat umum karena masyarakat percaya bahwa uang dapat digunakan sebagai alat tukar menukar dan alat pembayaran. Pernyataan di atas merupakan syarat uang yaitu...
 - Dapat diterima oleh masyarakat umum.
 - Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai.
 - Mudah dibawa kemana- mana.
 - Ada jaminan.
- Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya, uang dibedakan menjadi dua yaitu...
 - Uang kartal dan uang giral
 - Uang logam dan uang kartal
 - Uang kertas dan uang logam
 - Uang kertas dan uang giral
- Jika nilai nominal uang sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut, maka disebut uang
 - Internal
 - Tanda
 - Eksternal
 - Penuh
- Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang disebut
 - Internal
 - Nominal
 - Intrinsik
 - Esternal
- Uang yang digunakan untuk menentukan besarnya nilai atau harga suatu barang atau jasa yaitu fungsi asli uang sebagai...
 - Alat tukar menukar
 - Satuan hitung
 - Alat menabung
 - Pemindah kekayaan
- Simpanan pada bank yang penarikannya hanya boleh dilakukan setelah jatuh tempo disebut...
 - Rekening koran/ giro.
 - Sertifikat deposito.
 - Tabungan
 - Deposito berjangka.
- Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Kredit rekening koran
- 2) Rekening koran/ giro
- 3) Sertifikat deposito
- 4) Kredit documenter
- 5) Tabungan

dari pernyataan diatas, yang dilakukan oleh bank yang bertugas utama sebagai penghimpun dana masyarakat adalah...

- A. 1,4 dan 5 C. 1,2,dan 3
 B. 2, 3 dan 5 D. 3, 4 dan 5

10. Bank umum yang berbentuk hokum Perseroan Terbatas (PT) adalah...

- A. Bank Bukopin
 B. Bank Danamon
 C. Bank Bapas 69
 D. Bank BRI

11. PT. Taspen merupakan perusahaan negara yang mengelola...

- A. Saham BUMN
 B. Dana pensiun
 C. Keuangan negara
 D. Kegiatan sewa

12. Suatu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada nasabah dengan jaminan barang atau surat berharga dinamakan...

- A. Asuransi C. Pegadaian
 B. Bank D. Dana Pensiun

13. Koperasi kredit termasuk dalam lembaga keuangan bukan bank. Salah satu kegiatannya adalah...

- A. Menyalurkan pinjaman atas barang agunan
 B. Menyediakan jasa rekening giro
 C. Menyalurkan pinjaman kepada anggota
 D. Membiayai investasi berisiko tinggi

14. Kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk pengadaan berbagai barang modal dinamakan

- A. Bank
 B. Dana pensiun
 C. Pegadaian
 D. Leasing

15. Tempat penyimpanan surat atau dokumen penting berharga yaitu...

- A. Automated teller machine (ATM)
 B. Save Deposit Box (SDB)
 C. Transfer
 D. Mendiskonto

16. Menurut pasal 14 Undang-Undang No. 10 tahun 1998, BPR dilarang melakukan kegiatan...

- A. Melakukan Usaha perasuransian
 B. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil
 C. Memberikan kredit kepada rakyat
 D. Tidak melakukan penyertaan modal.

17. Peranan tabungan dalam peningkatan pembangunan adalah...
 - A. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - B. Memperoleh bunga
 - C. Mendidik untuk hidup hemat
 - D. Mengumpulkan bekal untuk kepentingan masa depan.
18. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanggungan resiko adalah...
 - A. Pegadaian C. Asuransi
 - B. Dana reksa D. Dana Pensiun
19. Perusahaan yang memberikan jaminan hari tua bagi para pegawai atau karyawan adalah...
 - A. Pegadaian
 - B. Lembaga dana pensiun
 - C. Asuransi
 - D. BPR
20. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha menurut syariah Islam disebut dengan...
 - A. BPR C. Bank Syariah
 - B. Bank Sentral D. Bank Umum
4. Sebutkan lembaga keuangan bukan bank yang terdapat di masyarakat !
5. Sebutkan manfaat tabungan dalam pembangunan bagi penabung adalah !

URAIAN !!

1. Sebutkan syarat-syarat suatu barang dapat dijadikan uang !
2. Jelaskan apa saja asas, fungsi dan tujuan Bank !
3. Apa saja tugas yang dimiliki oleh Bank Indonesia !

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN IPS
UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN
KELAS IX

1. B	6. C	11.B	16.A
2. C	7.B	12.C	17.A
3. A	8.D	13.C	18.C
4. A	9.B	14.D	19.B
5. D	10.D	15.B	20.C

URAIAN !

1. Syarat-syarat suatu barang dapat dijadikan uang :
 - a. Dapat diterima oleh masyarakat umum.
 - b. Mudah disimpan dan nilainya tetap.
 - c. Mudah dibawa kemana- mana
 - d. Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai.
 - e. Jumlahnya terbatas sehingga tetap berharga.
 - f. Ada jaminan.
2. Asas, fungsi dan tujuan Bank
 - a. Asas bank, menurut Pasal 2 Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dalam melakukan usahanya, perbankan Indonesia berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati- hatian. Demokrasi ekonomi dilakukan berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.
 - b. Fungsi bank, menurut pasal 3 Undang – Undang No. 7 Tahun 1992, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan sebagai penyalur dana masyarakat
 - c. Tujuan bank, menurut pasal 4 Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.
3. Tugas yang dimiliki Bank Indonesia :
 - a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
 - b. Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran.
 - c. Mengatur dan mengawasi bank
 - d. Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum, dalam bentuk bantuan likuiditas Bank Indonesia.
4. Lembaga keuangan bukan bank yang terdapat di masyarakat

- a. Asuransi
 - b. Koperasi Kredit
 - c. Perusahaan umum pegadaian (perum pegadaian)
 - d. Lembaga dana pension
 - e. Perusahaan sewa guna.
5. Manfaat tabungan dalam pembangunan bagi penabung
- a. Mendidik untuk hidup hemat.
 - b. Mendapat jaminan keamanan atas uang yang ditabung.
 - c. Mengumpulkan bekal untuk kepentingan di masa depan
 - d. Memperoleh bunga.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN




SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl. Raya Blabak Magelang Telp (0293) 782139 Kode Pos.56551

I. Pilihan Ganda

- Di daerah Kopeng Magelang merupakan penghasil sayur-sayuran, sedangkan di daerah Tepus Gunungkidul merupakan penghasil ikan laut. Di daerah Kopeng Magelang membutuhkan ikan, sedangkan di daerah Tepus Gunungkidul membuhkan sayuran . maka kedua daerah tersebut melakukan interaksi melalui aktivitas jual beli. Hal ini dapat disebut dengan...
 - Saling Melengkapi
 - Kesempatan antara
 - Kemudahan transfer
 - Surplus
- Bu Ani biasanya menjual sayuran hasil kebunnya di pasar Rejowinangun Magelang karena rumahnya di Sawangan. Karena di Pasar Blabak Magelang sudah berdiri pasar baru, maka Bu Ani menjual sayuran ke pasar Blabak Magelang. Hal tersebut merupakan salah satu kondisi saling bergantung yaitu...
 - Complementarity
 - Transferability
 - Surplus
 - Intervning Opportunity
- Komponen peta yag dapat menunjukkan isi suatu peta disebut....
 - Skala Peta
 - Judul Peta
 - Orientasi Utara
 - Simbol Peta
- Jarak antara kota C dan kota D pada suatu peta adalah 8 cm. Jarak sebenarnya antara kota C dan kota D adalah 160 km. Berapakah skala peta tersebut berdasarkan satuan cm...
 - 1: 8
 - 1 : 2.000.000
 - 1: 1.600.000
 - 1: 160
- Secara astronomis Indonesia terletak pada 6° LU - 11° LS dan 95° BT- 141° BT maka Indonesia memiliki iklim...
 - Musim
 - Laut
 - Tropis
 - Muson
- Indonesia letaknya sangat strategis karea menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia. Hal ini termasuk keuntungan letak...
 - Geologis
 - Astronomis
 - Koordinat
 - Geografis
- Sumber energi utama yang dihasilkan untuk pembangkit listrik, keperluan rumah tangga, pembakaran pada industry batu bata, bijih besi, dan baja industri kimia adalah...
 - Minyak Bumi dan Gas
 - Bauksit
 - Pasir Besi
 - Batu Bara
- Fungsi ekologis dari hutan mangrove adalah...

- A. Melindungi pantai dari abrasi air laut.
 B. Sebagai habitat binatang laut
 C. Mencari makan binatang laut.
 D. Tempat berkembang biak binatang laut.
9. Pengelompokan penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, Bahasa, pendidikan dan lainnya, dapat disebut sebagai...
- A. Pertumbuhan Penduduk
 B. Kualitas Penduduk
 C. Komposisi Penduduk
 D. Ledakan Penduduk
10. Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan menetap disebut...
- A. Urbanisasi
 B. Migrasi
 C. Transmigrasi
 D. Mobilisasi
11. Perhatikan gambar di bawah ini !
- 
- Gambar diatas merupakan rumah adat dari daerah...
- A. Sumatra Barat
 B. Kalimantan Selatan
 C. Yogyakarta
 D. Papua
12. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng yaitu lempeng...
- A. Eurasia, Pasifik dan Indo-Australia .
 B. Tektonik, Eurasia, dan Pasifik
 C. Pasifik, Vulkanik, dan Indo-Australia.
 D. Eurasia, Pasifik dan Vulkanik
13. Musim kemarau dan musim hujan di Indonesia dipegaruhi oleh
- A. Angin laut
 B. Angin darat
 C. Angin puting beliung
 D. Angin muson
14. Pohon cendana merupakan tanaman di daerah....
- A. Sulawesi
 B. Kalimantan
 C. Sumatera
 D. Nusa Tenggara
15. Suaka alam yang terdapat di ujung kulon (banten) merupakan hutan alam yang dimanfaatkan untuk melindungi salah satu hewan khas Jawa yaitu....
- A. Badak bercula dua
 B. Banteng
 C. Rusa
 D. Orang utan
16. Fauna yang persebarannya dimulai garis Webber ke Timur adalah....
- A. Jalak bali, burung kepodang, merpati
 B. Kasuari, cendrawasih, kangguru
 C. Anoa, komodo, maleo
 D. Gajah, orang utan, harimau
17. Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan lahan akibat interaksi antarruang adalah....
- A. Banyak industri berdiri
 B. Banyaknya lapangan kerja
 C. Banyaknya lahan yang hilang
 D. Banyak pusat-pusat perdagangan
18. Perubahan orientasi mata pencarian akibat interaksi antarruang adalah...
- A. Perubahan penggunaan lahan
 B. Adanya kepentingan ekonomi
 C. Berkembangnya sarana dan prasarana
 D. Berubahnya komposisi penduduk
19. Contoh perubahan negatif interaksi antarruang sosial dan budaya adalah....
- A. Pabrik-pabrik banyak berdiri
 B. Perubahan gaya berpakaian

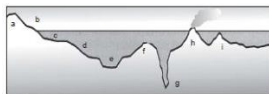
- C. Terjadinya percampuran budaya
- D. Interaksi antarpenduduk semakin erat
20. Dalam masa reformasi sering diwarnai perbedaan pendapat, ini diperlukan proses akomodasi dengan cara mengakui dan menghormati ragam pendapat. Proses akomodasi itu dinamakan
- A. Toleransi
- B. Konsiliasi
- C. Kompromi
- D. Konversi
21. Termasuk dalam proses disosiatif adalah
- A. Kompetisi dan akomodasi
- B. Akomodasi dan persaingan
- C. Asimilasi dan kontravensi
- D. Kontravensi dan persaingan
22. Interaksi sosial dalam masyarakat dapat mendorong proses pelebagaan sosial apabila masyarakat....
- A. Melakukan proses interaksi secara langsung dan tidak langsung
- B. Menginginkan adanya keteraturan dalam pemenuhan kebutuhan
- C. Menciptakan nilai-nilai sosial yang disepakati bersama
- D. Melakukan kontak sosial dan komunikasi
23. Pengertian lembaga sosial adalah ...
- A. Seluruh sistem norma yang terbentuk atas dasar tujuan dan fungsi tertentu di kehidupan masyarakat
- B. Prilaku yang bisa diterima pada situasi tertentu dalam kehidupan masyarakat pada suatu daerah
- C. Suatu proses antar individu dengan individu dalam mencapai tujuan dengan menggunakan cara kekerasan dan ancaman
- D. Suatu sikap mental dari seseorang yang disembunyikan dari orang lain terhadap unsur-unsur kebudayaan pada suatu golongan masyarakat tertentu
24. Contoh dari fungsi proteksi dalam keluarga adalah ...
- A. Kepala keluarga harus memberikan nafkah ekonomi bagi seluruh anggota keluarga
- B. Keluarga diharapkan bisa meneruskan keturunan untuk generasi berikutnya
- C. Keluarga memberikan perlindungan fisik dan kejiwaan bagi semua anggota keluarga
- D. Keluarga memberikan kontrol dan pengawasan untuk menjaga nama baik keluarga bersangkutan
25. Lembaga sosial yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup bermasyarakat adalah
- A. Lembaga keluarga
- B. Lembaga ekonomi
- C. Lembaga agama
- D. Lembaga sekolah

II. Menjodohkan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Suatu Lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan disebut...	A. Presiden
2.	Tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan yaitu...	B. Kerjasama
3.	Kayu Cendana banyak di hasilkan di daerah...	C. Nusa Tenggara Timur
4.	Salah satu cara pemerintah untuk pemeratakan jumlah penduduk adalah...	D. Kesempatan Antara
5.	Tari Tor- Tor merupakan tarian yang bersasal dari daerah...	E. Sumatra Utara
6.	Bentuk interaksi sosial asosiatif adalah...	F. Adat Istiadat
7.	Lembaga politik yang berfungsi sebagai badan eksekutif adalah...	G. Simbol Peta
8.	Tingkatan norma yang pertama dalam masyarakat yaitu...	H. Jawa Tengah
9.	Tingkatan norma yang keempat dalam masyarakat yaitu...	I. Transmigrasi
10.	Proses meniru dalam interaksi sosial dinamakan...	J. Kebiasaan
		K. Imitasi

III. Isian Singkat !

1. Posisi Indonesia yang berada didaerah ekuator menyebabkan adanya pergantian musim yaitu musim... dan...
2. Bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif disebut...
3. Kelahiran bersifat menambah sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Hal ini termasuk faktor yang mendorong...
4. Ciri- ciri mendasar yang membedakan suku bangsa adalah...
5. Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber: Dokumen penulis
 Gambar: Penampang melintang bentuk muka bumi dasar laut

a = pulau	e = basin/bekken
b = zona pasang surut	f = punggung laut
c = paparan benua	g = palung
d = lereng benua	h = gunung laut
	i = guyot

Bentukan di dasar laut yang mirip tanggul raksasa yaitu...

6. Proses hubungan timbal balik antar orang perorang atau kelompok disebut ...
7. Kontak dan komunikasi sosial merupakan ...
8. Guru sedang mengajar murid-muridnya, penceramah dengan peserta seminar merupakan contoh bentuk jenis interaksi...
9. Unit sosial yang paling kecil dalam kehidupan masyarakat disebut ...
10. Jenis interaksi yang mengarah pada penyatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu/kelompok disebut....

IV. Uraian

1. Indonesia berbatasan dengan sepuluh (10) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Sebutkan batas Indonesia dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur) !
2. Sebutkan faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk !
3. Sebutkan keragaman rumah adat di Indonesia serta daerah asalnya !
4. Jelaskan perbedaan akulturasi dan asimilasi!
5. Sebutkan 3 jenis pendidikan dan berikan contohnya!

Kunci Jawaban KISI- KISI

I. Pilihan Ganda

1. A	6. D	11. C	16. B	21. D
2. D	7. D	12. A	17. C	22. B
3. B	8. A	13. D	18. B	23. A
4. B	9. C	14. D	19. B	24. C
5. C	10. B	15. A	20. A	25. B

II. Menjodohkan

1. D
2. G
3. C
4. I
5. E
6. B
7. A
8. J
9. F
10. K

III. Isian singkat

1. Musim kemarau dan hujan
2. Bonus demografi
3. Kualitas penduduk
4. Kebudayaan, Bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang.
5. Punggung laut
6. Interaksi Sosial
7. Syarat interaksi sosial
8. Individu dengan kelompok
9. Keluarga
10. Asosiatif

IV. Uraian

1. Batas Indonesia dilihat dari posisinya :
 - a. Utara : Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan
 - b. Selatan: Timor Leste, Australia dan Samudra Hindia
 - c. Barat : Samudra Hindia
 - d. Timur : Papua Nugini dan Samudra Hindia
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk :
 - a. Kelahiran
 - b. Kematian
 - c. Migrasi
3. Rumah adat di Indonesia :
 - a. Joglo : Yogyakarta
 - b. Krong pade : Aceh
 - c. Limasan : Yogyakarta dan Jawa Tengah
 - d. Banjar Bubungan Tinggi : Kalimantan Selatan
4. Perbedaan antara akulturasi dan asimilasi :
 - a. Akulturasi: proses bertemunya dua budaya/lebih dimana unsur budaya lama masih terlihat dan tidak hilang
 - b. Asimilasi: proses bertemunya dua budaya atau lebih yang bercampur menjadi satu dalam bentuk budaya baru sementara budaya asli tidak tampak.

5. 3 (tiga) jenis pendidikan :
 - a. Pendidikan formal: Pendidikan di sekolah yang diperoleh melalui peraturan tertentu. Ex: SD, SMP,SMA, dan Perguruan Tinggi
 - b. Pendidikan nonformal: Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal Ex: Lembaga Pusat Keterampilan dan berbagai jenis bimbel
 - c. Pendidikan Informal: Pendidikan informal dapat dilakukan dalam keluarga dan masyarakat. Ex: orang tua memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MUNGKID
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : IX
Tanggal Tes : 1 November 2017
SK/KD : Uang dan Lembaga Keuangan

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	Aisyah Shafira	P	17	3	17	11,0	70,0	Belum tuntas	
2	Alia Rizky Azzahra	P	13	7	13	20,0	82,5	Tuntas	
3	Bintang Bima S.K.W	L	16	4	16	18,0	85,0	Tuntas	
4	Chintya Tamara Saputri	P	13	7	13	17,0	75,0	Belum tuntas	
5	Deehan Daiyan A	L	16	4	16	20,0	90,0	Tuntas	
6	Eka Rahmawati	P	14	6	14	17,0	77,5	Belum tuntas	
7	Enggar Dwi Wardhani	P	16	4	16	20,0	90,0	Tuntas	
8	Farras Lukman Hakim	L	16	4	16	19,0	87,5	Tuntas	
9	Fariq Fatur R	L	13	7	13	19,0	80,0	Tuntas	
10	Galih Lasmana	L	15	5	15	17,0	80,0	Tuntas	
11	Hafidz Wahyu Hidayat	L	13	7	13	19,0	80,0	Tuntas	
12	Haris Ari Suko	L	15	5	15	17,0	80,0	Tuntas	
13	Harman Odik	L	12	8	12	20,0	80,0	Tuntas	
14	Hasna Mutia Fitrin	P	12	8	12	16,0	70,0	Belum tuntas	
15	Mega Utama	L	15	5	15	18,0	82,5	Tuntas	
16	Muhammad Firdaus	L	16	4	16	19,0	87,5	Tuntas	
17	M. Roshif Annashru	L	15	5	15	20,0	87,5	Tuntas	
18	Muhammad Tegar Adi P	L	14	6	14	13,0	67,5	Belum tuntas	
19	Nabila Putri Setiawan	P	15	5	15	14,0	72,5	Belum tuntas	
20	Nida Muthia S	P	15	5	15	16,0	77,5	Belum tuntas	
21	Nor Atika R	P	18	2	18	14,0	80,0	Tuntas	
22	Putri Palupi	P	12	8	12	20,0	80,0	Tuntas	
23	Sahrul Muhammad Rizki	L	14	6	14	16,0	75,0	Belum tuntas	
24	Septia Alya F	P	12	8	12	16,0	70,0	Belum tuntas	
25	Setioko	L	12	8	12	16,0	70,0	Belum tuntas	
26	Shesa Putri Ramadhan	P	18	2	18	17,0	87,5	Tuntas	
27	Vianinda Henia M	P	14	6	14	17,0	77,5	Belum tuntas	
28	Yunita Noviana	P	15	5	15	20,0	87,5	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =			406	486	2230	
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =			12,00	11,00	67,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		11	Nilai Tertinggi =			18,00	20,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =		60,7	Rata-rata =			14,50	17,36	79,64	
- Persentase peserta belum tuntas =		39,3	Standar Deviasi =			1,77	2,38	6,66	

Mengetahui :
Kepala SMP N 1 MUNGKID

SMP N 1 MUNGKID, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd
NIP 19701111 1994121004

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP 19710724 199702 2001

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MUNGKID
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : IX B
Tanggal Tes : 1 November 2017
SK/KD : Uang dan Lembaga Keuangan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,483	Baik	0,393	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
3	-0,166	Tidak Baik	0,964	Mudah	CD	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,514	Baik	0,464	Sedang	-	Baik
6	0,249	Cukup Baik	0,571	Sedang	D	Revisi Pengecoh
7	0,166	Tidak Baik	0,964	Mudah	CD	Tidak Baik
8	0,110	Tidak Baik	0,321	Sedang	C	Tidak Baik
9	0,083	Tidak Baik	0,571	Sedang	C	Tidak Baik
10	0,239	Cukup Baik	0,071	Sulit	-	Cukup Baik
11	0,276	Cukup Baik	0,964	Mudah	AD	Cukup Baik
12	0,232	Cukup Baik	0,893	Mudah	AD	Cukup Baik
13	-0,066	Tidak Baik	0,679	Sedang	B	Tidak Baik
14	0,609	Baik	0,607	Sedang	A	Revisi Pengecoh
15	0,410	Baik	0,857	Mudah	C	Cukup Baik
16	0,787	Baik	0,429	Sedang	-	Baik
17	0,059	Tidak Baik	0,857	Mudah	-	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
19	0,099	Tidak Baik	0,893	Mudah	AD	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMP N 1 MUNGKID

SMP N 1 MUNGKID, 9 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd
NIP 19701111 199412 1 003

Sri Ambar Arum
NIP 19710724 199702 2001

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mungkid
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VII A
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : Kondisi Alam Indonesia

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AYU INTAN SARI	P	20	5	20	22,0	84,0	Tuntas	
2	AYU MAULANA FARADILA	P	20	5	20	20,0	80,0	Tuntas	
3	DANAR MUSYOFA	L	20	5	20	21,0	82,0	Tuntas	
4	DEAN MARSAA AULIYA	L	19	6	19	21,0	80,0	Tuntas	
5	DEVINA MARISA YANTI	P	19	6	19	20,0	78,0	Belum tuntas	
6	DHIBA NUR SYIFA	P	18	7	18	24,0	84,0	Tuntas	
7	HANIF KURNIAWAN	L	22	3	22	20,0	84,0	Tuntas	
8	HELMI FIKRI	L	18	7	18	17,0	70,0	Belum tuntas	
9	INTAN NURAINI	P	18	7	18	19,0	74,0	Belum tuntas	
10	JASMIN AYU APRIANI	P	13	12	13	20,0	66,0	Belum tuntas	
11	JAUZAA MARVA ONDREA SUGIYARTO	P	14	11	14	13,0	54,0	Belum tuntas	
12	JIHAN KTAVIANA ZULANDA	P	19	6	19	24,0	86,0	Tuntas	
13	LINTANG HAYU AINUNNISA	P	19	6	19	23,0	84,0	Tuntas	
14	MEYLINA EKA NURROHMAH	P	17	8	17	11,0	56,0	Belum tuntas	
15	MILA ZULFA AULIANNISA	P	12	13	12	23,0	70,0	Belum tuntas	
16	MOHANDAS DJENAR NEBULHAESZA	L	20	5	20	21,0	82,0	Tuntas	
17	MUHAMMAD DAFFA AKBAR FAHREZA	L	16	9	16	18,0	68,0	Belum tuntas	
18	NAUFAL NIBRAS MUBAROK	L	14	11	14	19,0	66,0	Belum tuntas	
19	NURUL AFWAN	L	18	7	18	22,0	80,0	Tuntas	
20	NURUL KHASANAH	P	18	7	18	18,0	72,0	Belum tuntas	
21	PRIZCA YOGI NOVIANA	P	20	5	20	24,0	88,0	Tuntas	
22	RIYAN KURNIA	L	18	7	18	22,0	80,0	Tuntas	
23	RIZA YULIASARI	P	11	14	11	17,0	56,0	Belum tuntas	
24	RIZKA SABILAA NAJWAH	P	16	9	16	16,0	64,0	Belum tuntas	
25	RIZKI DWI AGUSTIAN	L	13	12	13	23,0	72,0	Belum tuntas	
26	SALMAN WILDAN GIFARI	L	20	5	20	23,0	86,0	Tuntas	
27	SINGGIH MAHMUD RIDWAN SANI	L	15	10	15	22,0	74,0	Belum tuntas	
28	SYIFA AHMAD DHANI	L	14	11	14	21,0	70,0	Belum tuntas	
29	YESSI RAHMADHANI	P	14	11	14	19,0	66,0	Belum tuntas	
30	ZAMLALA GIRELLI OLGA ARIATI	P	17	8	17	11,0	56,0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =			512	594	2212	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =			11,00	11,00	54,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		17	Nilai Tertinggi =			22,00	24,00	88,00	
- Persentase peserta tuntas =		43,3	Rata-rata =			17,07	19,80	73,73	
- Persentase peserta belum tuntas =		56,7	Standar Deviasi =			2,85	3,52	10,04	

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

MUNGKID, 11 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd, M.Pd
NIP 197011111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP 19710724 199702 2001

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mungkid
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : Kondisi Alam Indonesia

KKM
80

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ANANDA AISYA F.H	P	18	7	18	22,0	80,0	Tuntas	
2	ARYA DEWANGGA K.S	L	18	7	18	20,0	76,0	Belum tuntas	
3	ERNI FARIDA AFNI N.F	P	18	7	18	18,0	72,0	Belum tuntas	
4	ESTU PUTRA PAMUNGKAS	L	22	3	22	21,0	86,0	Tuntas	
5	FINDA NURAINI	P	18	7	18	20,0	76,0	Belum tuntas	
6	INTAN NUR BAYTI	P	13	12	13	20,0	66,0	Belum tuntas	
7	KHOIRUL ANWAR	L	22	3	22	20,0	84,0	Tuntas	
8	KHURIYATUL ALIFAH	P	16	9	16	24,0	80,0	Tuntas	
9	KURNIAWAN BIMA P	P	18	7	18	19,0	74,0	Belum tuntas	
10	MAULANA RENDIKA I	L	13	12	13	20,0	66,0	Belum tuntas	
11	MUHAMMAD ANDRE J	L	14	11	14	13,0	54,0	Belum tuntas	
12	MUHAMMAD ILHAM S	L	15	10	15	21,0	72,0	Belum tuntas	
13	MUHAMMAD MAULANA H.A	L	19	6	19	23,0	84,0	Tuntas	
14	MUHAMMAD YUDHA A.N	L	17	8	17	11,0	56,0	Belum tuntas	
15	NADA LARISSA R.	P	12	13	12	23,0	70,0	Belum tuntas	
16	NAILA NUR A	P	20	5	20	21,0	82,0	Tuntas	
17	NIKEN ANGGITA N	P	16	9	16	18,0	68,0	Belum tuntas	
18	NOVA VIVI FITRIANA	P	15	10	15	23,0	76,0	Belum tuntas	
19	OLLA AYU FAZILA	P	18	7	18	22,0	80,0	Tuntas	
20	RAMADHAN ARDINA PUTRA	L	18	7	18	18,0	72,0	Belum tuntas	
21	RANI FATIKHASARI	P	17	8	17	23,0	80,0	Tuntas	
22	RAYHAN AKBAR ADIGUNA	L	18	7	18	22,0	80,0	Tuntas	
23	RIEKE ANGGITA N.P	P	11	14	11	17,0	56,0	Belum tuntas	
24	RIFKA UZDHAH	P	16	9	16	16,0	64,0	Belum tuntas	
25	RINDA SITI ASTUTI	P	13	12	13	23,0	72,0	Belum tuntas	
26	SA'ADATUN NISA	P	20	5	20	23,0	86,0	Tuntas	
27	SISKA AMALIYA DWI A	P	15	10	15	22,0	74,0	Belum tuntas	
28	SYAFIQKA EMALINDA	P	14	11	14	21,0	70,0	Belum tuntas	
29	TIFFANI AULIA A	P	14	11	14	19,0	66,0	Belum tuntas	
30	YOSA ADITYA P	L	17	8	17	11,0	56,0	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =			495	594	2178	
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =			11,00	11,00	54,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		20	Nilai Tertinggi =			22,00	24,00	86,00	
- Persentase peserta tuntas =		33,3	Rata-rata =			16,50	19,80	72,60	
- Persentase peserta belum tuntas =		66,7	Standar Deviasi =			2,78	3,42	9,16	

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

MUNGKID, 11 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd, M.Pd
NIP 197011111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP 19710724 199702 2001

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mungkid
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : Kondisi Alam Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,346	Baik	0,900	Mudah	CD	Cukup Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
3	0,305	Baik	0,800	Mudah	D	Cukup Baik
4	0,337	Baik	0,667	Sedang	-	Baik
5	0,183	Tidak Baik	0,100	Sulit	-	Tidak Baik
6	0,245	Cukup Baik	0,533	Sedang	-	Baik
7	0,238	Cukup Baik	0,967	Mudah	BD	Cukup Baik
8	0,514	Baik	0,533	Sedang	-	Baik
9	0,413	Baik	0,700	Sedang	-	Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
11	-0,390	Tidak Baik	0,233	Sulit	-	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,317	Baik	0,633	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,424	Baik	0,600	Sedang	A	Revisi Pengecoh
15	0,139	Tidak Baik	0,367	Sedang	-	Tidak Baik
16	0,648	Baik	0,600	Sedang	C	Revisi Pengecoh
17	0,548	Baik	0,600	Sedang	D	Revisi Pengecoh
18	0,038	Tidak Baik	0,367	Sedang	-	Tidak Baik
19	0,343	Baik	0,533	Sedang	-	Baik
20	0,505	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
21	0,207	Cukup Baik	0,667	Sedang	A	Revisi Pengecoh
22	0,427	Baik	0,900	Mudah	C	Cukup Baik
23	0,110	Tidak Baik	0,500	Sedang	-	Tidak Baik
24	0,224	Cukup Baik	0,900	Mudah	D	Cukup Baik
25	0,238	Cukup Baik	0,967	Mudah	AD	Cukup Baik

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

MUNGKID, 11 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd, M.Pd
NIP 197011111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP 19710724 199702 2001

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mungkid
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VII D
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : Kondisi Alam Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,404	Baik	0,900	Mudah	CD	Cukup Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
3	0,534	Baik	0,867	Mudah	D	Cukup Baik
4	0,379	Baik	0,767	Mudah	-	Cukup Baik
5	0,270	Cukup Baik	0,300	Sedang	C	Revisi Pengecoh
6	0,264	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
8	0,553	Baik	0,600	Sedang	-	Baik
9	0,266	Cukup Baik	0,767	Mudah	-	Cukup Baik
10	-0,128	Tidak Baik	0,967	Mudah	CD	Tidak Baik
11	-0,097	Tidak Baik	0,233	Sulit	-	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,364	Baik	0,733	Mudah	CD	Cukup Baik
14	0,477	Baik	0,567	Sedang	A	Revisi Pengecoh
15	0,031	Tidak Baik	0,367	Sedang	-	Tidak Baik
16	0,820	Baik	0,600	Sedang	C	Revisi Pengecoh
17	0,546	Baik	0,667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
18	0,084	Tidak Baik	0,333	Sedang	-	Tidak Baik
19	0,311	Baik	0,600	Sedang	B	Revisi Pengecoh
20	0,363	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
21	0,042	Tidak Baik	0,700	Sedang	A	Tidak Baik
22	0,534	Baik	0,867	Mudah	C	Cukup Baik
23	0,166	Tidak Baik	0,500	Sedang	-	Tidak Baik
24	0,149	Tidak Baik	0,867	Mudah	AD	Tidak Baik
25	-0,062	Tidak Baik	0,967	Mudah	AD	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

MUNGKID, 11 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd, M.Pd
NIP 197011111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP 19710724 199702 2001

**DAFTAR NILAI IPS
SMP NEGERI 1 MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

KELAS VII A
SEMESTER GASAL

No	NIS	NAMA	L/P	NILAI ULANGAN HARIAN				INDIVIDU										RT nh	2NH	NA	PTS	PAS	NR					
				UH1	REM	UH2	RT2 UH	1					2											3				
								1	2	3	4	5	RT	1	2	3	4							RT2	1	2	3	4
1	12046	AYU INTAN SARI	P	55	100	84	69,5	94	95	98	100	100	97,4	100	88	80	100	92										
2	12047	AYU MAULANA FARADILA	P	68	100	80	74	82	90	100	S	100	93	100	88	80	100	92										
3	12048	DANAR MUSYOFA	L	65	80	82	73,5	95	95	80	100	100	94	96	86	80	100	91										
4	12049	DEAN MARSAA AULIYA	L	55	90	80	67,5	95	95	100	100	100	98	100	89	98	100	97										
5	12050	DEVINA MARISA YANTI	P	65	100	78	71,5	100	100	100	100	100	100	100	88	98	100	97										
6	12051	DHIBA NUR SYIFA	P	95	100	84	89,5	100	100	100	100	100	100	100	86	80	100	92										
7	12052	HANIF KURNIAWAN	L	83	100	84	83,5	100	100	100	100	100	100	96	88	80	100	91										
8	12053	HELMI FIKRI	L	62	80	70	66	95	80	-	78	100	88,25	100	86	80	100	92										
9	12054	INTAN NURAINI	P	71	100	84	77,5	100	100	100	100	100	100	100	88	80	100	92										
10	12055	JASMIN AYU APRIANI	P	71	90	80	75,5	100	90	100	100	100	98	98	88	80	100	92										
11	12056	JAUZAA MARVA ONDREA S	P	70	100	80	75	100	100	100	100	100	100	98	88	80	100	92										
12	12057	JIHAN OKTAVIANA Z	P	80	100	86	83	98	100	100	100	100	99,6	100	88	80	100	92										
13	12058	LINTANG HAYU AINUNNISA	P	77	100	80	78,5	98	100	98	100	100	99,2	96	89	80	100	91										
14	12059	MEYLINA EKA NURROHMAH	P	61	100	74	67,5	82	95	98	100	100	95	100	88	80	100	92										
15	12060	MILA ZULFA AULIANNISA	P	60	100	82	71	96	95	98	100	100	97,8	100	88	98	100	97										
16	12061	MOHANDAS DJENAR N	L	65	90	70	67,5	100	78	95	S	100	93,25	100	89	98	100	97										
17	12062	MUHAMMAD DAFFA AKBAR F	L	63	100	72	67,5	98	90	-	100	100	97	96	88	80	100	91										
18	12063	NAUFAL NIBRAS MUBAROK	L	67	90	68	67,5	85	75	70	100	100	86	98	86	98	100	96										
19	12064	NURUL AFWAN	L	76	100	60	68	98	100	80	100	100	95,6	98	89	98	100	96										
20	12065	NURUL KHASANAH	P	81	100	84	82,5	100	100	100	100	100	100	96	-	80	100	92										
21	12066	PRIZCA YOGI NOVIANA	P	67	100	88	77,5	100	80	98	100	100	95,6	100	88	98	100	97										
22	12067	RIYAN KURNIA	L	71	100	82	76,5	90	85	100	100	100	95	100	88	98	100	97										
23	12068	RIZA YULIASARI	P	70	100	76	73	100	95	100	100	100	99	100	88	-	100	96										
24	12069	RIZKA SABILAA NAJWAH	P	77	100	84	80,5	100	100	98	100	100	99,6	100	88	98	100	97										
25	12070	RIZKI DWI AGUSTIAN	L	61	90	68	64,5	100	90	78	100	100S	92	100	88	80	100	92										
26	12071	SALMAN WILDAN GIFARI	L	51	100	72	61,5	100	90	78	100	100	93,6	98	86	80	100	91										
27	12072	SINGGIH MAHMUD RIDWAN S	L	72	90	80	76	80	90	78	100	100	89,6	100	86	80	100	92										
28	12073	SYIFA AHMAD DHANI	L	67	100	82	74,5	78	85	100	100	100	92,6	98	89	80	100	92										
29	12074	YESSI RAHMADANI	P	62	100	66	64	100	80	100	100	100	96			80	100	90										
30	12075	ZAMLALA FIRELLI OLGA A	P	70	100	82	76	100	95	100	100	100	99	100	88	80		89										

Mengetahui Kepala SMP N I Mungkid

Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd. M.Pd
NIP. 19701111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 197107241997022001

DAFTAR NILAI IPS
SMP NEGERI 1 MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2017-2018

KELAS VII D
SEMESTER GASAL

No	NIS	NAMA	L/P	NILAI ULANGAN HARIAN				INDIVIDU										RT nh	2NH	NA	PTS	PAS	NR	
				UH1	REM	UH2	RT2 UH	INDIVIDU					KELOMPOK											
								1	2	3	4	5	RT	1	2	3	4							RT2
1	12136	ANANDA AISYA FARIDATUL H	P	83	100	80	81,5	94	95	100	100	100	97,8	94	88	100	100	96						
2	12137	ARYA DEWANGGA KUSUMA S	L	77	80	76	76,5	96	-	-	100	-	98	-	89	100	100	96						
3	12138	ERNI FARIDA AFNI NUR F	P	68	100	64	66	98	-	-	100	-	99	94	88	100	100	96						
4	12139	ESTHU PUTRA PAMUNGKAS	L	62	100	86	74	95	80	100	100	100	95	100	86	100	78	91						
5	12140	FINDA NURAINI	P	72	100	76	74	100	90	80	100	100	94	100	89	100	100	97						
6	12141	INTAN NUR BAYTI	P	58	100	70	64	78	90	100	100	100	93,6	100	88	100		96						
7	12142	KHOIRUL ANWAR	L	72		86	79	100	80	80	95	100	91	94	86	100	100	95						
8	12143	KHURIYATUL ALIFAH	P	71	100	80	75,5	94	100	100	100	100	98,8	-	89	100	89	93						
9	12144	KURNIAWAN BIMA PRATAMA	L	86	80	72	79	94	-	-	100	-	97	100	86	100	89	94						
10	12145	MAULANA RENDIKA I	L	67		68	67,5	94	-	-	-	100	97	-	86	100	78	88						
11	12146	MUHAMAD ANDRE JULIANTO	L	73		56	64,5	78	-	-	100	100	92,66667	100	88	100	100	97						
12	12147	MUHAMAD ILHAM SAPUTRA	L	66	100	72	69	95	-	-	100	100	98,33333	-	86	100	100	95						
13	12148	MUHAMMAD MAULANA H. A	L	85		82	83,5	-	-	-	100	-	100	100	88	100	78	92						
14	12149	MUHAMMAD YUDHA ARI N	L	50		56	53	-	-	-	-	-	-	100	86	100	100	97						
15	12150	NADA LARISSA RAMADHANI	P	58	100	70	64	94	95	100	100	100	97,8	100	88	100	100	97						
16	12151	NAILA NUR AZIZAH	P	86	100	82	84	98	80	100	100	100	95,6	100	89	100	100	97						
17	12152	NIKEN ANGGITA NURAINI	P	72	100	70	71	100	82	100	100	100	96,4	100	86	100		95						
18	12153	NOVA VIVI FITRIANA	P	52	80	78	65	100	100	98	98	100	99,2	100	88	100	100	97						
19	12154	OLLA AYU FAZILA	P	65	80	82	73,5	98	95	100	100	100	98,6	94	89	100	89	93						
20	12155	RAMADHAN ARDINA PUTRA	L	90		64	77	80	-	-	100	100	93,3	-	86	100	100	95						
21	12156	RANI FATIKHASARI	P	67	80	80	73,5	80	95	100	100	100	95	100	86	100	78	91						
22	12157	RAYHAN AKBAR ADIGUNA	L	78	100	82	80	100	-	100	80	100	95	-	86	100		93						
23	12158	RIEKE ANGGITA NOVENDA P	P	66		54	60	86	80	100	100	100	93,2	100	86	100	89	94						
24	12159	RIFA UZDHAH	P	51	90	64	57,5	94	80	100	100	100	94,8	100	86	100		95						
25	12160	RINDA SITI ASTUTI	P	61	100	70	65,5	94	95	100	100	90	95,8	100	88	100	78	92						
26	12161	SA`ADATUN NISA	P	67	90	86	76,5	100	95	100	100	100	99	100	88	100	100	97						
27	12162	SISKA AMALIYA DWI ASTUTI	P	66	100	76	71	98	85	100	100	100	96,6	100	88	100	100	97						
28	12163	SYAFIQKA EMALINDA A	P	80	100	70	75	94	100	100	100	100	98,8	94	88	100	100	96						
29	12164	TIFFANI AULIA AZ-ZAHRA	P	67	100	68	67,5	98	95	100	100	-	98,25	100	89	100		96						
30	12165	YOSA ADITIYA PRATAMA	L	52		58	55	96	-	-	100	-	98	100	88	100	89	94						

Mengetahui Kepala SMP N I Mungkid

Guru Mata Pelajaran

Mustakim, S.Pd. M.Pd
NIP. 19701111994121003

Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 197107241997022001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2017

F03
Untuk Mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Mungkid

Nama Mahasiswa : Yulia Hanifah

Alamat Lokasi : Jl. Raya Blabak, Mungkid, Magelang

NIM : 14416241025

FAK/PRODI/JUR : FIS/ Pendi. IPS

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor	
1.	Kondisi Alam Indonesia (Keadaan Fisik Wilayah)	Print RPP, kertas HVS warna Print RPP Rp 6.000,00 Kertas warna HVS Rp 1.500,00		Rp 7.500,00			Rp 7.500,00
2.	Kondisi Alam Indonesia (Flora dan Fauna)	Print RPP, gambar Flora Fauna, kertas HVS warna Print RPP Rp 5.000,00 Gambar Flora Fauna (5 Kelompok) Rp 10.000,00		Rp 16.500,00			Rp 16.500,00

		Kertas HVS warna (10 lembar) Rp 1.500,00					
3.	Perubahan Akibat Interaksi Antarruang	Print RPP Print RPP Rp 4.500,00		Rp 14.500,00			Rp 14.500,00
4.	Soal Ulangan Harian (Kondisi Alam Indonesia)	Print Soal ,PhotoCopy Print soal Rp 1.500,00 PhotoCopy (30) Rp. 13.000,00		Rp 14.500,00			Rp 14.500,00
5.	Interaksi sosial (pengertian dan syarat)	Print RPP, dan HVS warna Print RPP Rp 4.000,00 HVS warna (6) Rp 1.500,00		Rp 5.500,00			Rp 5.500,00
6.	Interaksi Sosial (Bentuk- bentuk)	Print RPP dan Handout Print RPP Rp. 4.500,00 Handout (6) Rp. 5.000,00		Rp 9.500,00			Rp 9.500,00
7.	Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	Print RPP Print RPP Rp 4.000,00		Rp 4.000,00			Rp 4.000,00
8.	Lembaga Sosial (pengertian dan tingkatan)	Print RPP dan HVS warna Print RPP Rp. 4.000,00 HVS warna (6) Rp. 1.500,00		Rp.5.500,00			Rp. 5.500,00

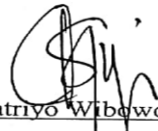
9.	Lembaga sosial (lembaga keluarga, agama, ekonomi)	Print RPP dan HVS warna Print RPP Rp. 4.000,00 HVS warna (6) Rp. 1.500,00		Rp. 5.500,00			Rp. 5.500,00
10.	Lembaga Sosial (lembaga pendidikan, politik, hukum, dan budaya)	Print RPP Print RPP Rp. 4.000,00		Rp. 4.000,00			Rp. 4.000,00
11.	Lembaga keuangan Bukan Bank	Print RPP Print RPP Rp. 4.000,00		Rp. 4.000,00			Rp. 4.000,00
12.	Iuran kelompok	Iuran Kelompok Rp. 100.000,00		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
13.	Print Laporan PLT	Print laporan Rp. 80.000,00		Rp. 80.000,00			Rp. 80.000,00
Jumlah							Rp.271.000,00

Kepala Sekolah



Mustakim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

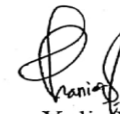
Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan



Satriyo Wibowo, M.Pd
NIP. 19741219 200812 1 001

Magelang, 15 November 2017

Mahasiswa



Yulia Hanifah
NIM 14416241025



Proses Pembelajaran



**Penerjunan PLT di SMP Negeri 1
Mungkid**

Penarikan PLT UNY



Rapat Kelompok

Rapat Dengan Kesiswaan



Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka



Penataan Ruang UKS



Stempelisasi Buku Perpustakaan

Menjaga PTS



Penyerahan Kenang- Kenangan kepada pihak Sekolah

Perpisahan dan pentas seni mahasiswa UNNES



Acara HUT PGRI



Apel Pagi

Upacara Bendera Hari Senin



Piket Pagi menyambut kedatangan siswa



Upacara Bendera Hari Senin